

Status Literasi Digital Indonesia

Survei di 34 Propinsi

November 2020

OUTLINE



1. LATAR BELAKANG



TUJUAN KEGIATAN

Membangun kerangka (*framework*) untuk mengukur literasi digital di 34 provinsi Indonesia.

Memberikan pemahaman yang obyektif, terukur, dan representatif terhadap kondisi literasi digital Indonesia berdasarkan data primer.

Memahami kemampuan masyarakat untuk mengenali hoaks (berita bohong) & membantu perumusan strategi pengendalian hoaks.

KERANGKA PENGUKURAN LITERASI DIGITAL

Kegiatan ini mengukur Literasi Digital melalui sebuah kerangka yang mengacu pada **“A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills” (UNESCO, 2018)**. Melalui survei, responden diminta untuk mengisi **28 pertanyaan** yang disusun menjadi **7 pilar**, **4 sub-indeks**, dan sebuah **Indeks Literasi Digital**:



Sub-indeks 1: Informasi dan Literasi Data

Informasi dan Literasi Data

Q17. Dari skala 1 – 5 (1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju), bagaimana penilaian Anda mengenai

NO	Pernyataan
1.	Saya mampu mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital sesuai kebutuhan
2.	Saya mampu menyaring data, informasi dan konten sesuai kebutuhan di media digital
3.	Saya mampu mengarahkan/mengatur pencarian data, informasi dan konten sesuai kebutuhan saya di media digital
4.	Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital

Berpikir kritis

Q15. Dari skala 1 – 5 (1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju), bagaimana penilaian Anda dalam

NO	Pernyataan
1.	Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di situs web benar atau salah.
2.	Saya terbiasa mencari tahu siapa penulis informasi untuk mengetahui rekam jejak/kredibilitasnya
3.	Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar
4.	Ketika saya berbicara dengan seseorang yang saya temui online, saya tahu cara memeriksa apakah identitas mereka nyata

Sub-indeks 2: Komunikasi dan Kolaborasi

Kemampuan berkomunikasi

Q18. Dari skala 1 – 5 (1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju), bagaimana penilaian Anda mengenai

NO	Pernyataan
1.	Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital
2.	Saya mampu berbagi data, informasi dengan orang lain melalui teknologi digital yang sesuai
3.	Saya selalu mempertimbangkan dan menyesuaikan cara berkomunikasi saya dengan orang/yang saya tuju
4.	Saya selalu mempertimbangkan dan menyadari keragaman budaya, agama dan usia teman di media sosial saat membagikan pesan/informasi

Etika dalam teknologi

Q19. Dari skala 1 – 5 (1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju), bagaimana penilaian Anda mengenai

NO	Pernyataan
1.	Saya menuliskan opini/pendapat saya dengan beragam dengan menggunakan bahasa yang sopan
2.	Saya siap dengan konsekuensi bahwa apa yang ditulis di internet dapat diakses banyak orang
3.	Saya selalu mencantumkan/meminta izin pencipta karya, baik itu tulisan, desain, foto atau gambar
4.	Saya tidak menyebarkan informasi yang mengandung ujaran kebencian, hoaks dan fitnah

Sub-indeks 3: Keamanan

Keamanan pribadi

Q14. Dari skala 1 – 5 (1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju), bagaimana kemampuan Anda meng

NO	Pernyataan
1.	Di akun media sosial, saya mampu mengatur siapa saja yang dapat melihat postingan (linimasa) saya
2.	Saya mengetahui cara 'report abuse'/laporkan penyalahgunaan di jejaring sosial jika ada postingan yang mengandung konten negatif atau merugikan saya
3.	Saya dapat menonaktifkan opsi untuk menunjukkan posisi geografis/GPS saya (mis. Di Facebook, aplikasi seluler)
4.	Saya tidak mengunggah data pribadi di media sosial

Keamanan perangkat

Q16. Dari skala 1 – 5 (1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju), bagaimana penilaian Anda dalam

NO	Pernyataan
1.	Saya menggunakan aplikasi/software untuk menemukan dan menghapus virus di handphone/komputer
2.	Saya mampu membedakan email yang berisi spam/virus/malware dan tidak
3.	Saya terbiasa membuat password yang aman dengan kombinasi angka, huruf, dan tanda baca.
4.	Saya melakukan back up atau simpan data di beberapa tempat, bukan hanya satu

Sub-indeks 4: Kemampuan Teknologi

Kemampuan menggunakan teknologi

Q13. Dari skala 1 – 5 (1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju), cermati setiap pernyataan berikut penggunaan teknologi Anda. [SA]

NO	Pernyataan
1.	Saya mampu menghubungkan perangkat saya ke jaringan wifi
2.	Saya mampu mengunduh (download) file/aplikasi dari internet
3.	Saya mampu mengunggah (upload) file ke internet
4.	Saya mampu menginstal program/aplikasi di perangkat

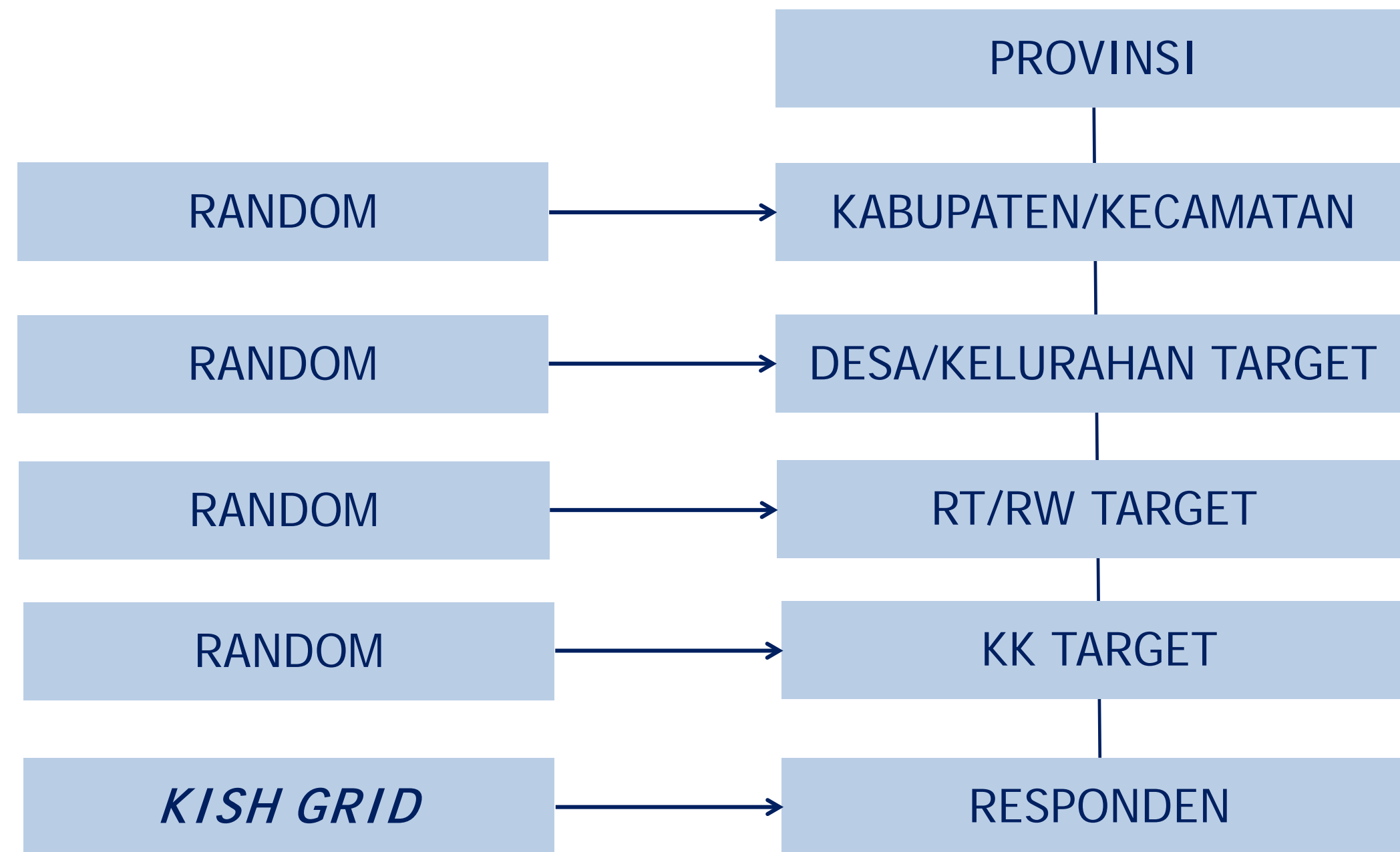
KUESIONER

1. Kepemilikan Perangkat Digital dan Akses infrastruktur
2. Sumber Informasi dan Kebiasaan Penggunaan Media Sosial
3. Status Literasi Digital
4. Pemahaman Keamanan Data Pribadi
5. Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Pemahaman mengenai Hoaks

METODE SAMPLING SURVEI

Pengambilan sampel survei dilakukan tanggal 18-31 Agustus 2020 dengan menggunakan *multi-stage random sampling* dengan teknik *home visit*. Total jumlah responden: **1670 orang**. Margin of Error $\pm 2,45\%$, tingkat kepercayaan **95%**.

Responden adalah anggota rumah tangga berusia **13 -70 tahun** dan **mengakses internet** dalam 3 bulan terakhir. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada **11 Agustus 2020**.



SEBARAN RESPONDEN BERDASARKAN WILAYAH & PROVINSI

NO.	PROVINSI	%	TOTAL
1	Aceh	2,4	40
2	Sumatera Utara	3,6	60
3	Sumatera Barat	2,4	40
4	Riau	1,8	30
5	Jambi	1,8	30
6	Sumatera Selatan	2,4	40
7	Bengkulu	1,8	30
8	Lampung	2,4	40
9	Kep. Bangka Belitung	1,8	30
10	Kep. Riau	1,8	30
11	DKI Jakarta	3,0	50
12	Jawa Barat	12,6	210
13	Jawa Tengah	9,6	160
14	DI Yogyakarta	1,8	30
15	Jawa Timur	11,4	190
16	Banten	3,0	50
WILAYAH BARAT		63,5	1060

NO.	PROVINSI	%	TOTAL
1	Bali	2,4	40
2	Nusa Tenggara Barat	2,4	40
3	Nusa Tenggara Timur	2,4	40
4	Kalimantan Barat	2,4	40
5	Kalimantan Tengah	1,8	30
6	Kalimantan Selatan	2,4	40
7	Kalimantan Timur	2,4	40
8	Kalimantan Utara	1,8	30
9	Sulawesi Utara	1,8	30
10	Sulawesi Tengah	1,8	30
11	Sulawesi Selatan	2,4	40
12	Sulawesi Tenggara	1,8	30
13	Gorontalo	1,8	30
14	Sulawesi Barat	1,8	30
WILAYAH TENGAH		29,3	490

NO.	PROVINSI	%	TOTAL
1	Maluku	1,8	30
2	Maluku Utara	1,8	30
3	Papua Barat	1,8	30
4	Papua	1,8	30
WILAYAH TIMUR		7,2	120

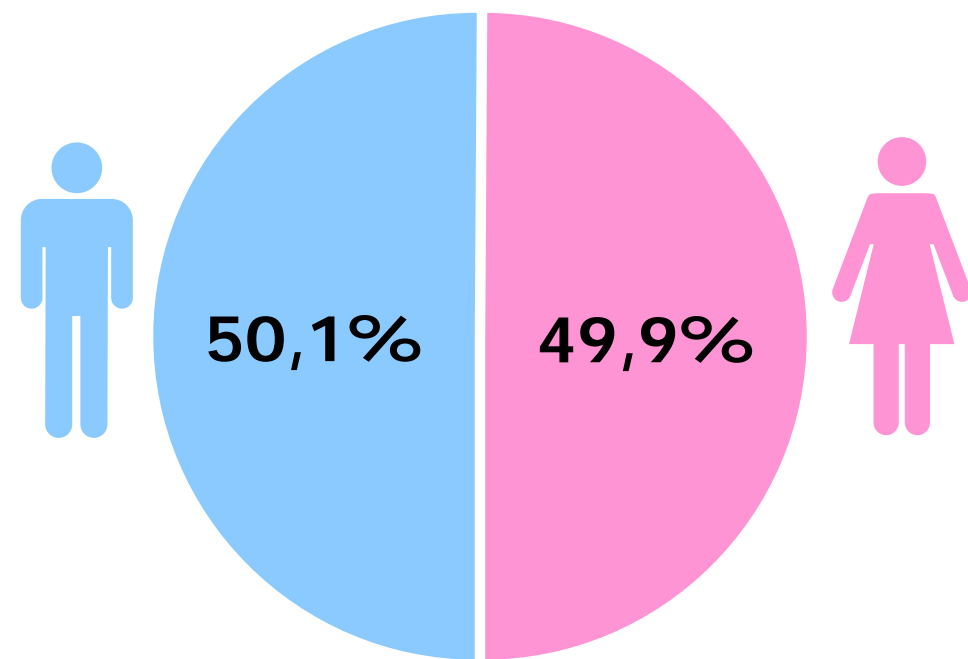
Sebaran proporsi sampel mengacu pada proporsi jumlah penduduk menurut Badan Pusat Statistik.

TOTAL = 1670 RESPONDEN

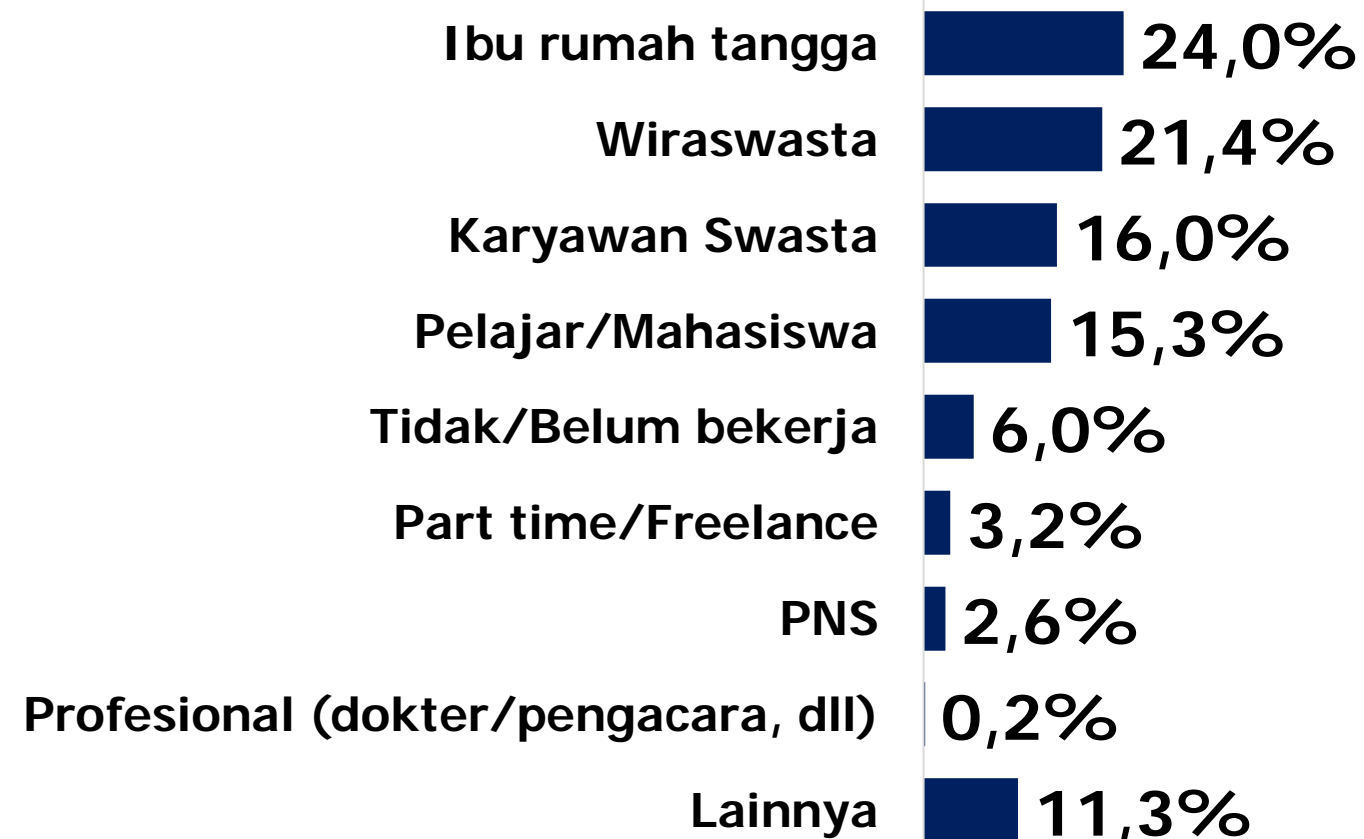
PROFIL RESPONDEN

Basis: seluruh responden (n = 1670)

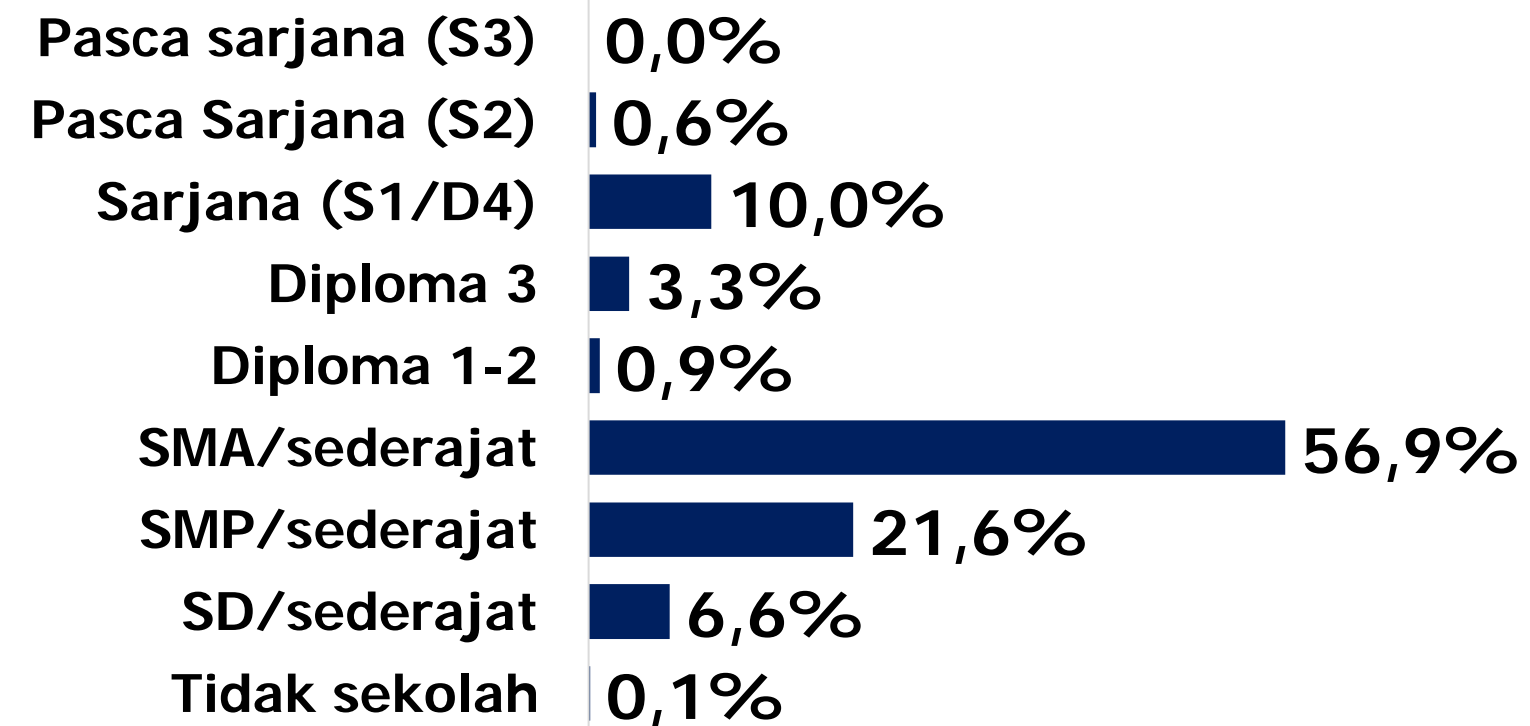
JENIS KELAMIN



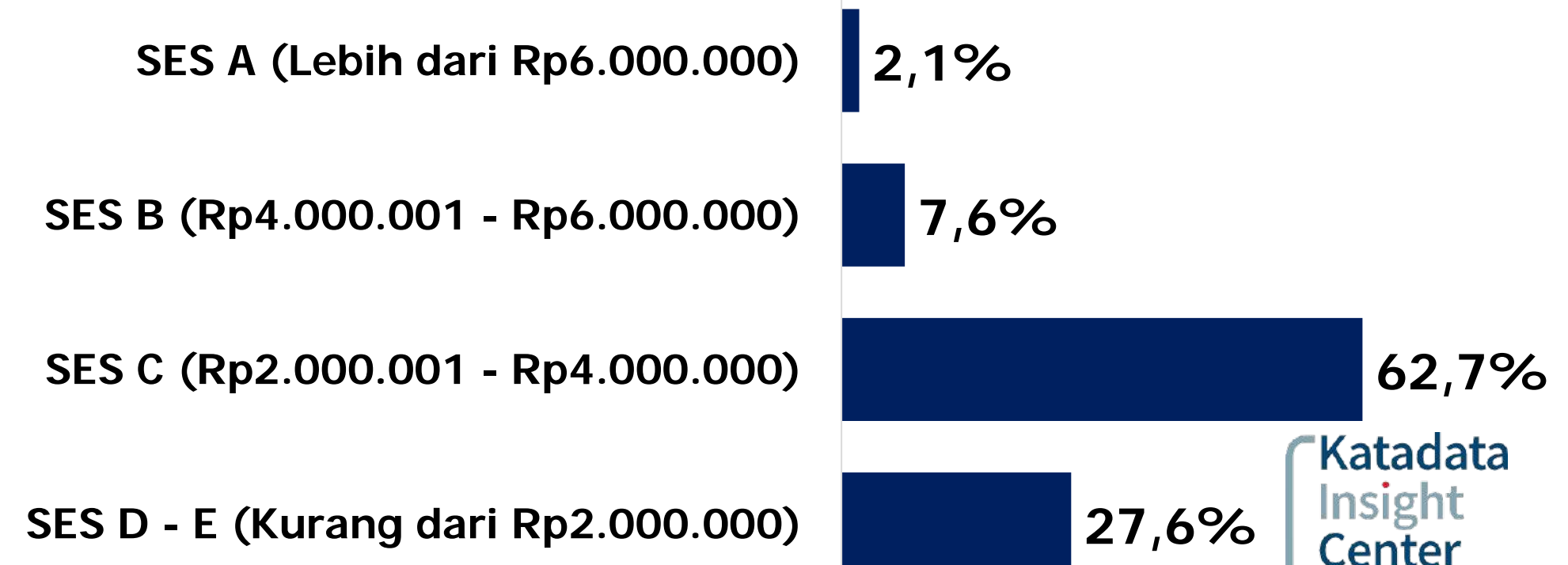
PEKERJAAN



PENDIDIKAN TERAKHIR



PENGELUARAN PER BULAN

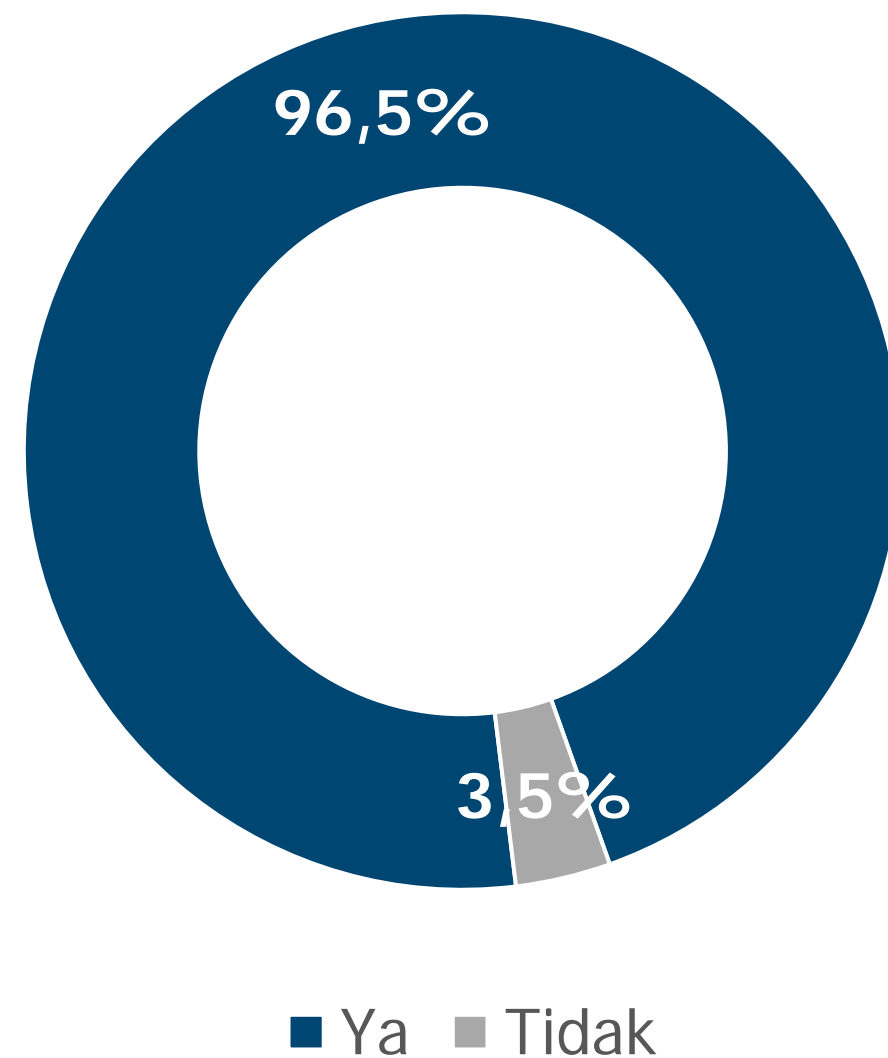


2. AKSES DAN PENGGUNAAN INTERNET

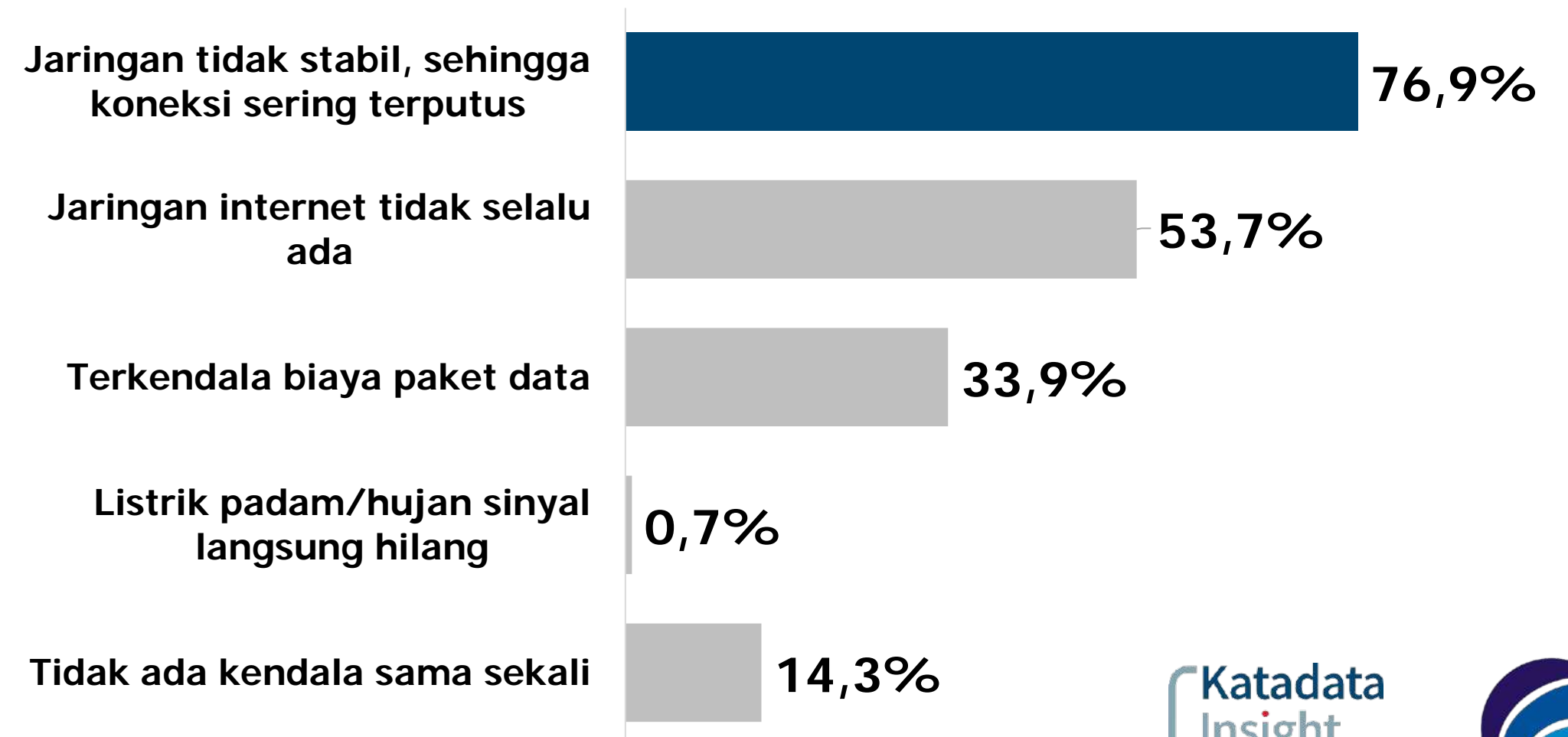


KETERJANGKAUAN SINYAL DAN KENDALA AKSES INTERNET

“Apakah di sekitar lokasi rumah Bapak/Ibu/Saudara terdapat sinyal telepon seluler?” [SA]
Basis: Seluruh responden

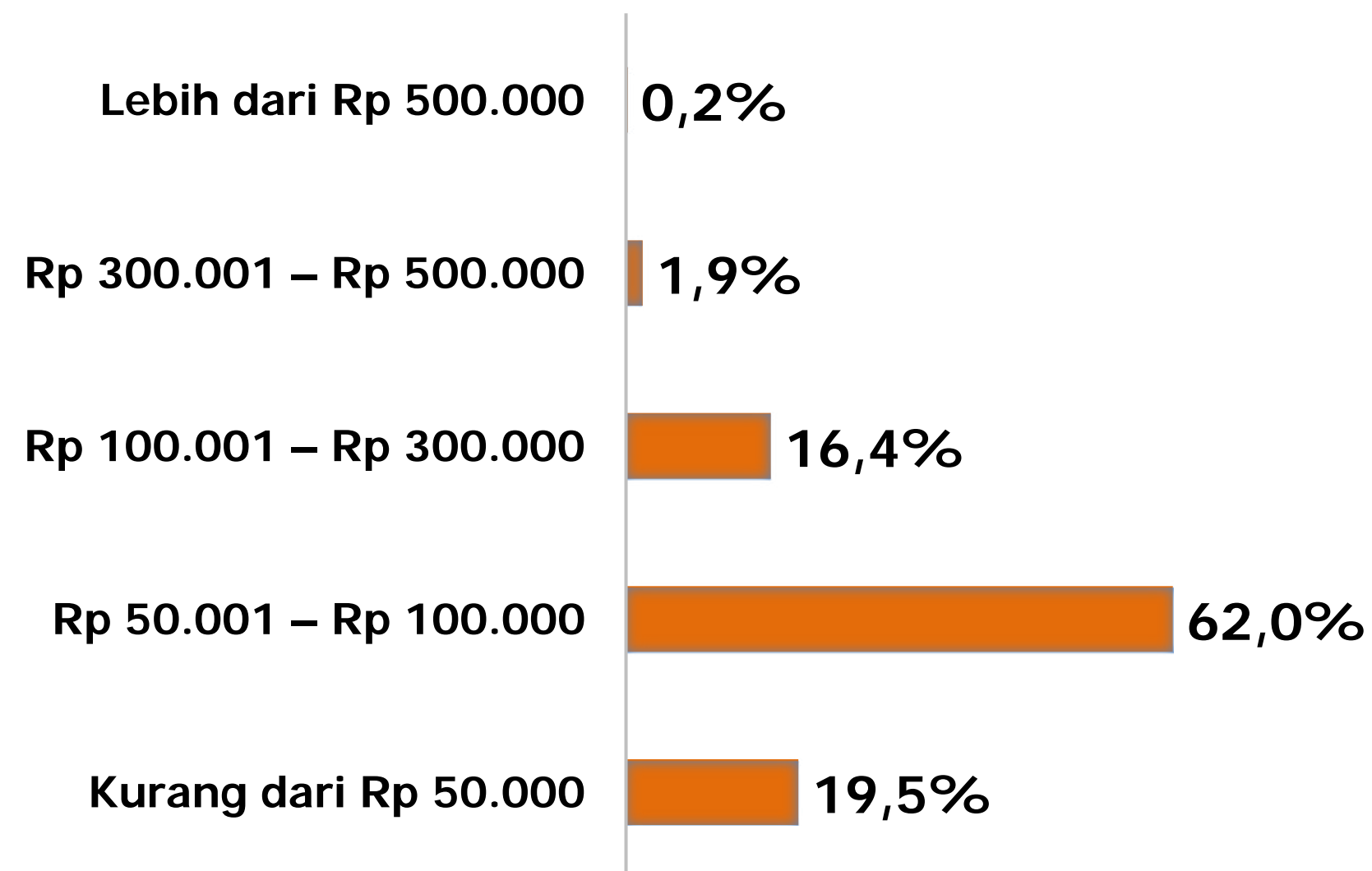


“Kendala apa saja yang biasanya Anda alami ketika mengakses internet?” [MA]
Basis : Seluruh responden

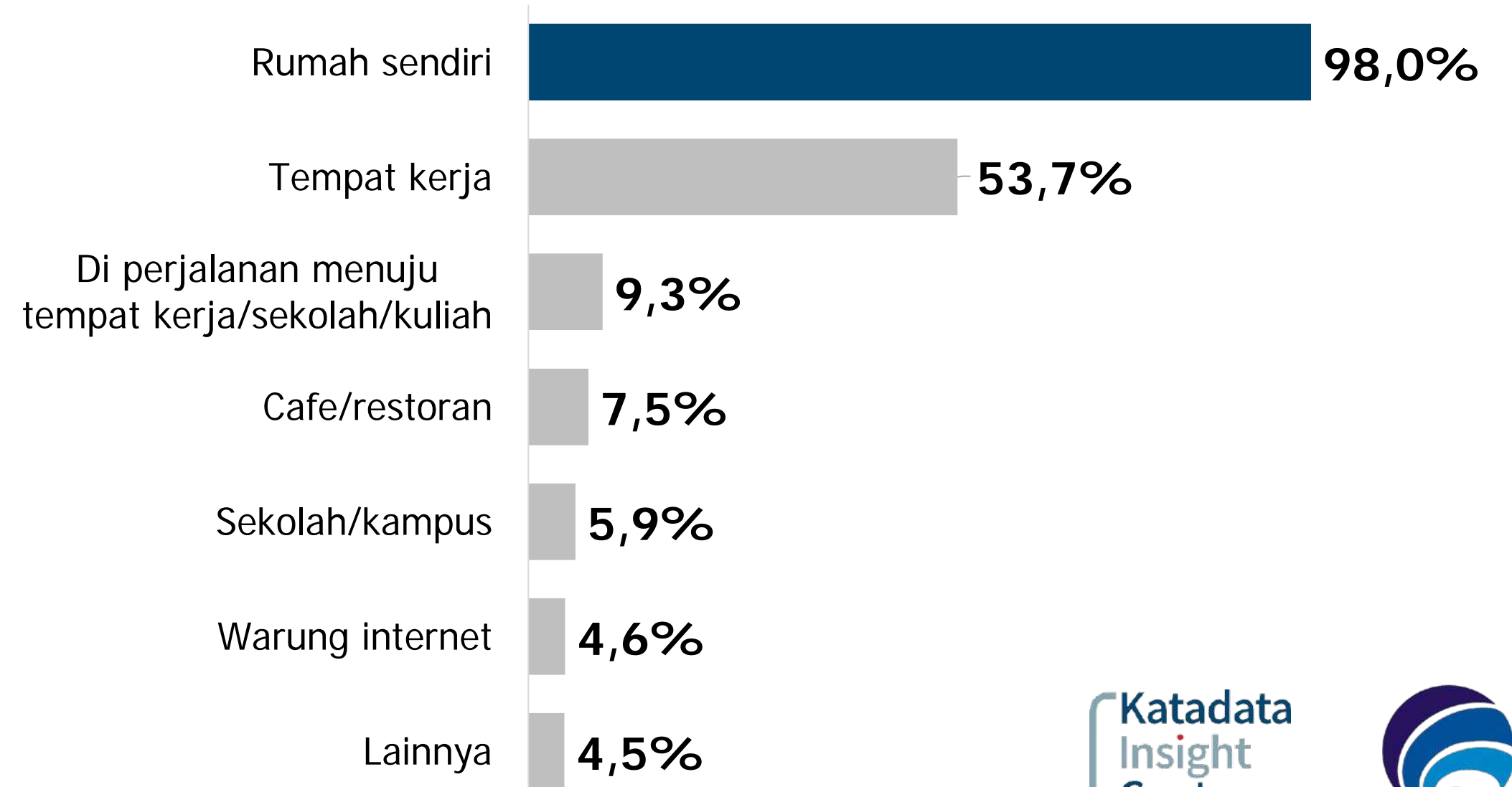


BIAYA DAN LOKASI MENGAKSES INTERNET

“Berapakah perkiraan rata-rata biaya akses internet Anda pribadi (secara individu) yang dikeluarkan per bulan?” [SA]
Basis: Seluruh responden

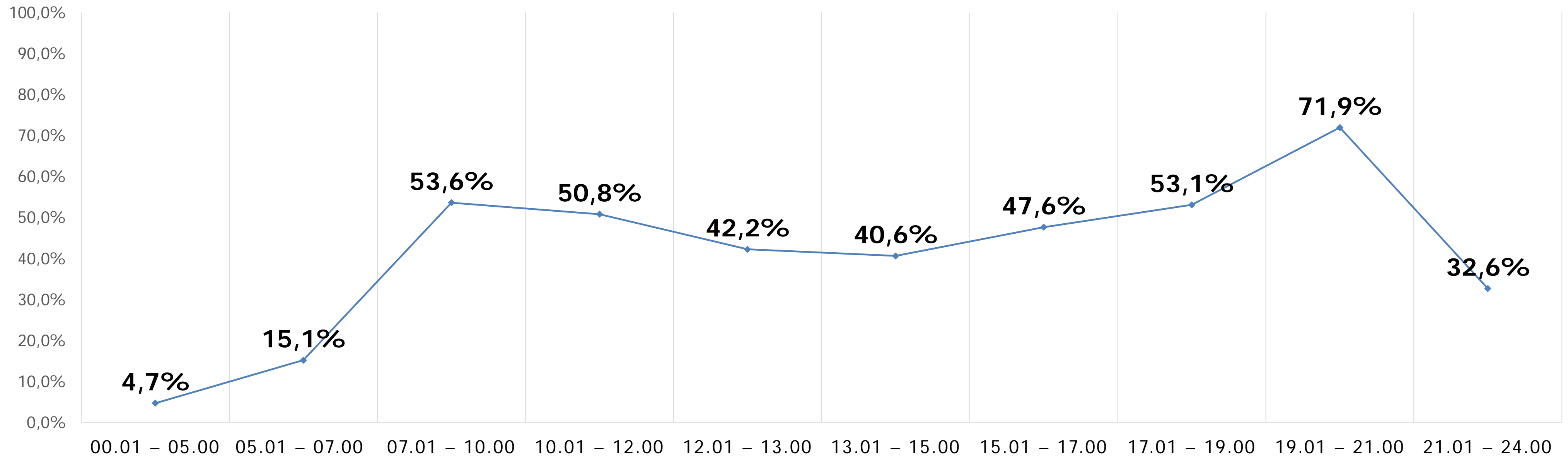


“Di mana lokasi/tempat biasanya Anda mengakses internet?” [MA]
Basis : Seluruh responden



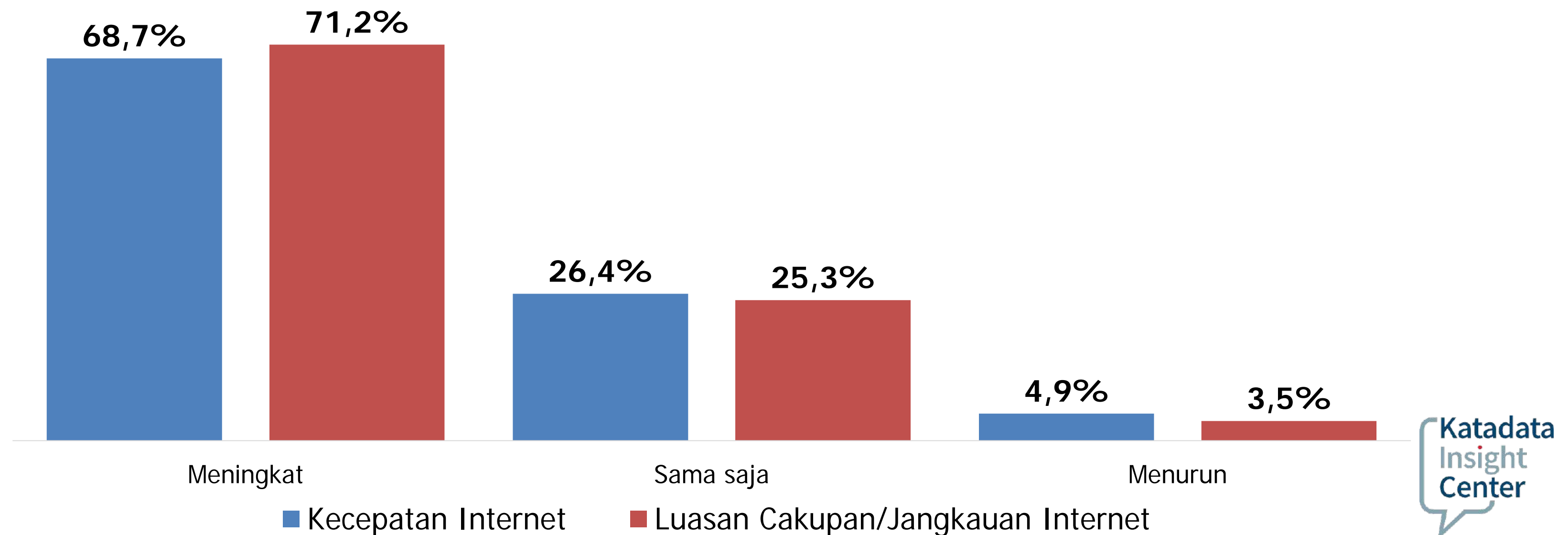
FREKUENSI MENGAKSES INTERNET

"Pada jam berapa Anda paling sering mengakses internet?[SA]
Basis: Seluruh responden



KONDISI INTERNET SECARA UMUM

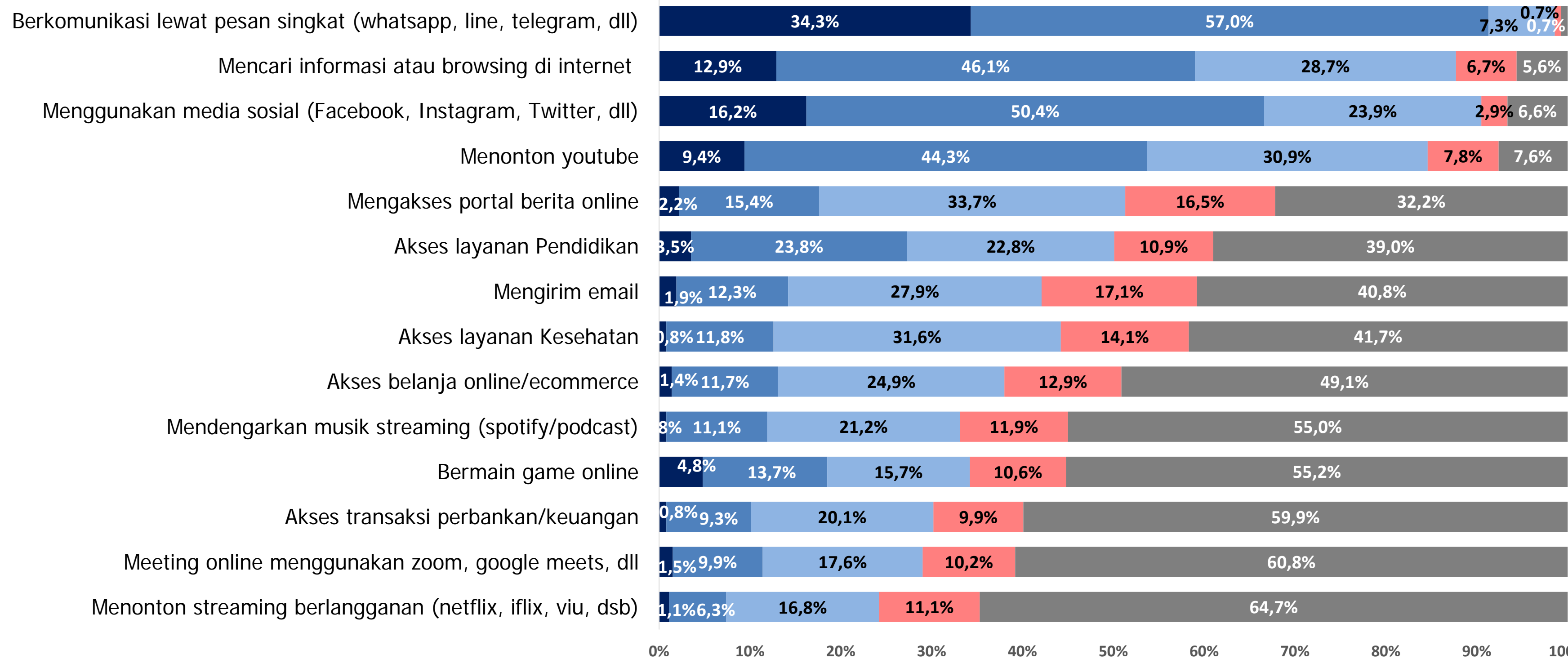
“Bagaimana kondisi **kecepatan internet** saat ini dibandingkan pada 5 tahun lalu?” [SA]
“Bagaimana kondisi **luasan cakupan/jangkauan internet** saat ini dibandingkan pada 5 tahun lalu?” [SA]
Basis: Seluruh responden



AKTIVITAS DALAM BERINTERNET

“Seberapa sering Anda mengakses/menggunakan internet untuk kegiatan berikut ini: ” [SA]

Basis: Seluruh responden



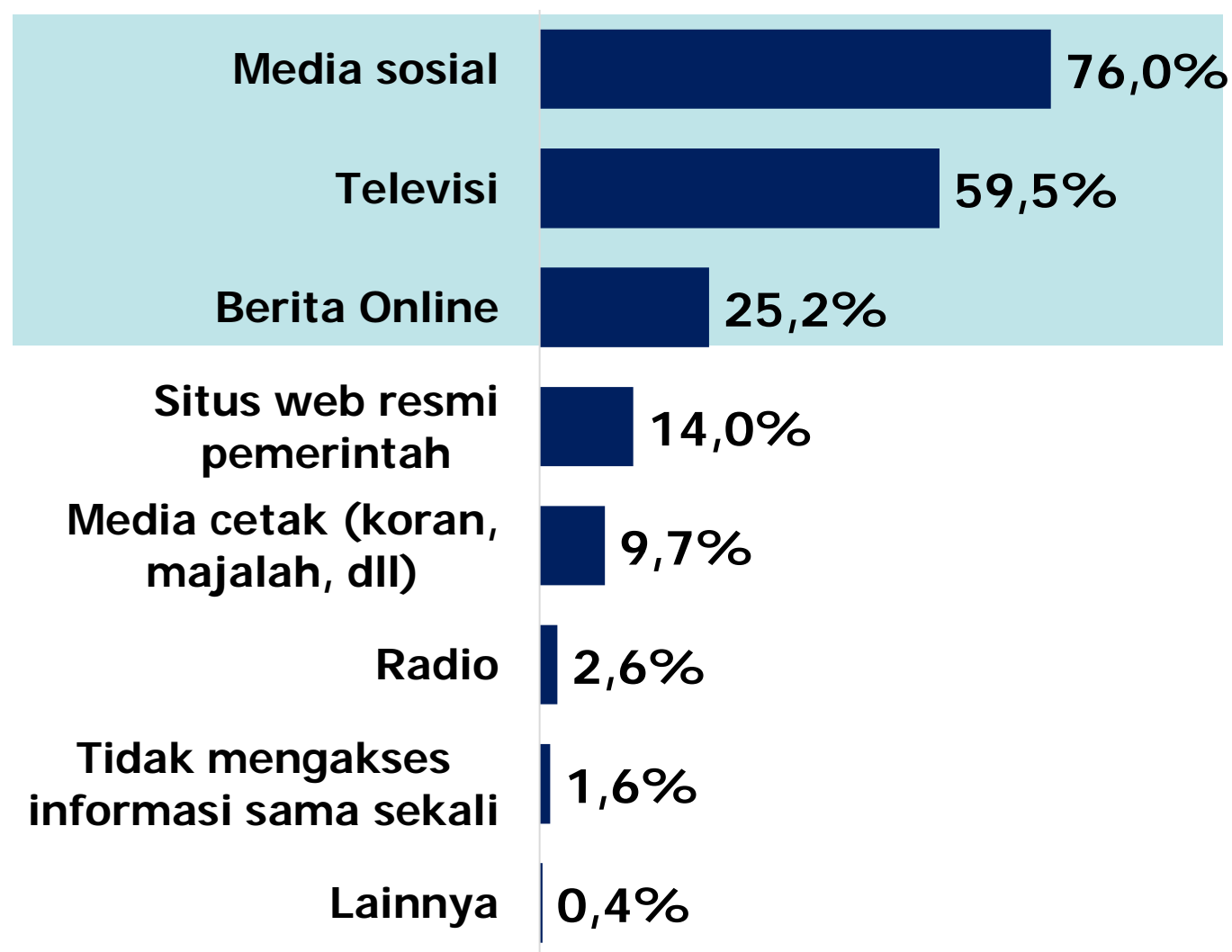
■ Sangat sering ■ Sering ■ Jarang ■ Sangat jarang ■ Tidak pernah

3. KEBIASAAN BER-MEDIA SOSIAL DAN MENCERNA BERITA ONLINE

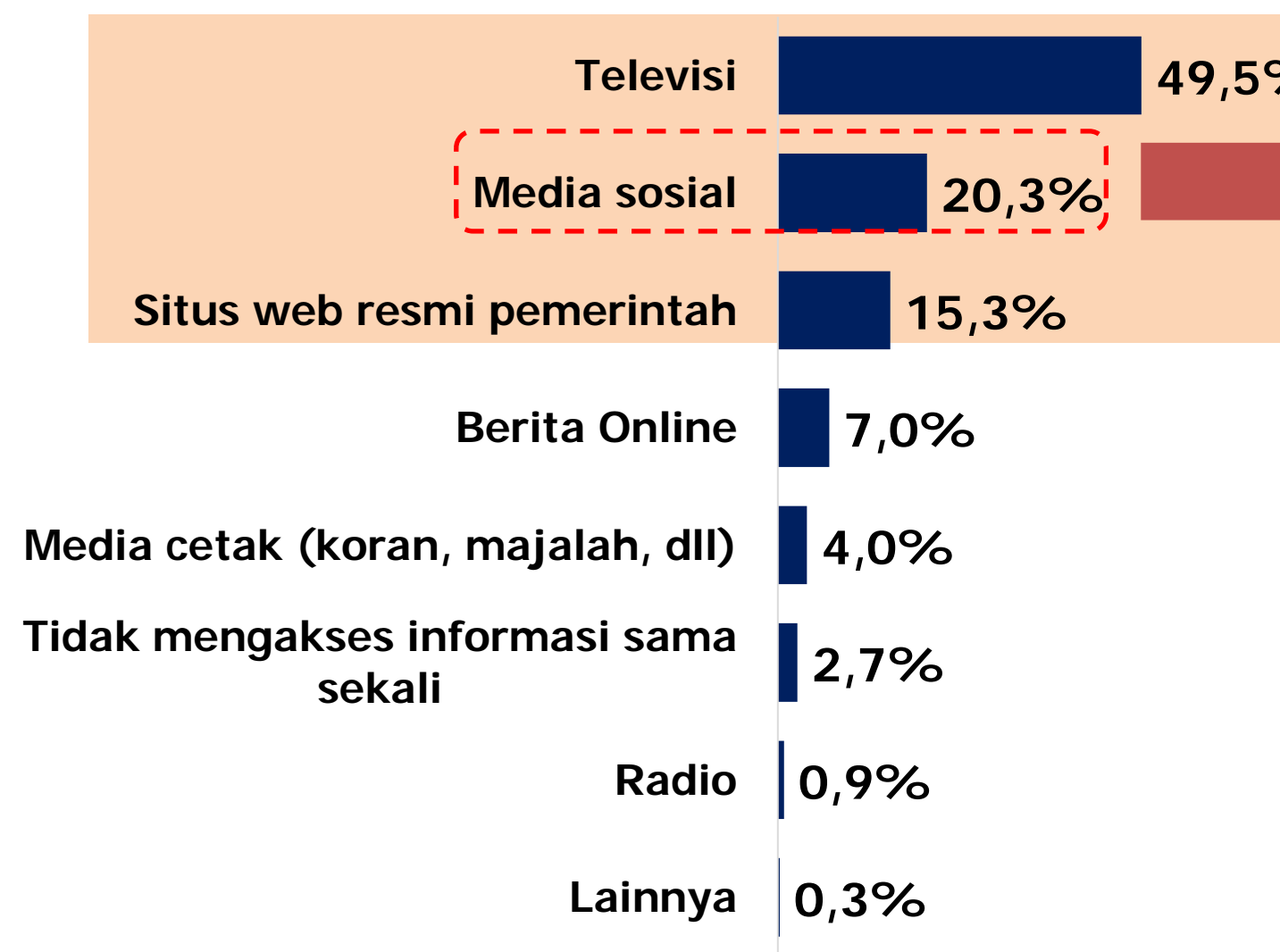


SUMBER INFORMASI YANG DIAKSES DAN YANG DIPERCAYA

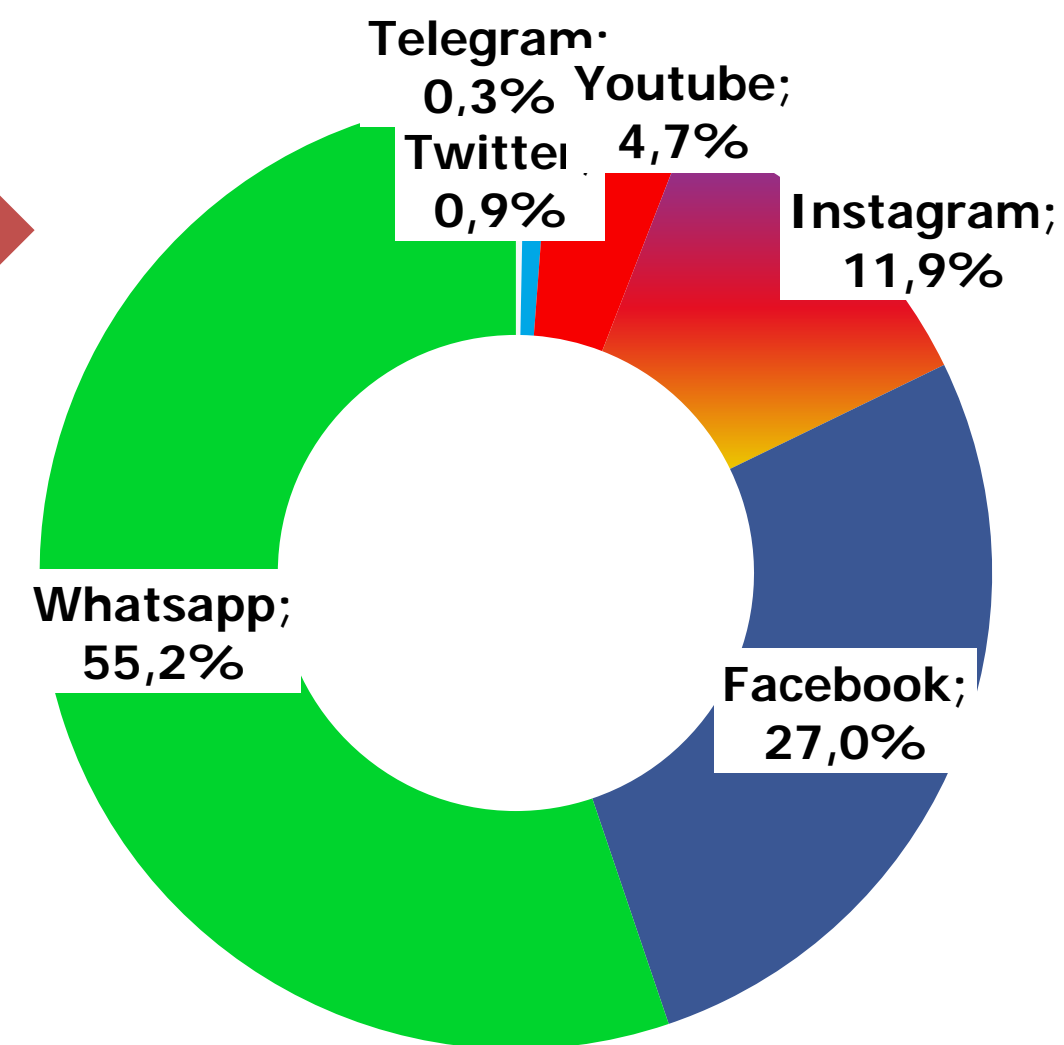
“Manakah dari sumber berikut yang **biasanya Anda akses** untuk mendapatkan informasi?” [MA]
 Basis: Seluruh responden



“Sebutkan sumber media yang **paling Anda percaya** untuk mendapatkan informasi?” [SA]
 Basis: Seluruh responden



“Sebutkan media sosial yang paling Anda percaya? [SA]
 Basis: Responden yang percaya pada medsos sebagai sumber informasi

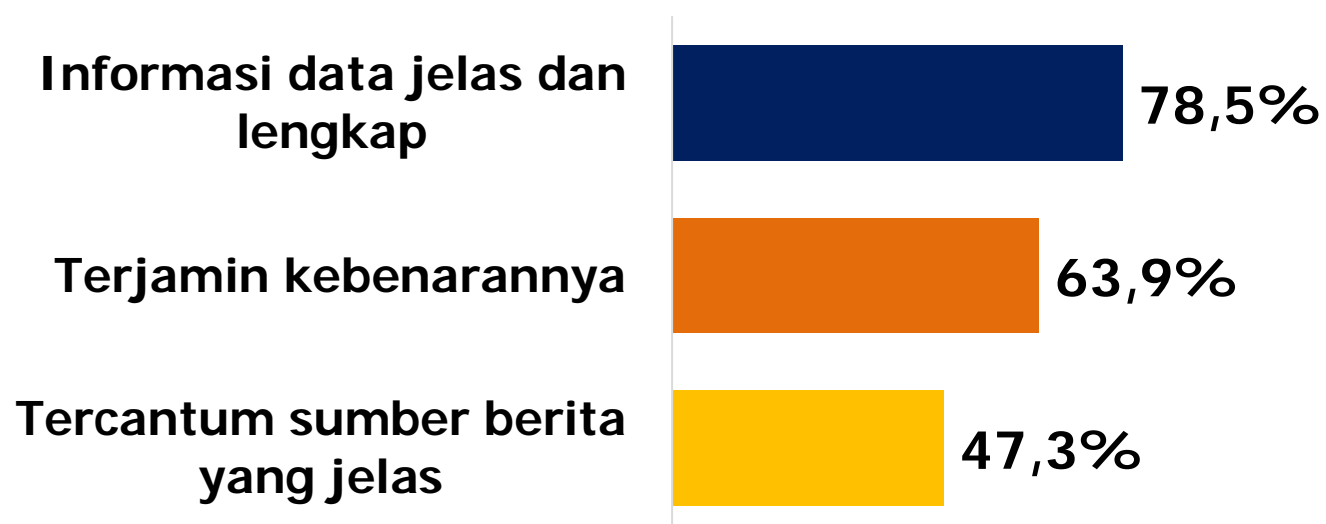


ALASAN PERCAYA PADA MEDIA INFORMASI

"Alasan mengapa sumber tersebut yang dipercaya? [MA]

Basis: Seluruh responden

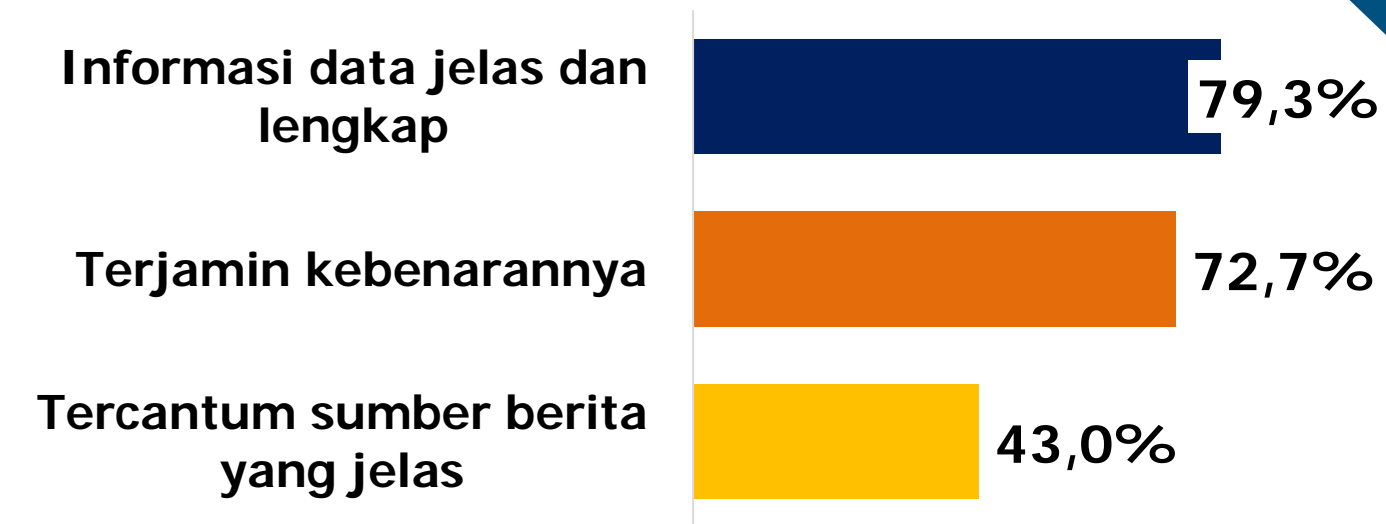
Televisi



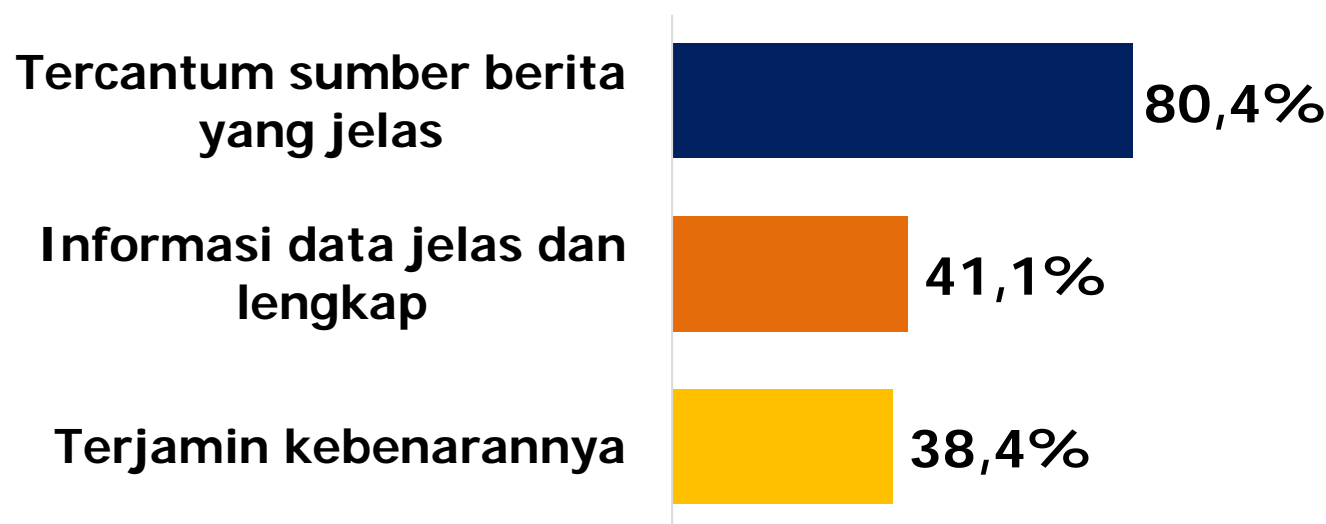
Media sosial



Situs web resmi pemerintah



Portal berita online



Media cetak (koran, majalah, dll)



Radio

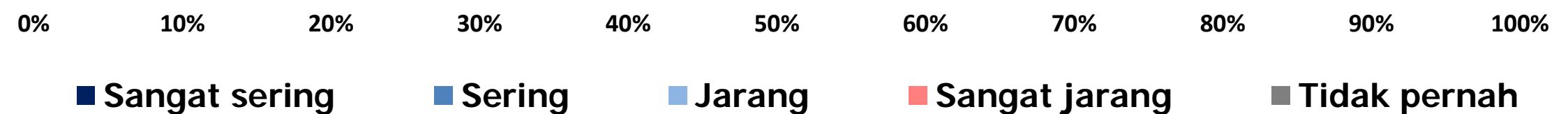
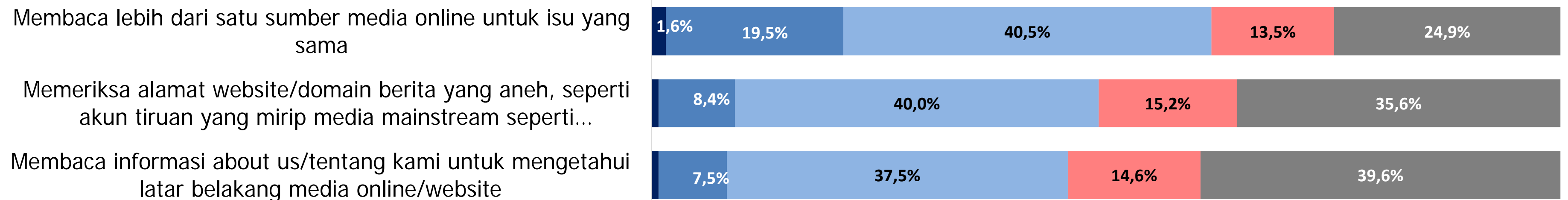
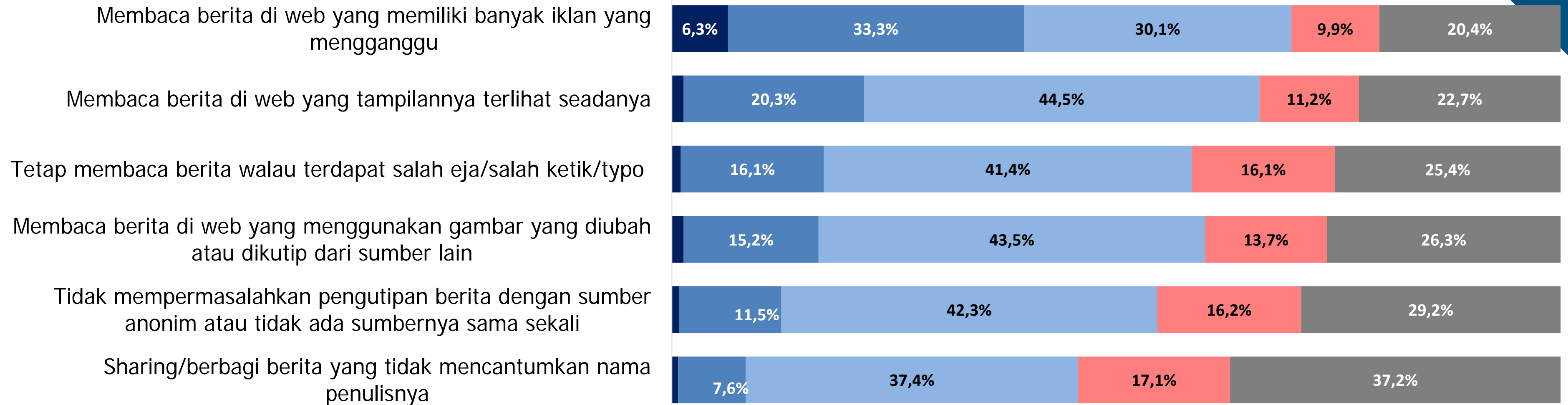


KEBIASAAN POSITIF DAN NEGATIF MENCERNA BERITA ONLINE

“Apakah anda pernah melakukan hal di bawah ini saat membaca berita?” [SA]

Basis: Seluruh responden

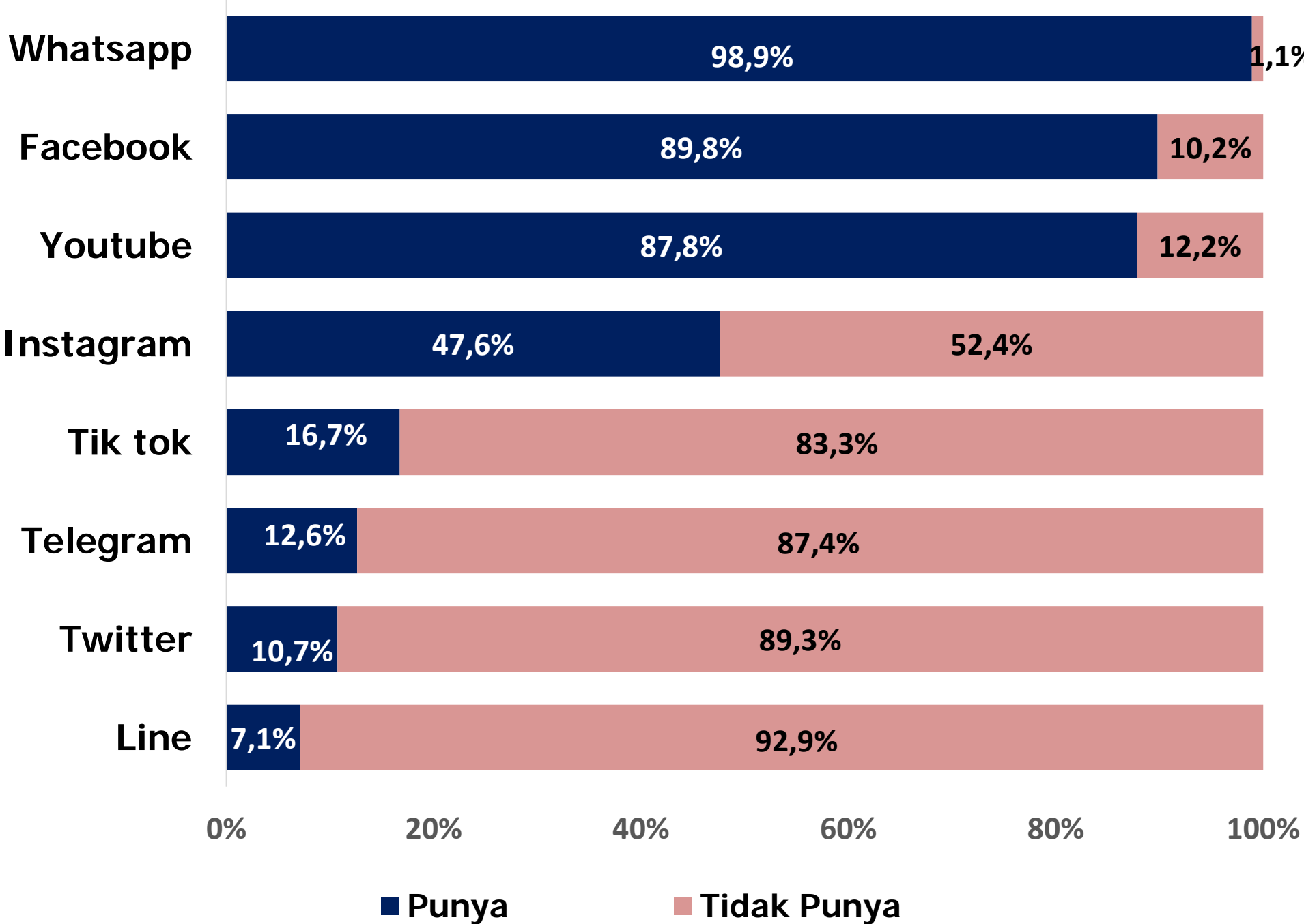
Kebiasaan negatif



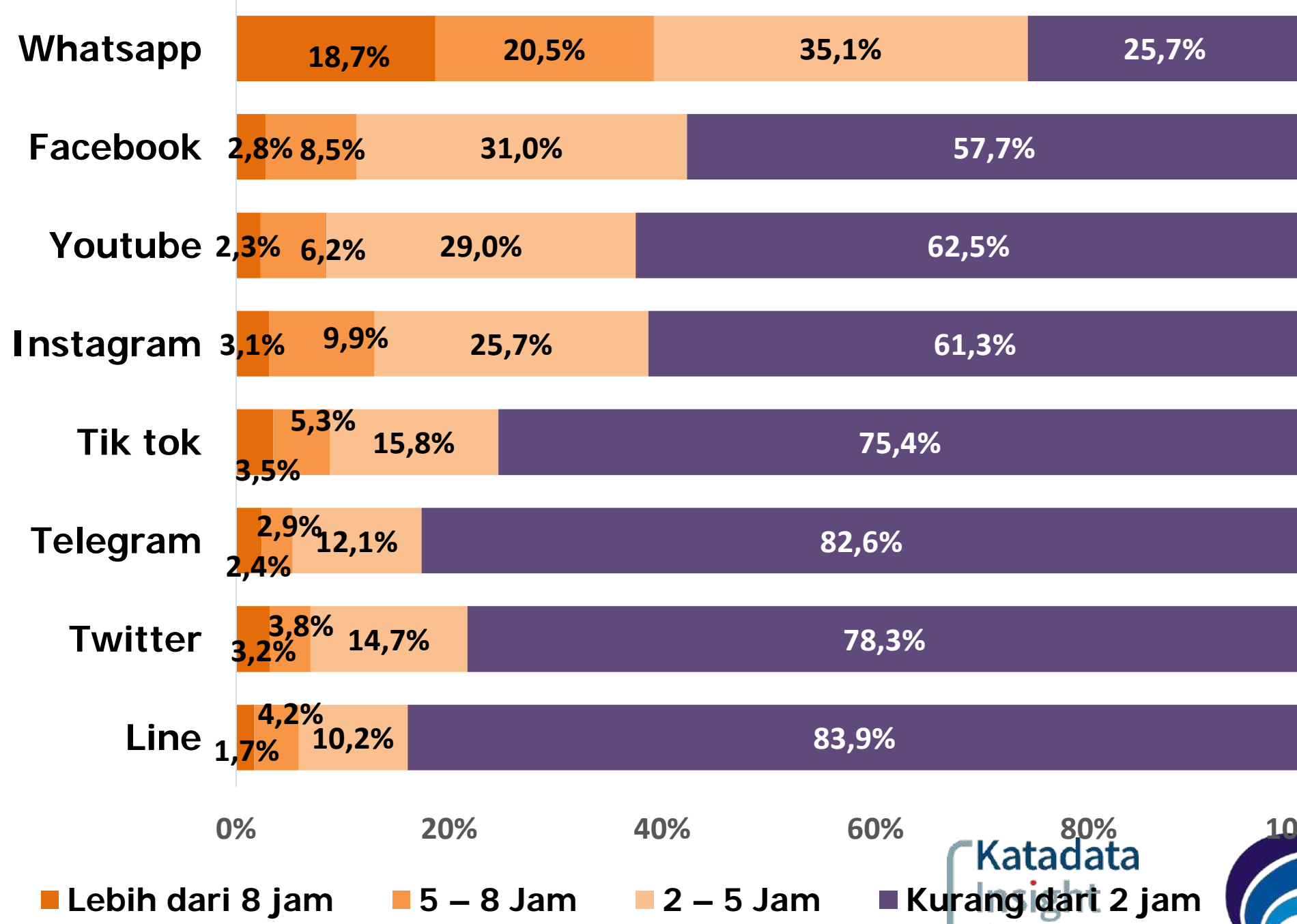
Kebiasaan positif

DURASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

“Media sosial apa yang Anda akses/gunakan?” [SA]
 Basis: Seluruh responden



“Seberapa sering Anda mengakses media sosial tersebut dalam sehari? ” [SA]
 Basis: Responden yang mengakses medsos tersebut

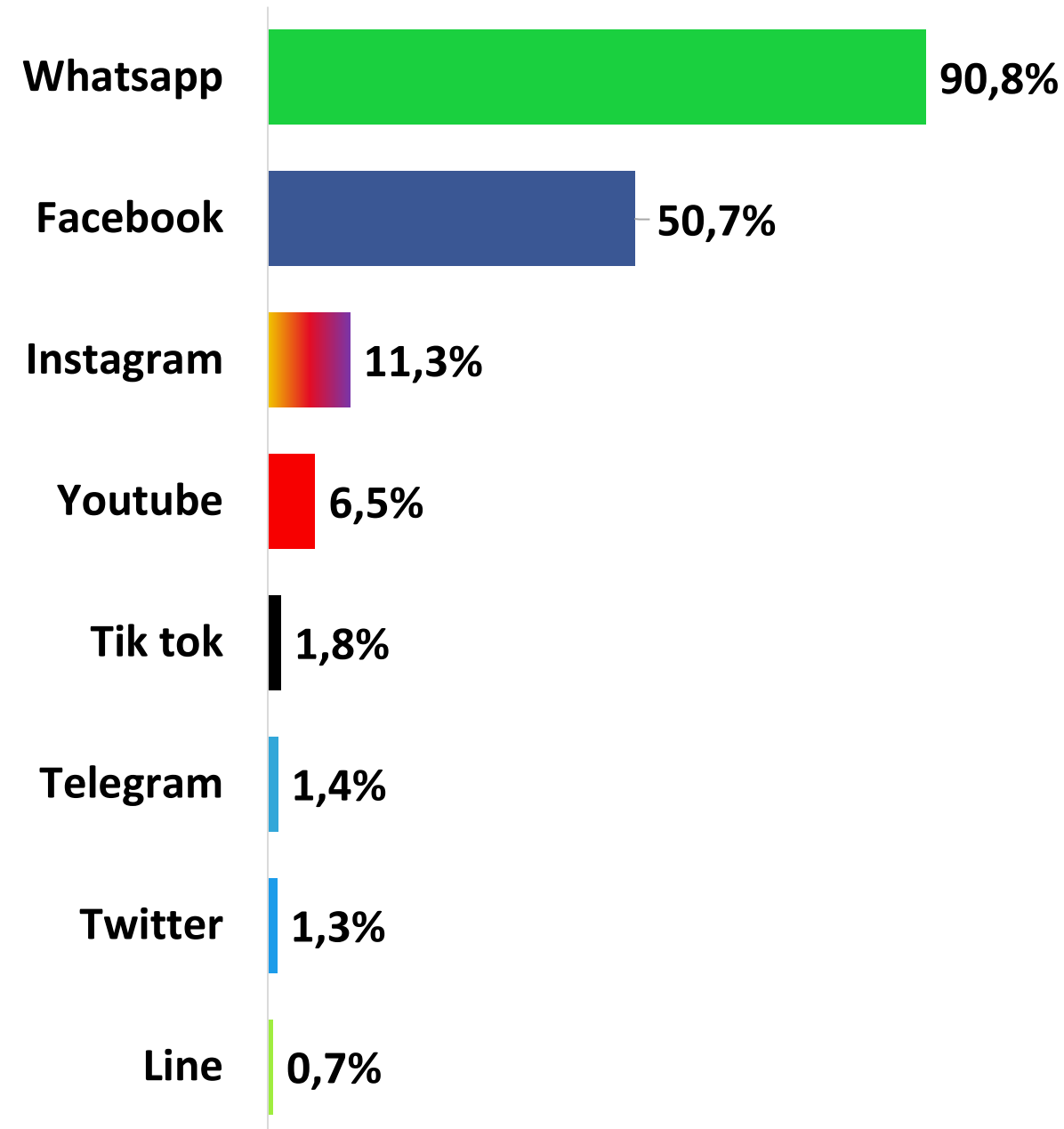


4. BERBAGI INFORMASI DAN KEAMANAN DATA PRIBADI

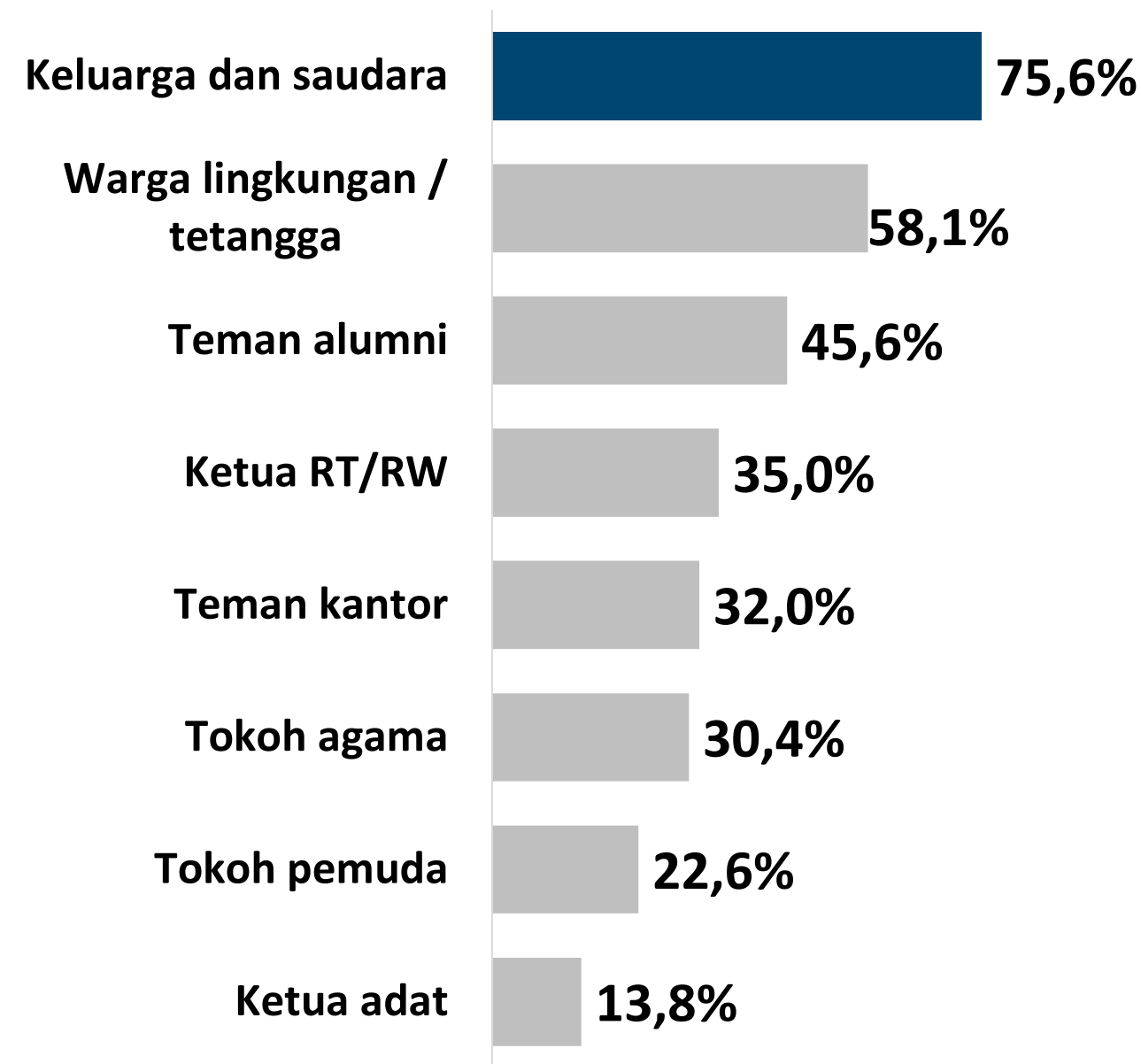


SUMBER DAN TARGET BERBAGI INFORMASI DI MEDIA SOSIAL

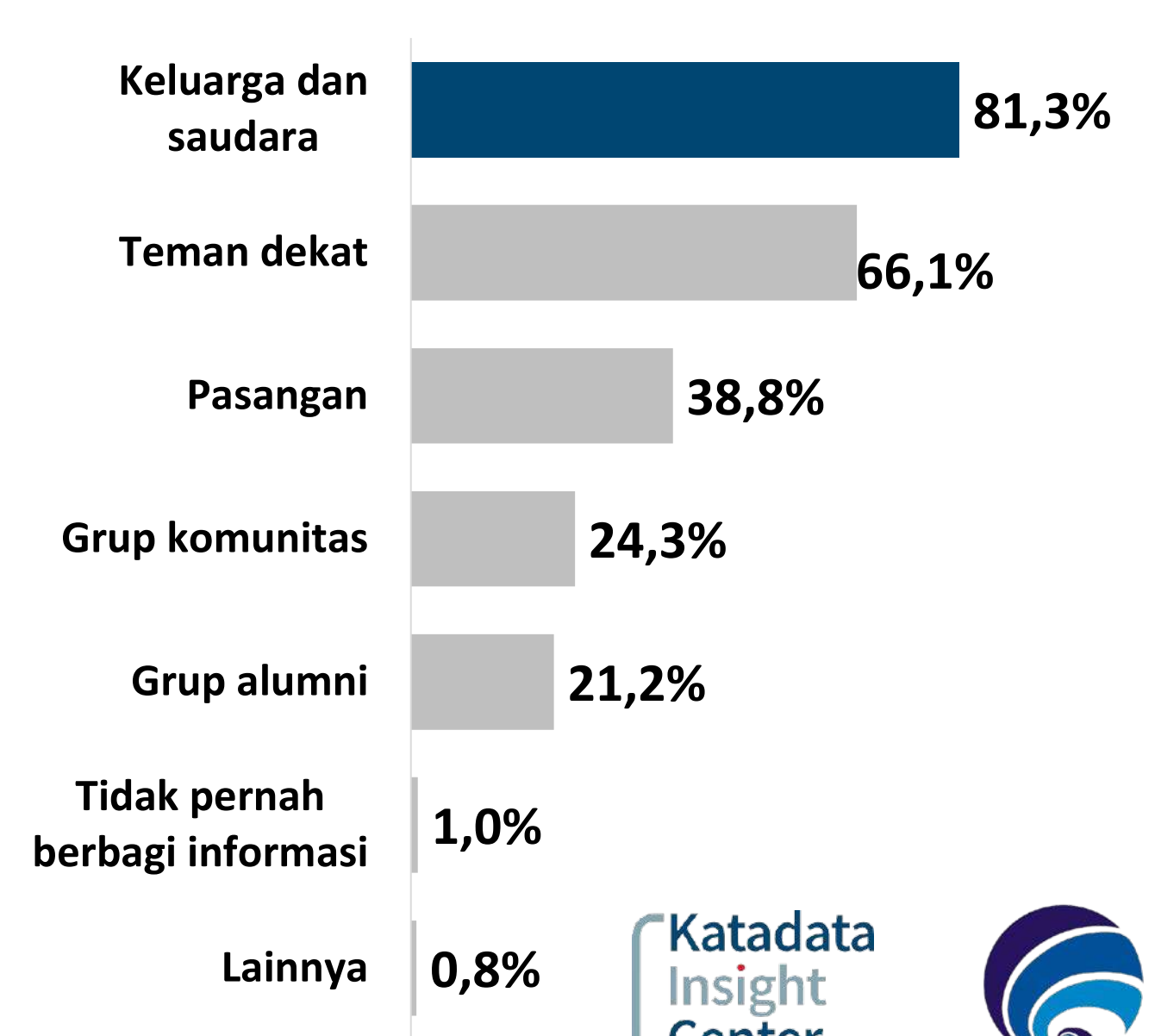
“Media sosial apa yang Anda gunakan untuk berbagi, menyebarkan dan meneruskan informasi?” [MA]
Basis: Seluruh responden



“Siapa orang di media sosial yang sering membagikan informasi atau berita di media sosial Bapak/Ibu?” [MA]
Basis : Seluruh responden



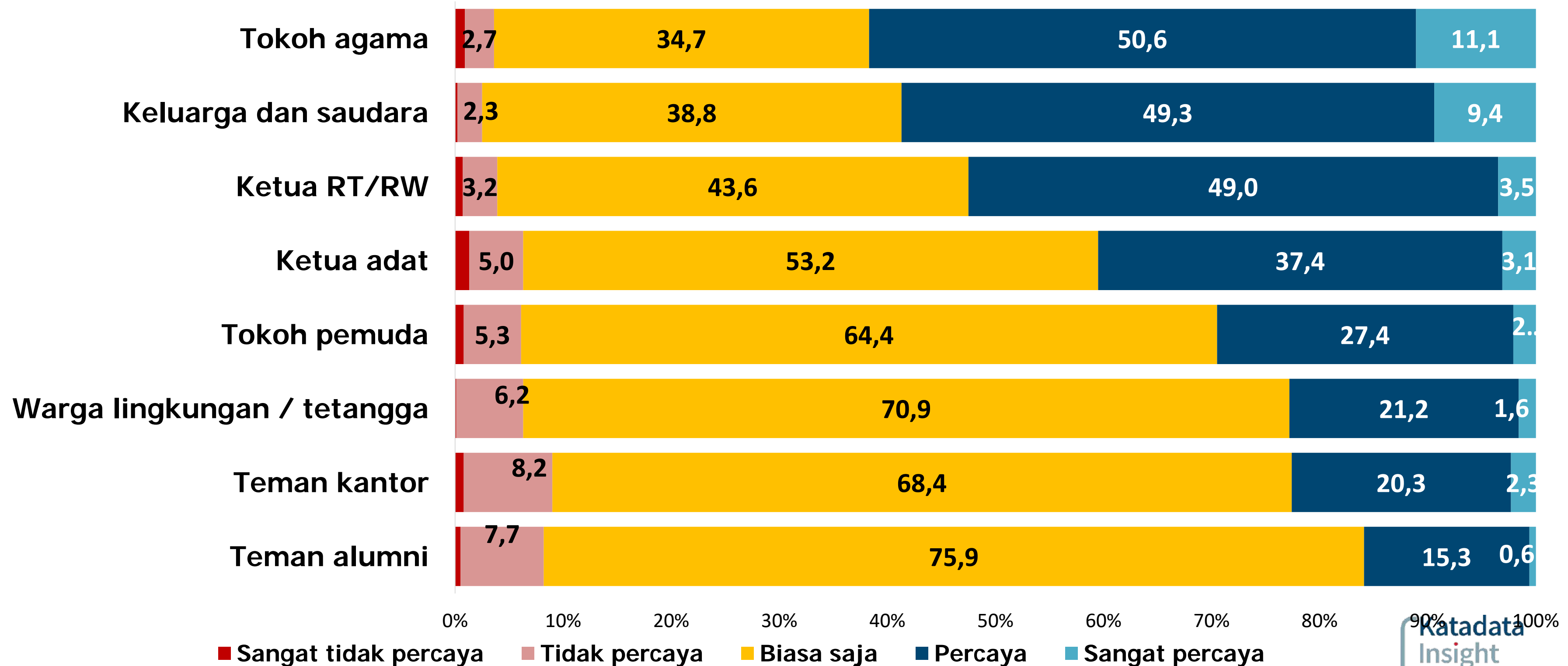
“Kepada siapa saja biasanya Anda meneruskan berita atau informasi yang Anda terima dari media sosial?” [MA]
Basis : Seluruh responden



SUMBER INFORMASI YANG DIPERCAYA

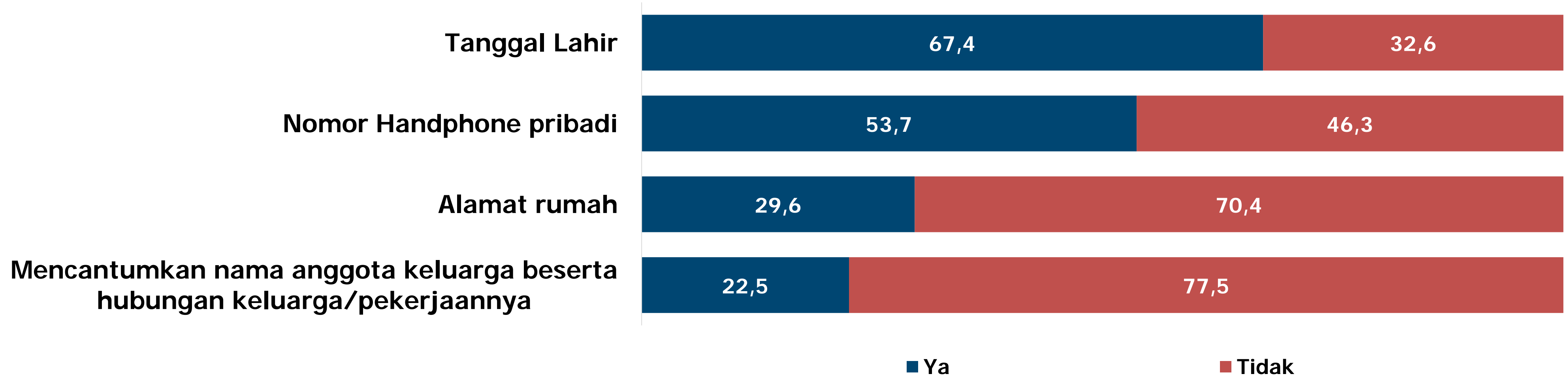
“Bagaimana kepercayaan Anda terhadap orang yang membagikan informasi tersebut?” [SA]

Basis: Responden yang mendapatkan informasi dari pihak berikut



INFORMASI PRIBADI DI MEDIA SOSIAL

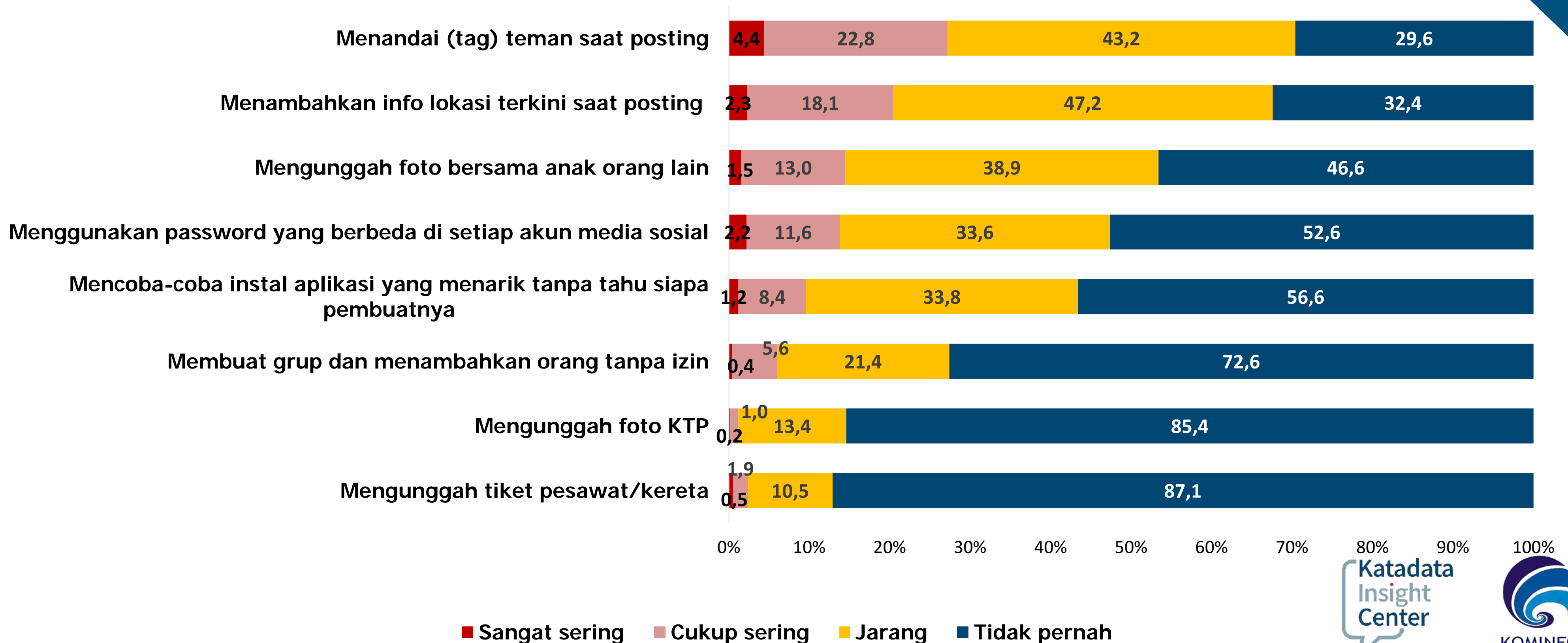
“Apakah di akun media sosial Anda tercantum informasi sebagai berikut?” [SA]
Basis: Seluruh responden



INFORMASI & KEBIASAAN BERISIKO DI MEDIA SOSIAL

“Apakah Anda pernah melakukan hal berikut ini di media sosial?” [SA]

Basis: Seluruh responden

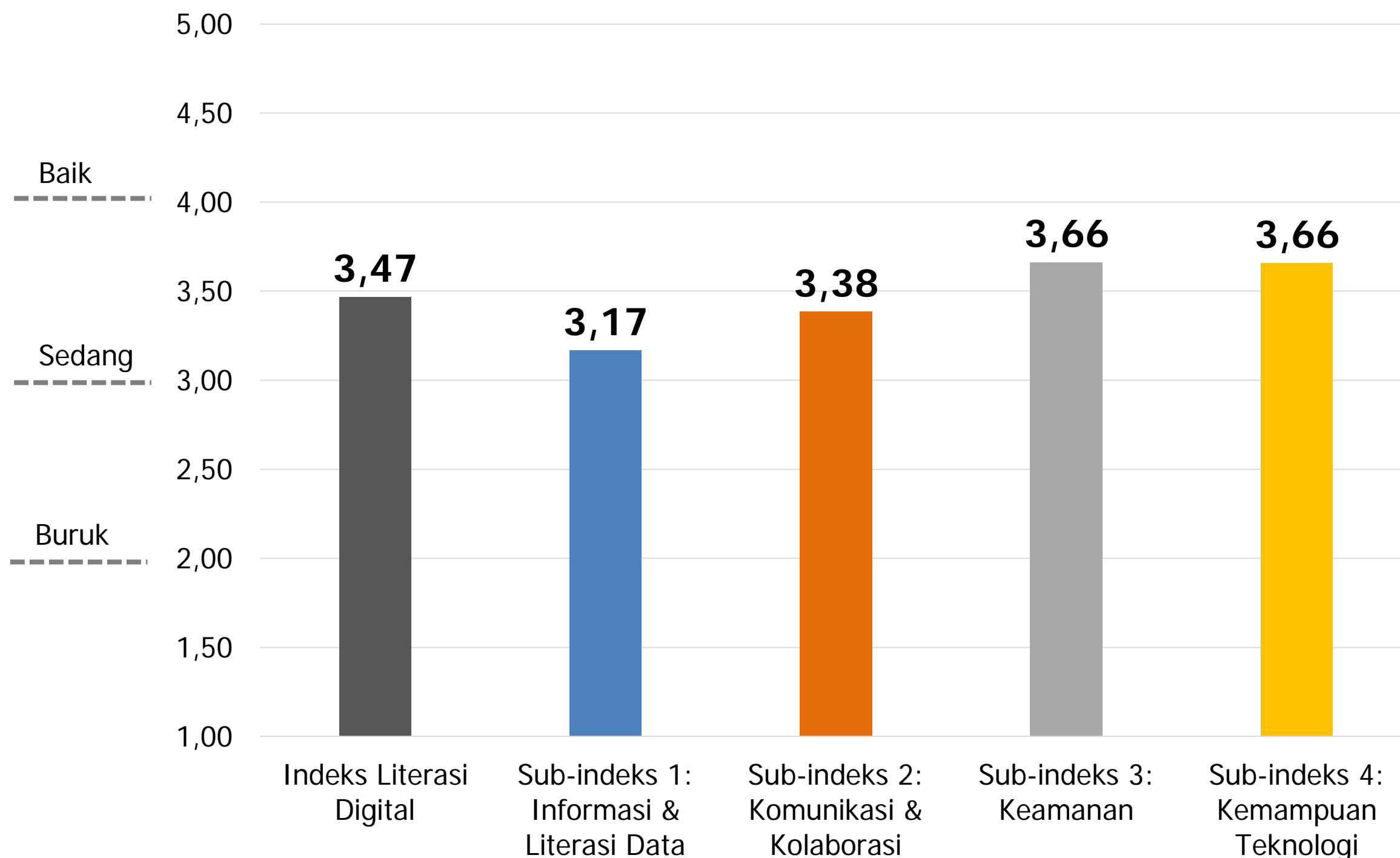


5. INDEKS LITERASI DIGITAL

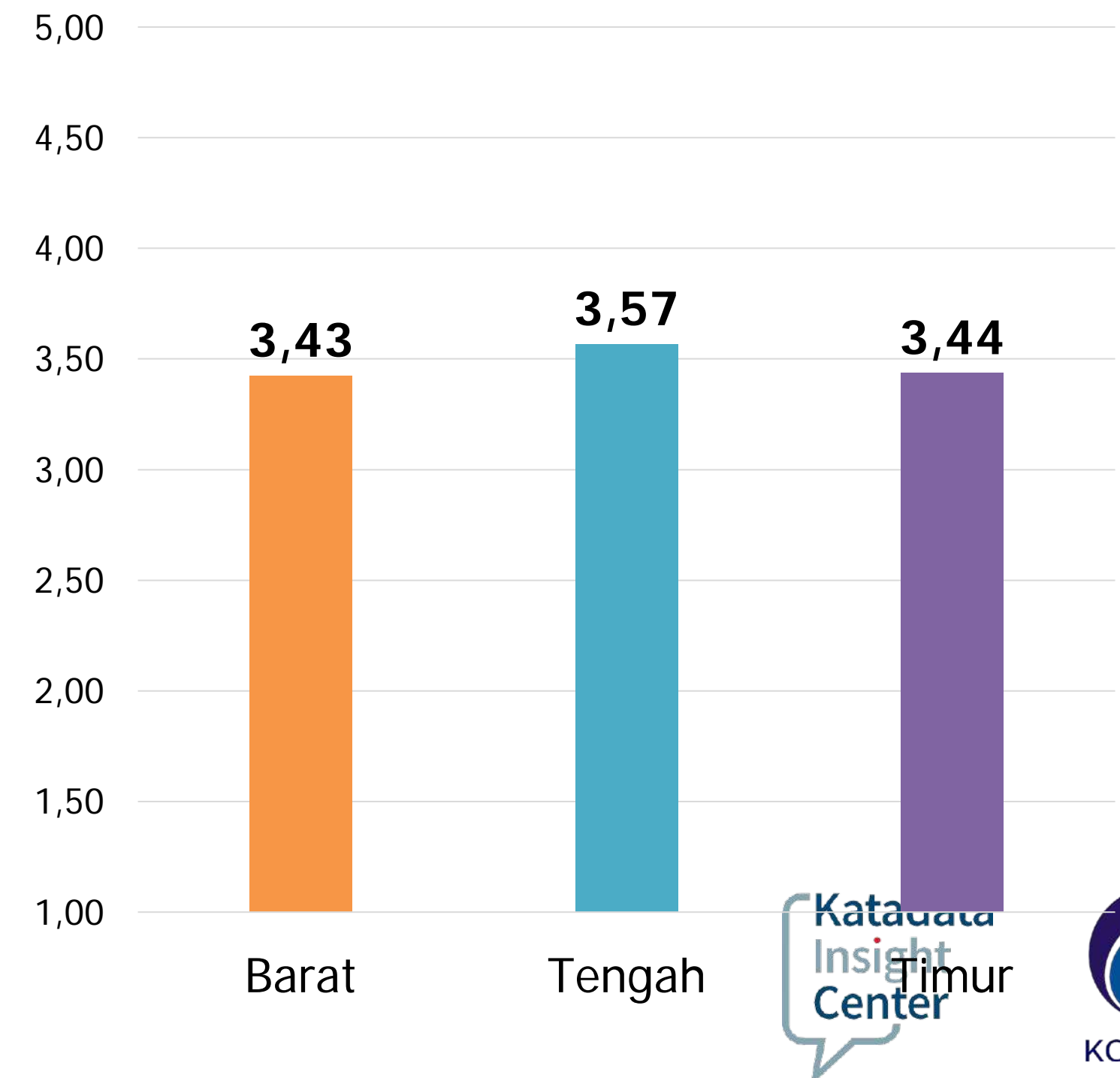


Literasi Digital belum mencapai skor "baik" (4.00); baru sedikit di atas "sedang" (3.00)

Informasi & Literasi Data paling rendah skornya; Paling tinggi **Kemampuan Teknologi dan Keamanan**

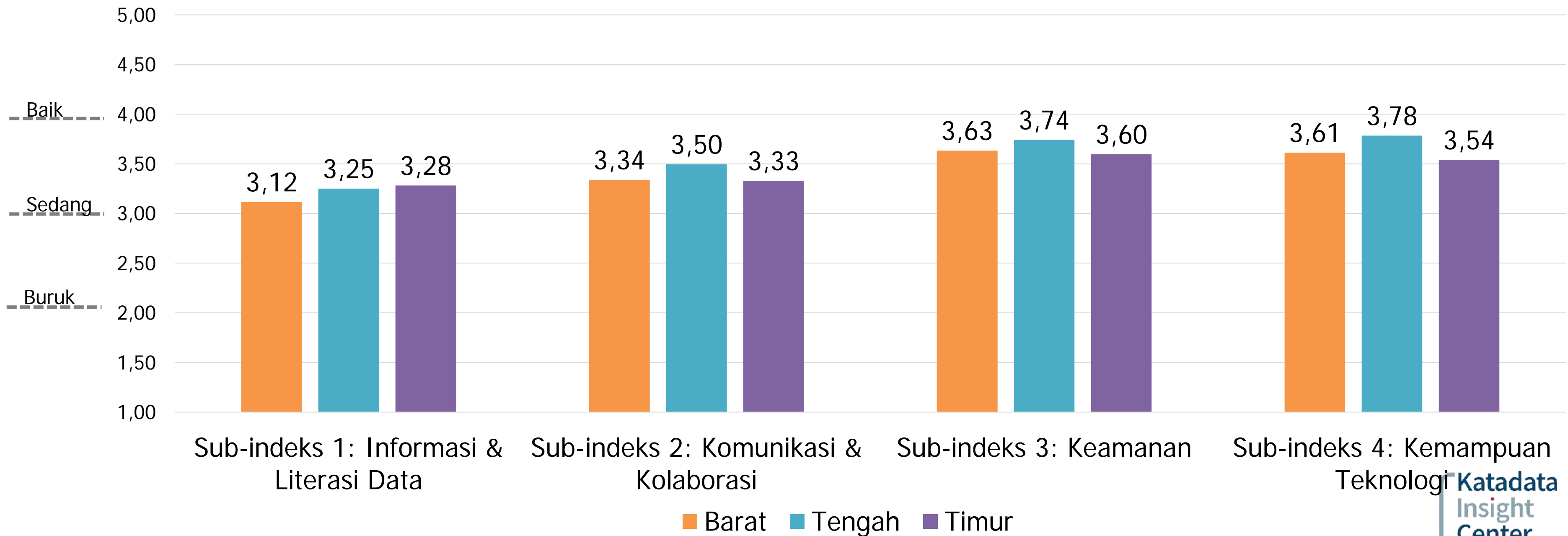


Wilayah Tengah paling tinggi skornya; **Barat & Timur** cenderung setara

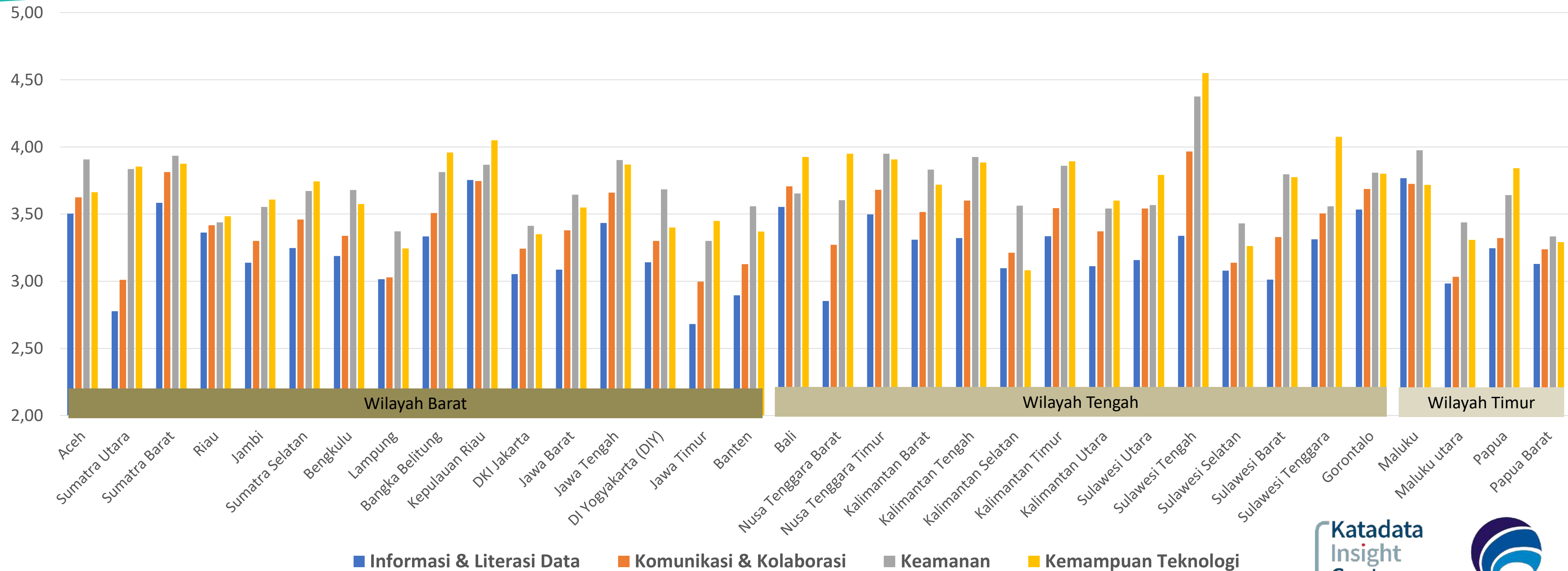


Indonesia Wilayah Tengah (Bali, Kalimantan, Sulawesi) memiliki status Literasi Digital yang relatif lebih baik

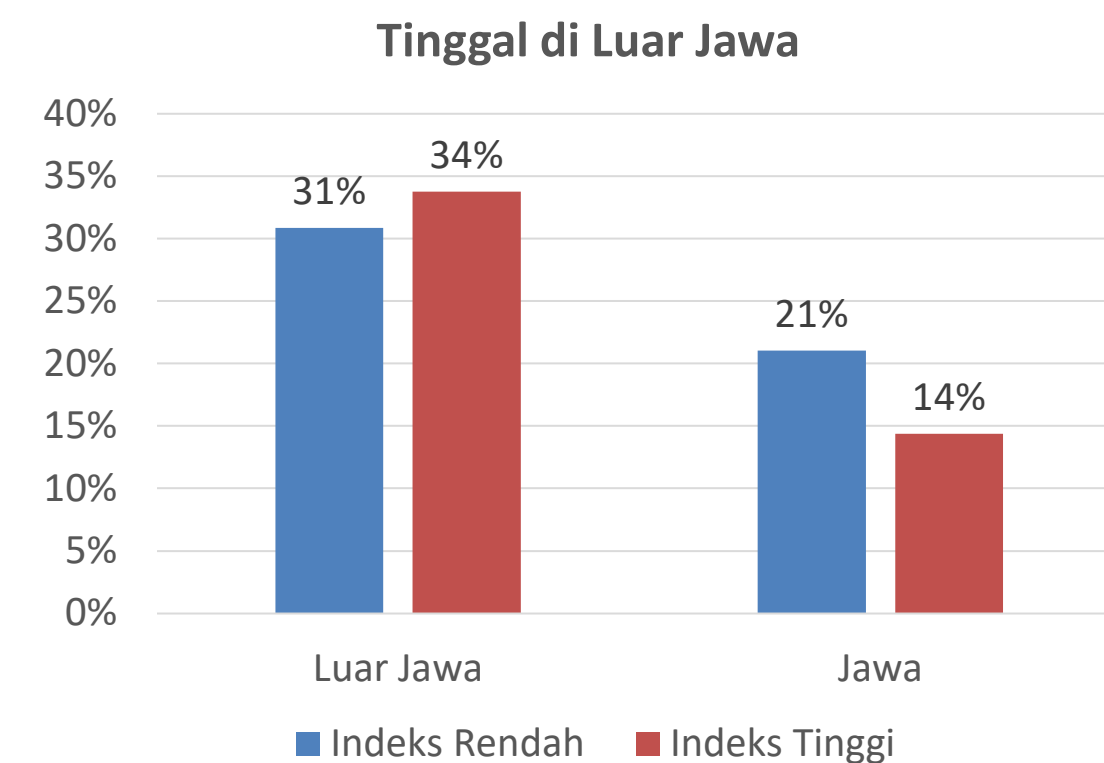
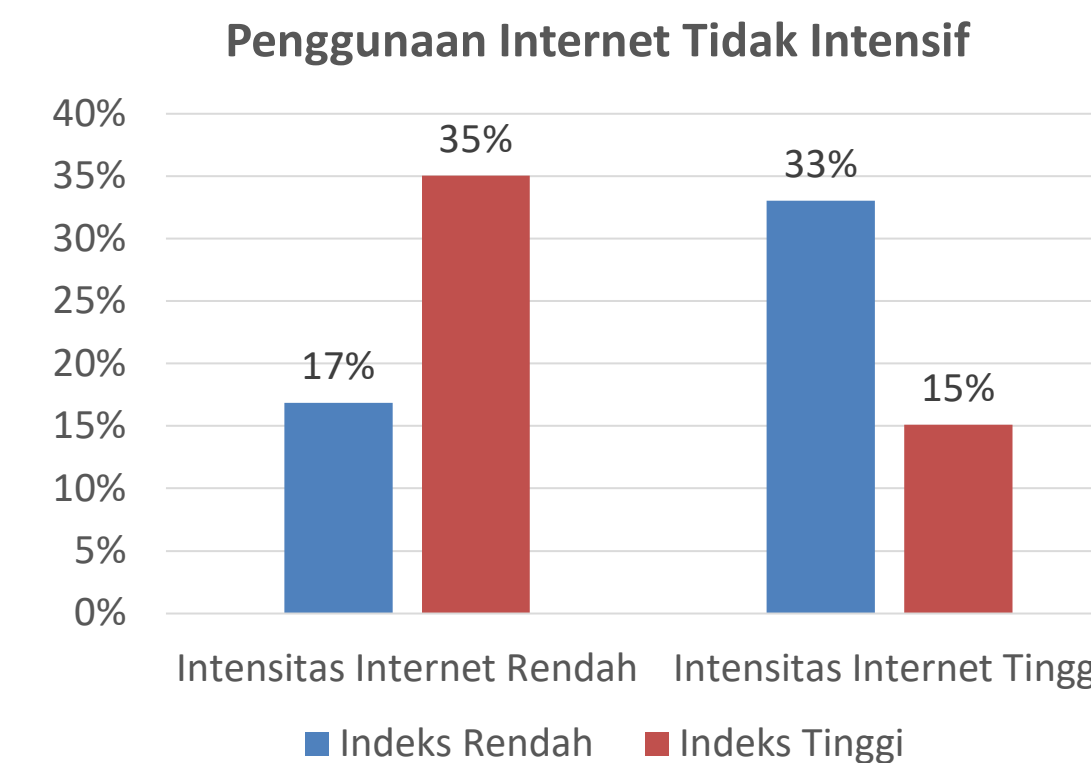
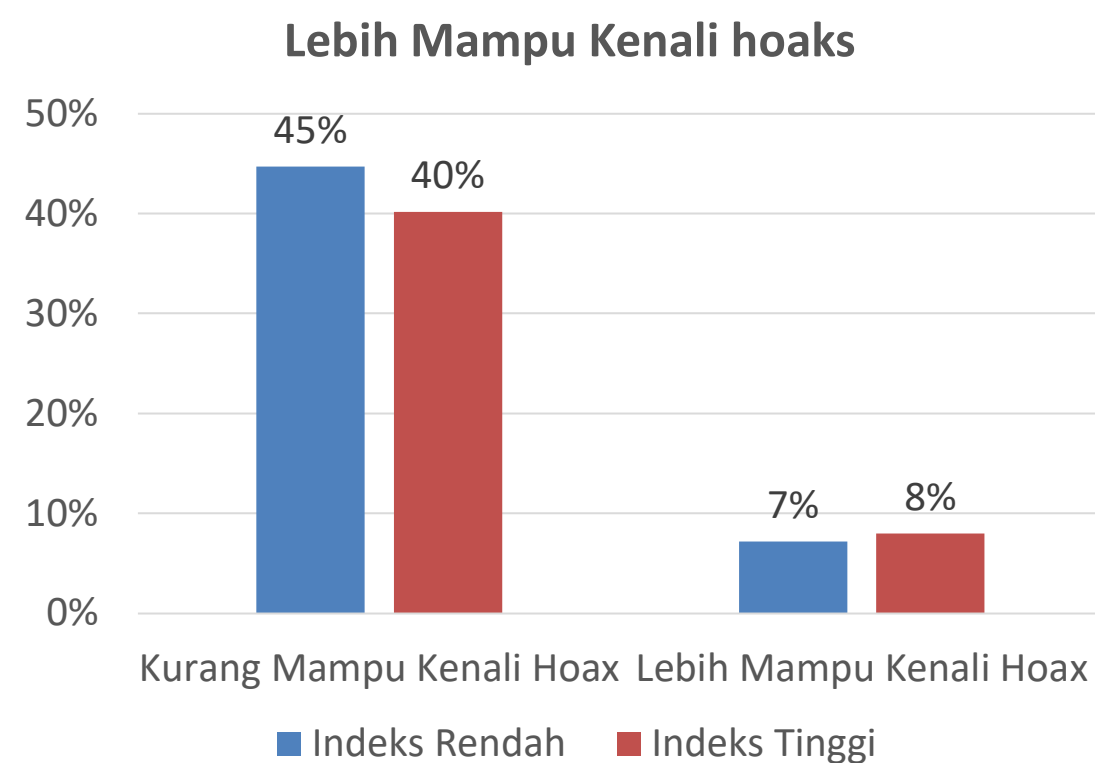
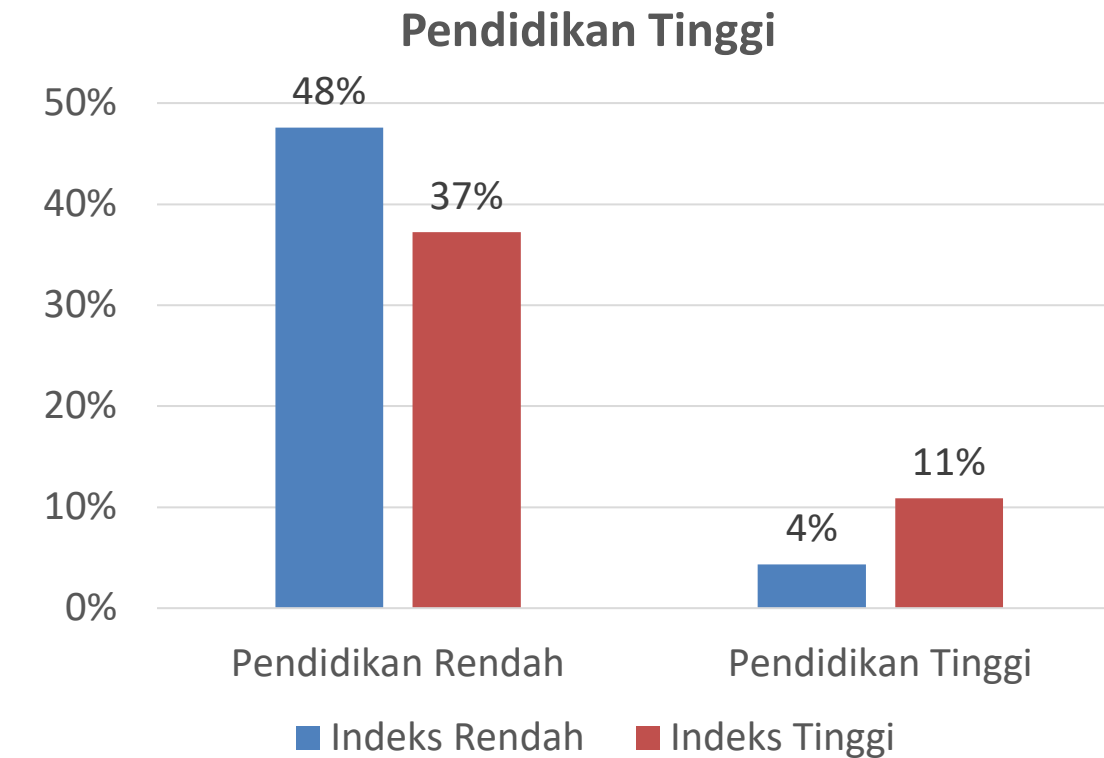
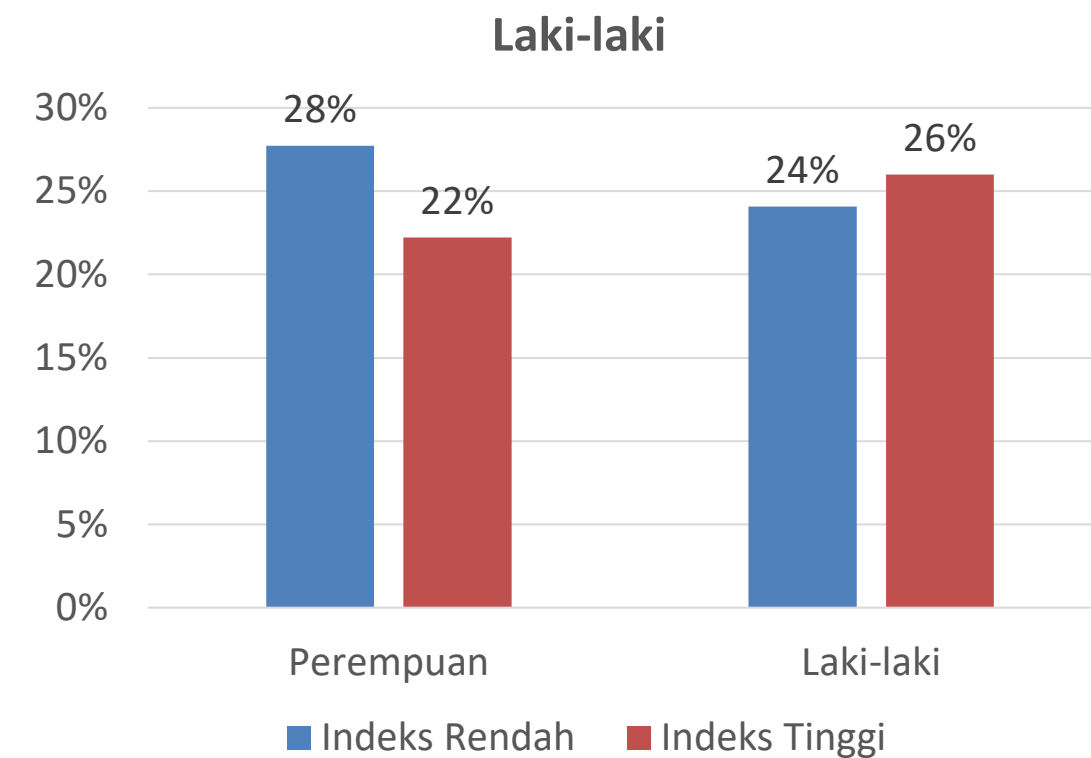
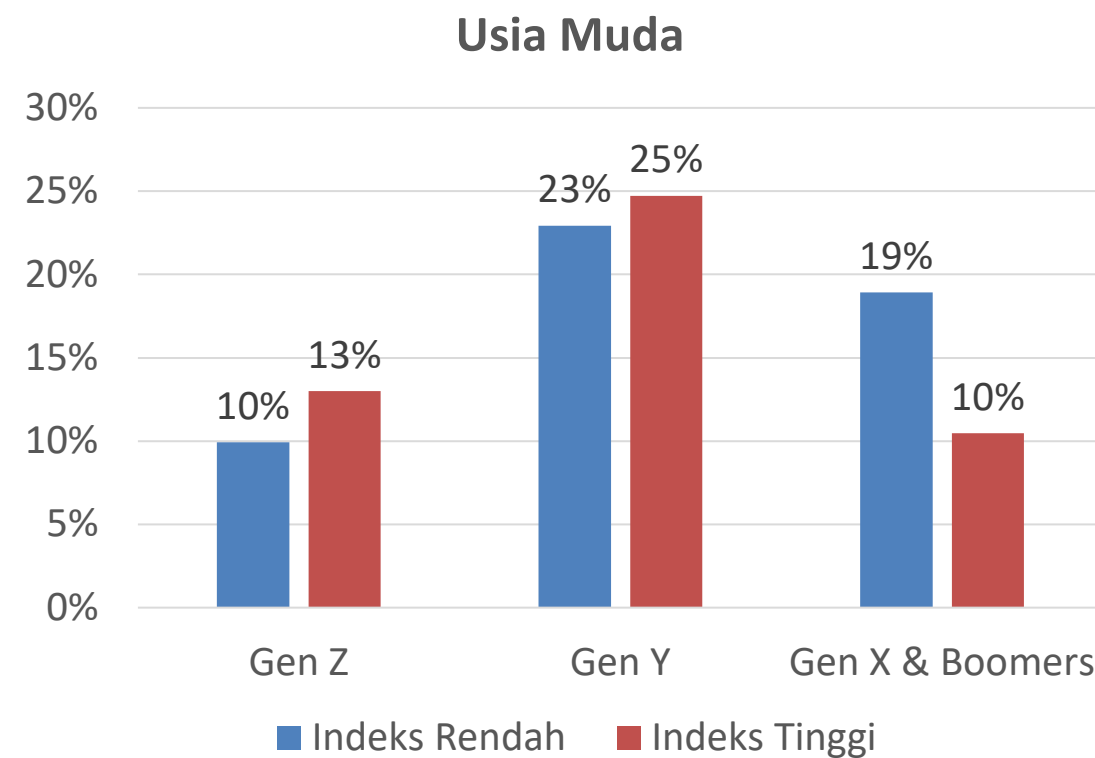
Wilayah Tengah memimpin di hampir semua sub-indeks, kecuali sub-indeks 1;
Wilayah Timur cenderung dapat skor terkecil, kecuali di sub-indeks 1 skornya terbesar;
Wilayah Barat dapat skor terkecil di sub-index 1.



Di hampir tiap provinsi, skor Informasi & Literasi Data paling rendah dibanding skor sub-indeks lainnya

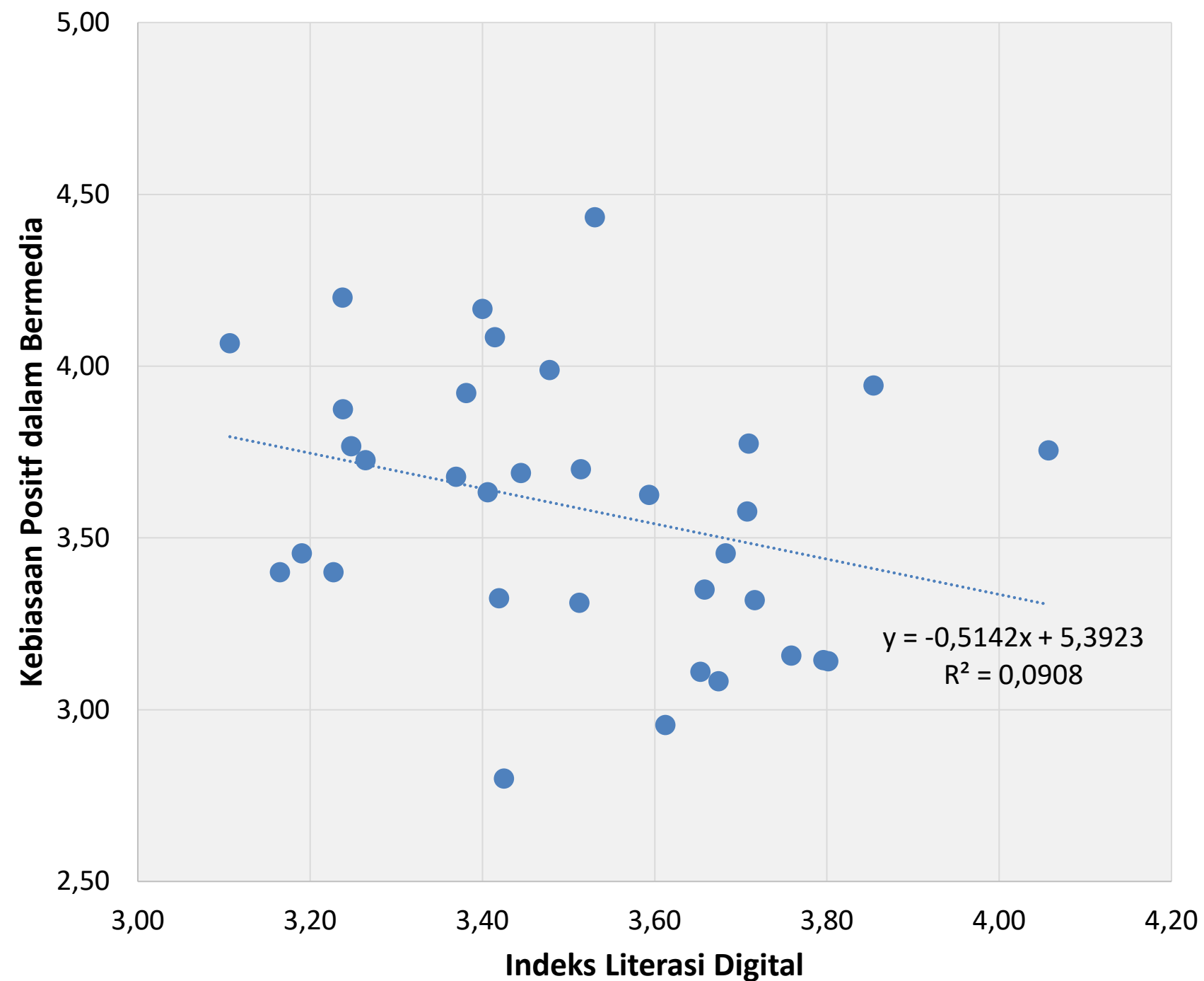


Indeks Literasi Digital yang tinggi cenderung berkorelasi dengan hal-hal berikut...

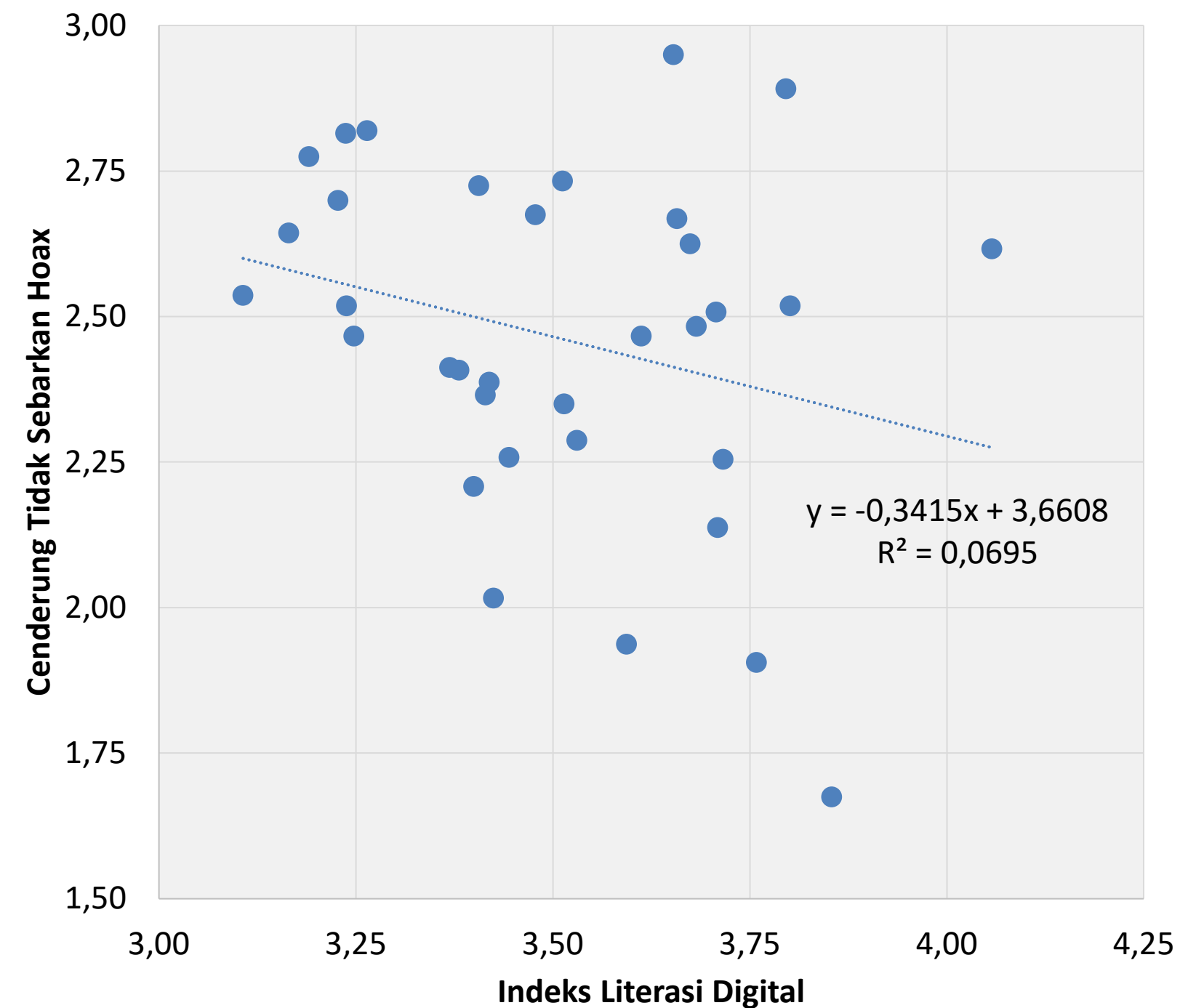


Sayangnya, Indeks Literasi Digital berbanding terbalik dengan beberapa hal yang justru diharapkan

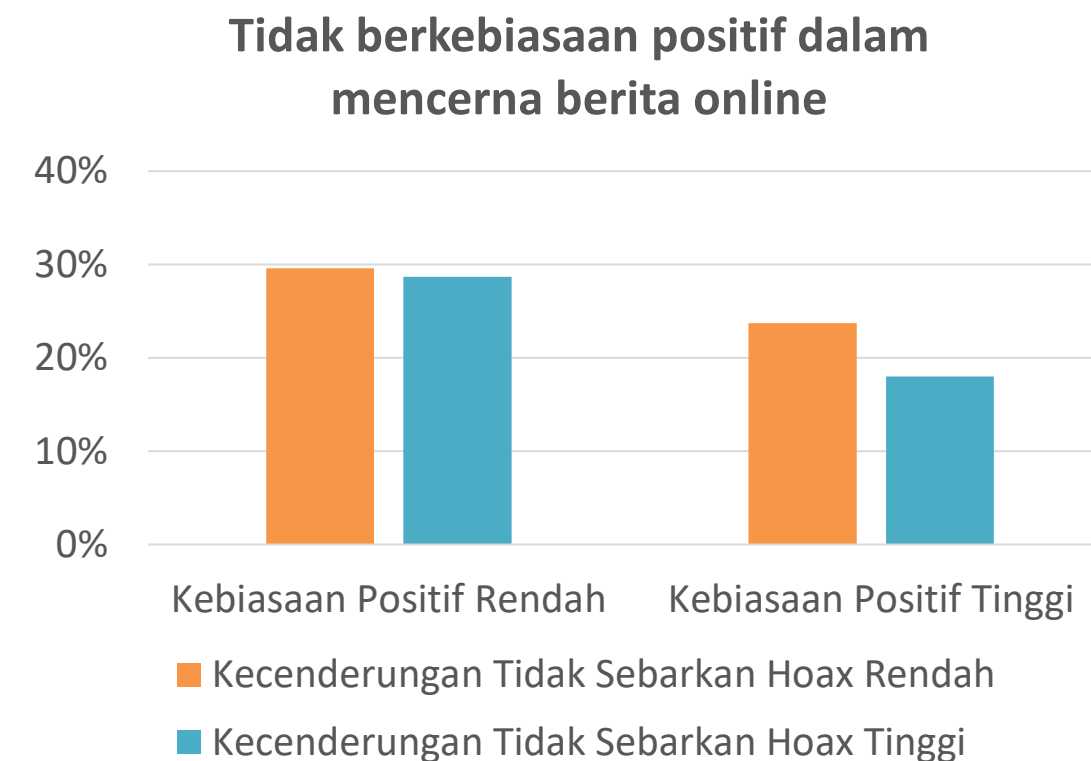
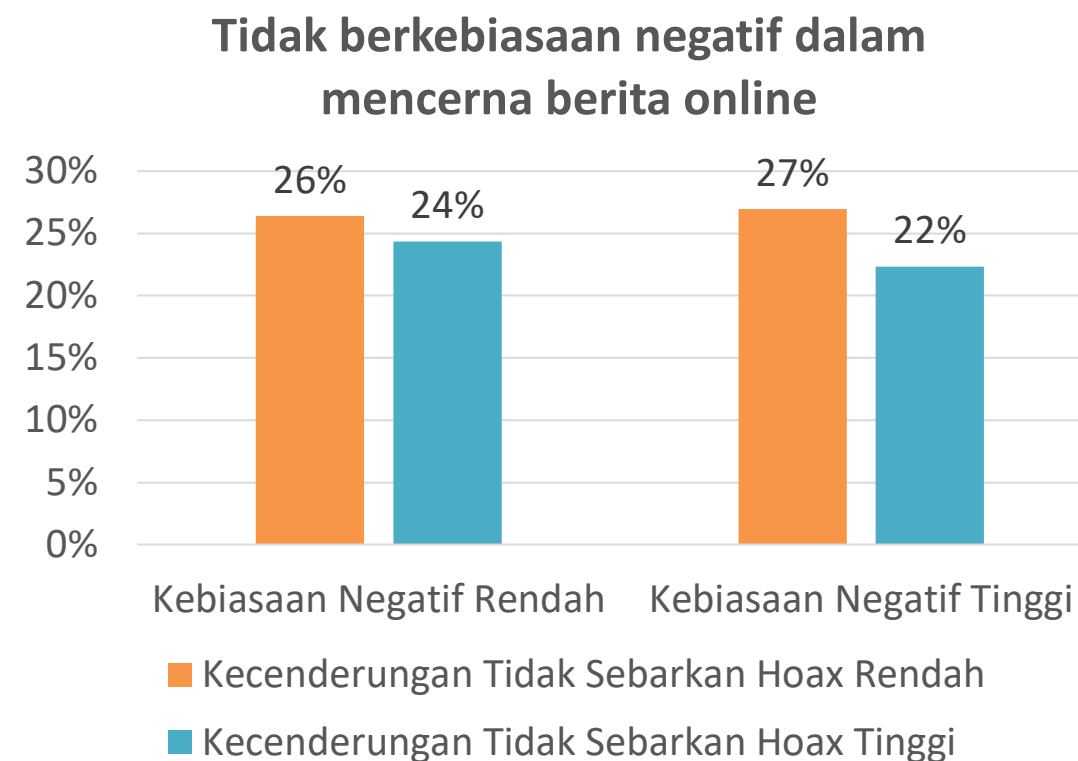
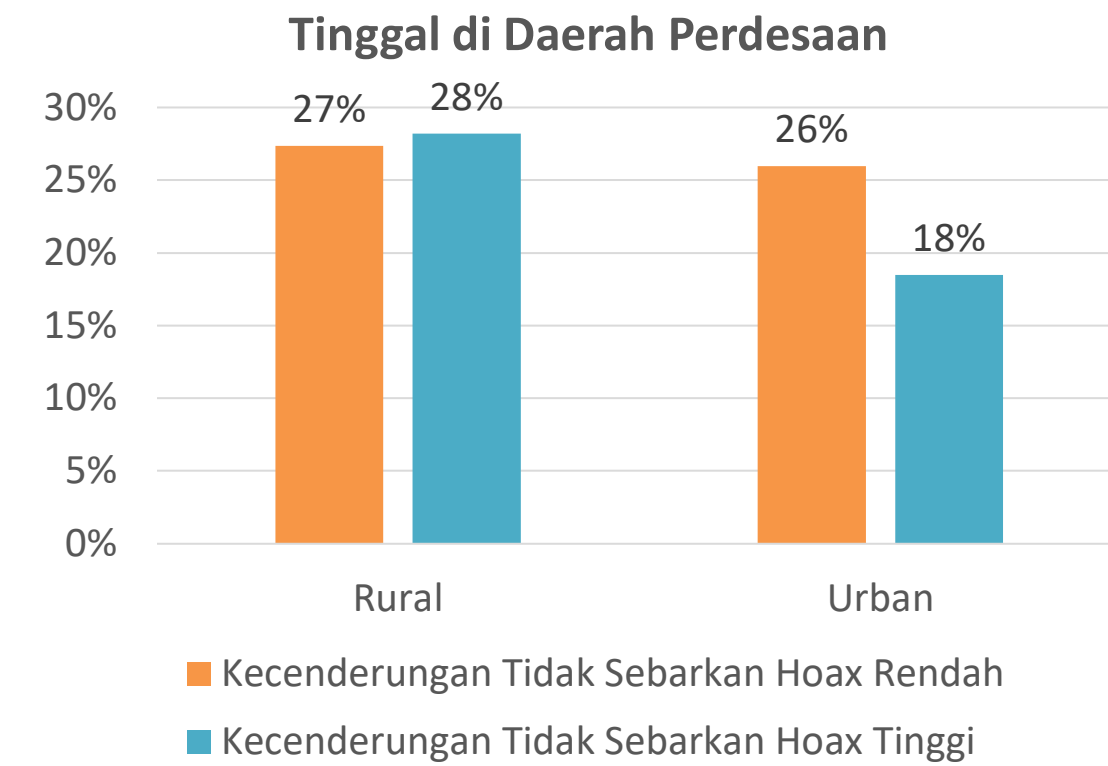
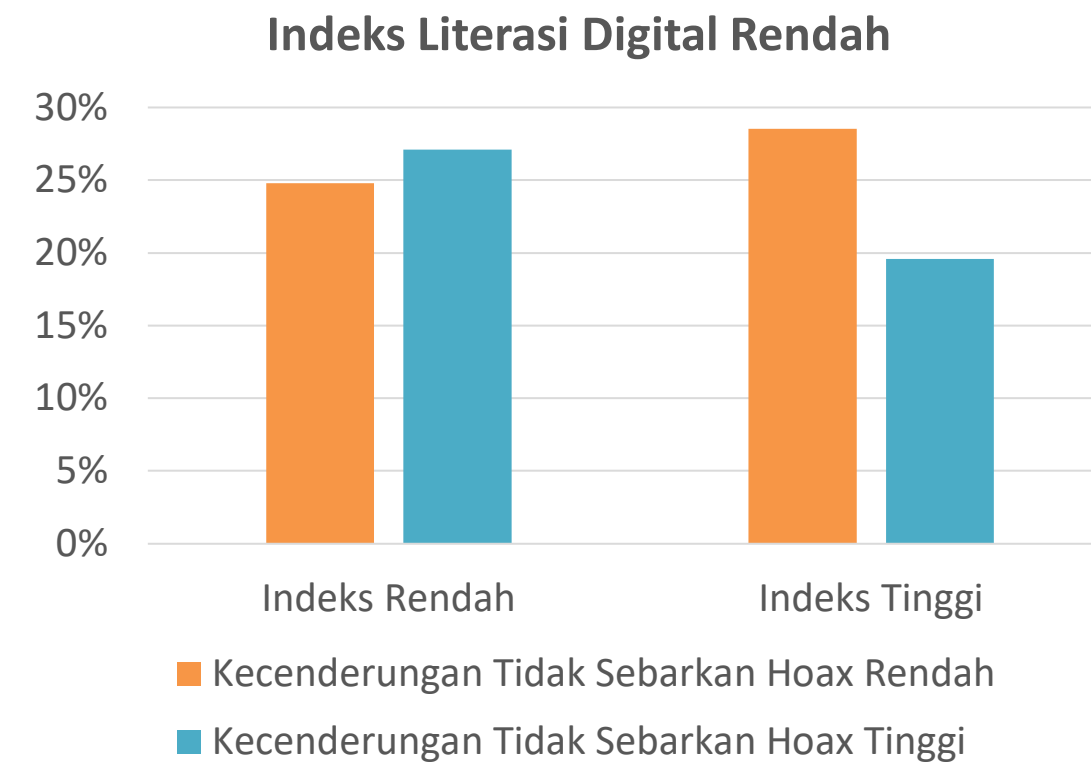
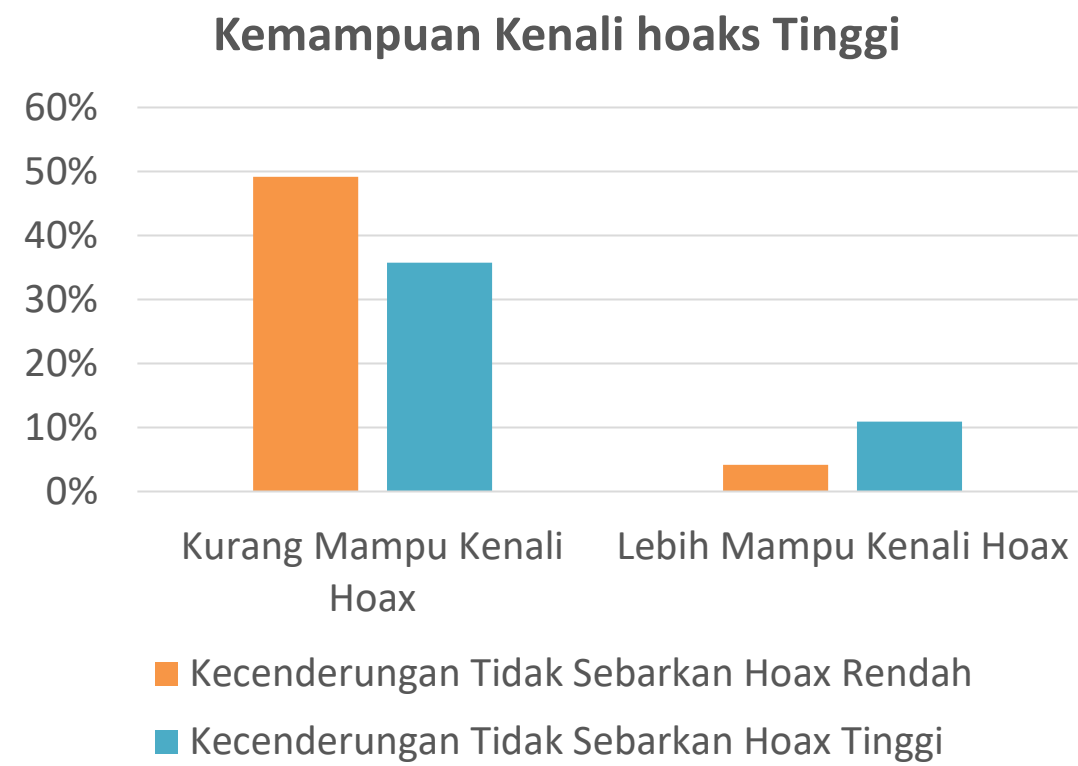
Semakin tinggi literasi digital, semakin rendah kecenderungan berkebiasaan positif dalam mencerna berita online



Semakin tinggi literasi digital, semakin rendah kecenderungan untuk tidak menyebarkan hoax

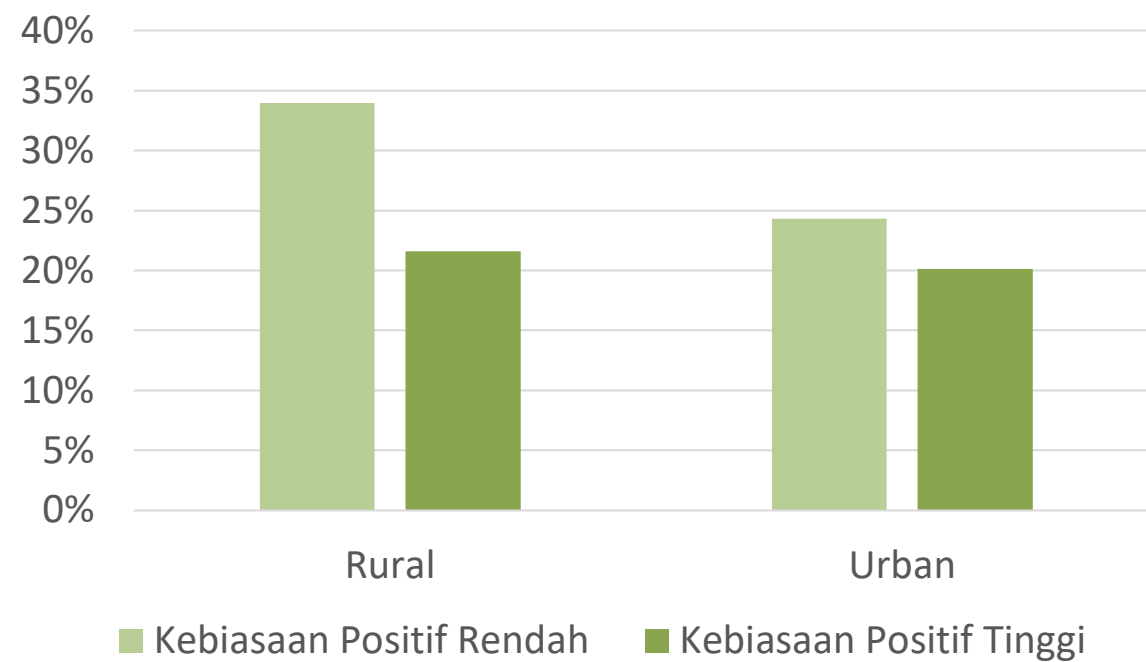


Kecenderungan untuk tidak menyebarkan hoaks berkorelasi dengan:

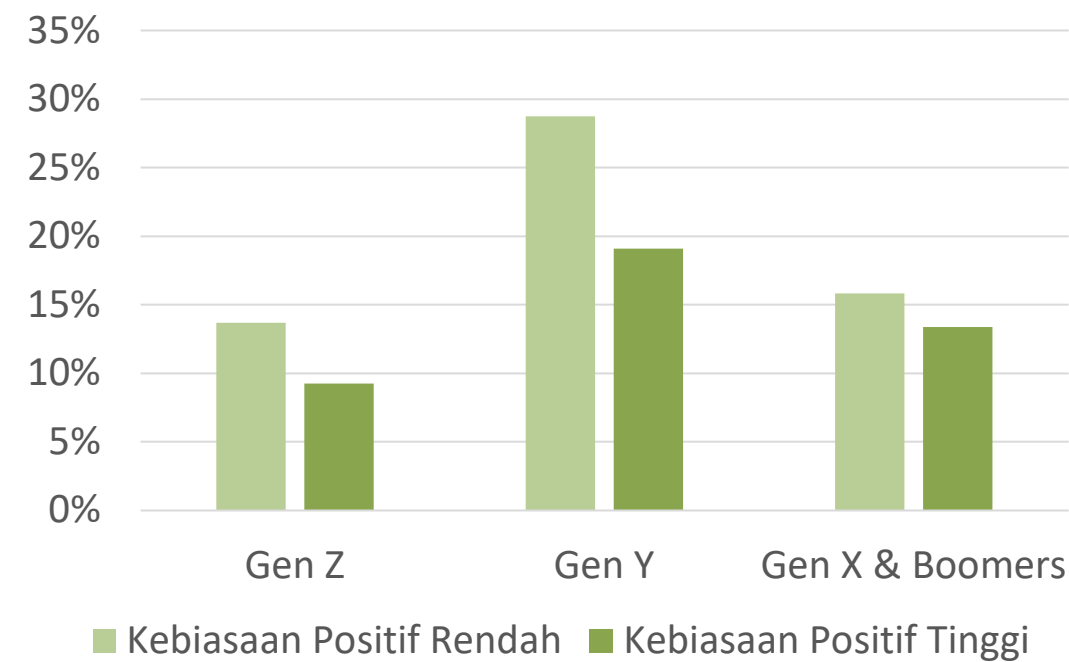


Kebiasaan Positif dan Negatif dalam Mencerna Berita Online berkorelasi dengan:

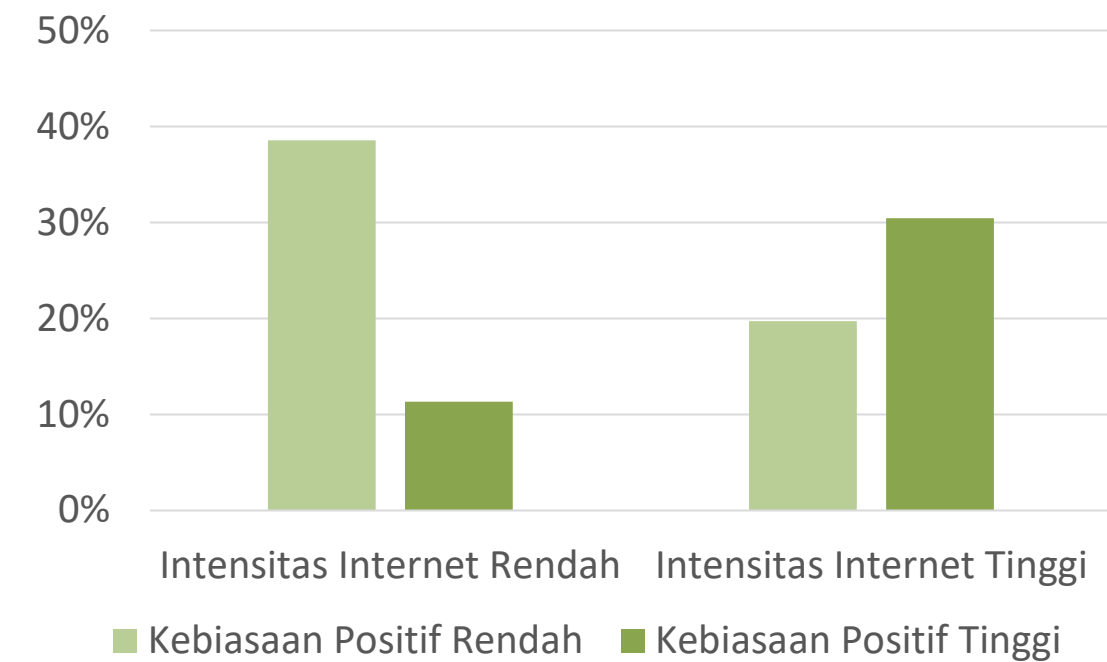
**Kebiasaan Positif:
Tinggal di Daerah Perkotaan**



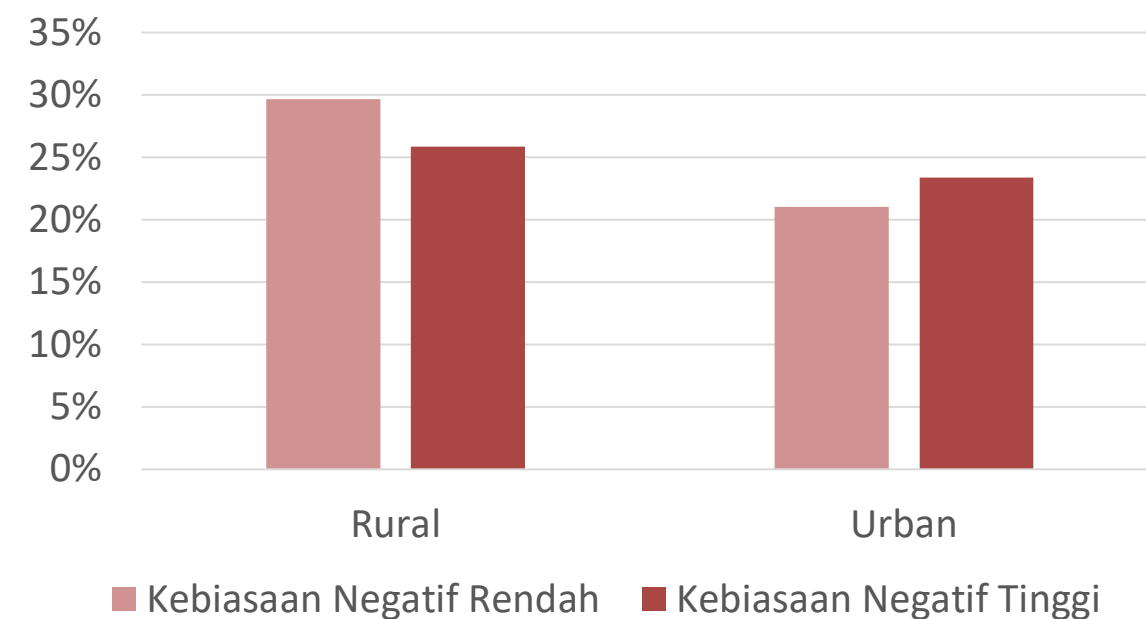
**Kebiasaan Positif:
Usia Lebih Dewasa**



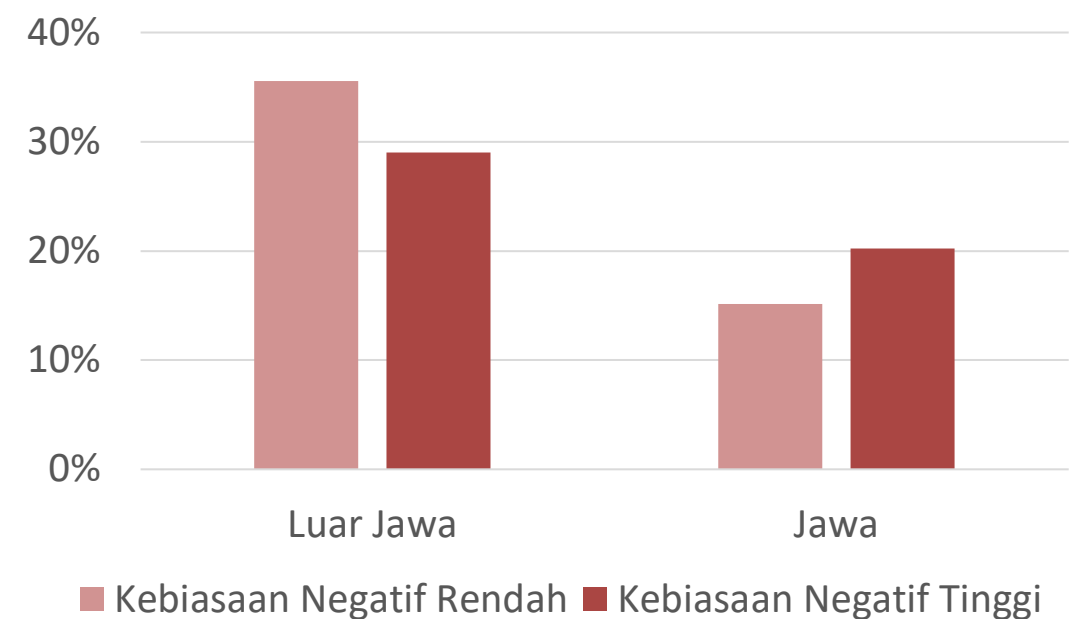
**Kebiasaan Positif:
Penggunaan Internet Intensif**



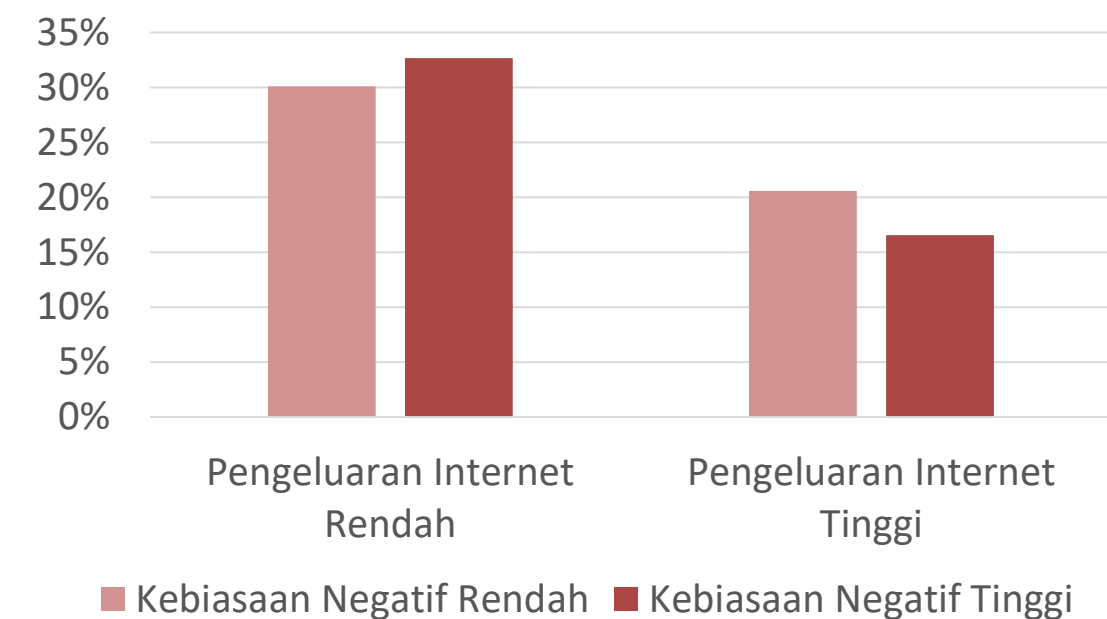
**Kebiasaan Negatif:
Tinggal di Daerah Perkotaan**



**Kebiasaan Negatif:
Tinggal di Jawa**



**Kebiasaan Negatif:
Pengeluaran Internet Rendah**

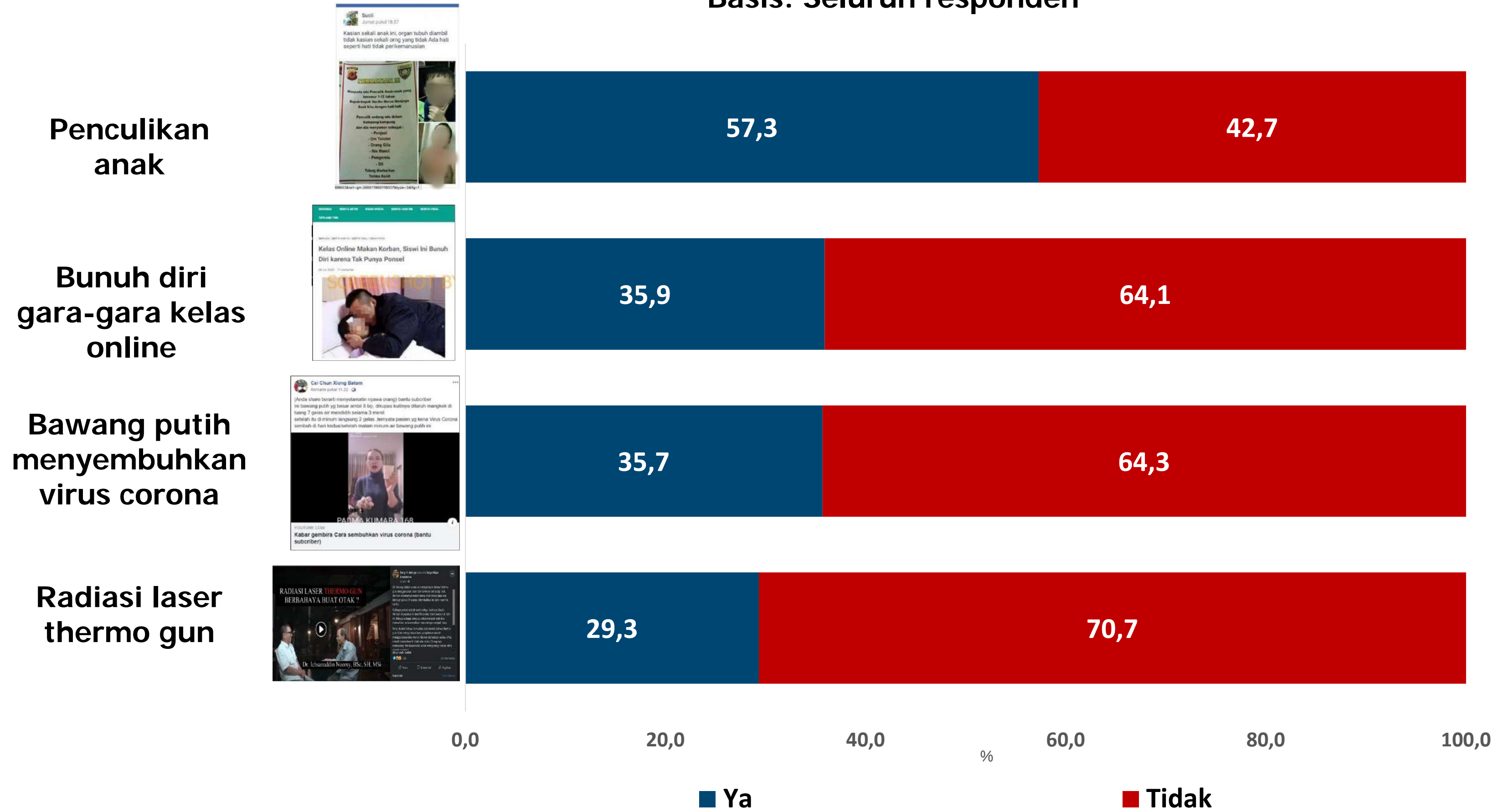


6. PAPARAN, KECENDERUNGAN MENYEBARKAN DAN KEMAMPUAN MENGENALI HOAKS



PAPARAN HOAKS

“Apakah Anda pernah membaca berita atau informasi tersebut?”
Basis: Seluruh responden



KEINGINAN MENYEBARKAN

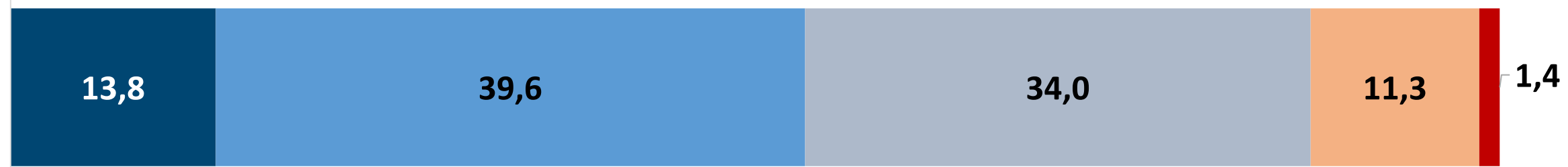
“Apakah Anda akan membagikan berita tersebut jika mendapatkan informasi tersebut?”

Basis: Seluruh responden

Bawang putih menyembuhkan virus corona



Penculikan anak



Bunuh diri gara-gara kelas online



Radiasi laser thermo gun



0,0 20,0 40,0 60,0 80,0 100,0 %

1 2 3 4 5

Sangat yakin tidak akan menyebarkan

Sangat yakin akan menyebarkan

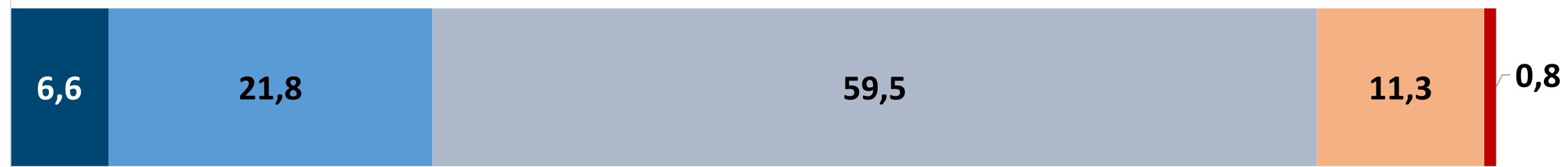
IDENTIFIKASI HOAKS

“Menurut Anda apakah berita tersebut hoaks?”
Basis: Seluruh responden

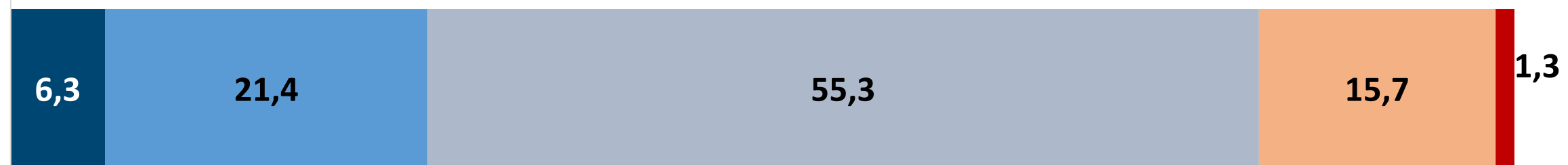
Bawang putih menyembuhkan virus corona



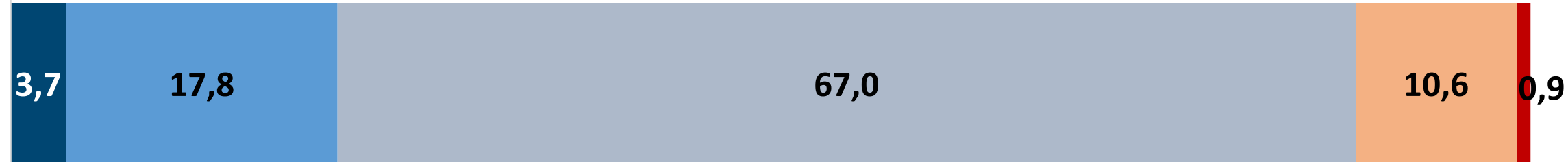
Bunuh diri gara-gara kelas online



Penculikan anak



Radiasi laser thermo gun



0,0 20,0 40,0 60,0 80,0 100,0 %

1 2 3 4 5

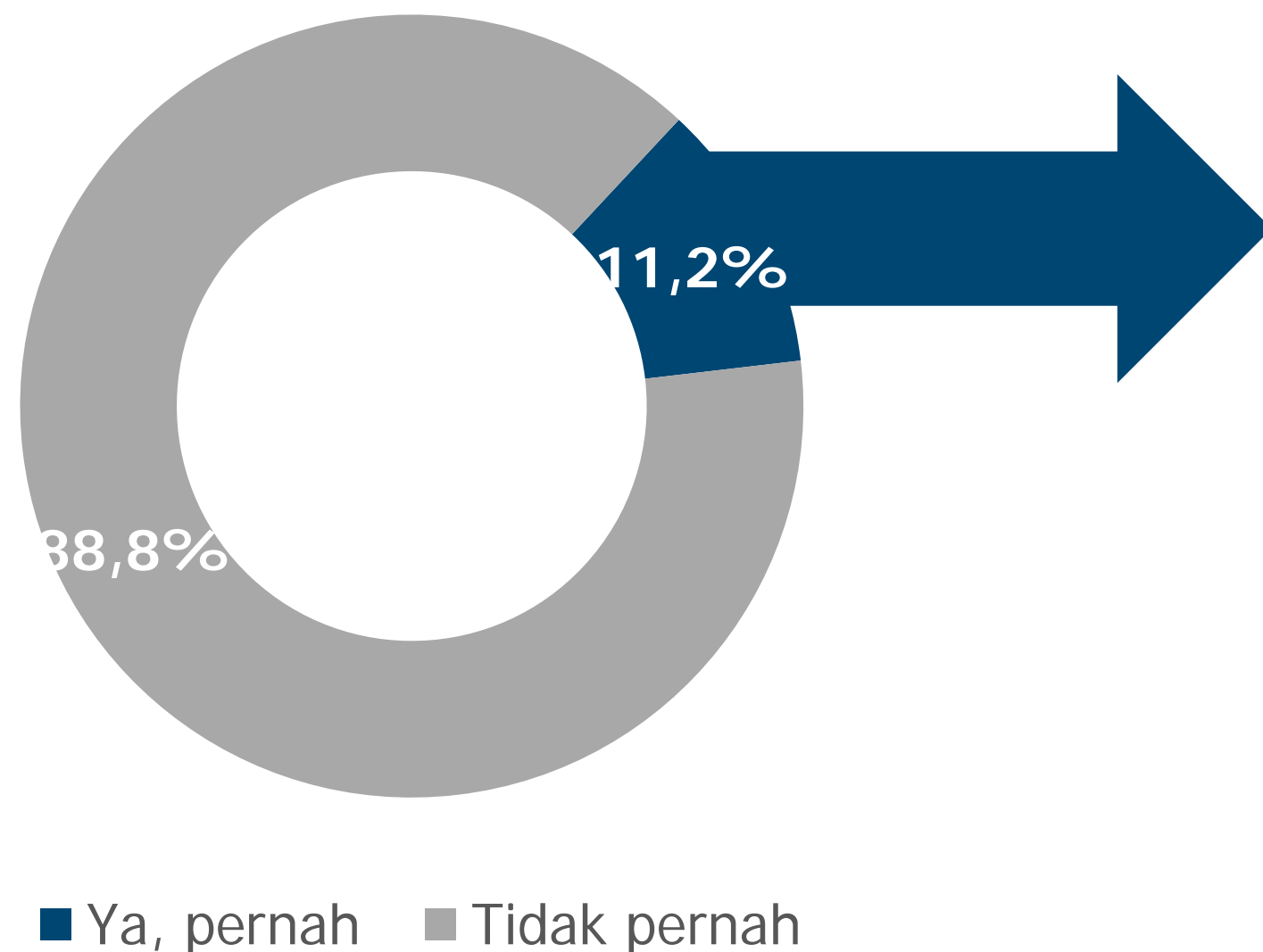
Sangat yakin berita hoaks

Sangat yakin berita benar

PENGALAMAN MENYEBARKAN HOAKS

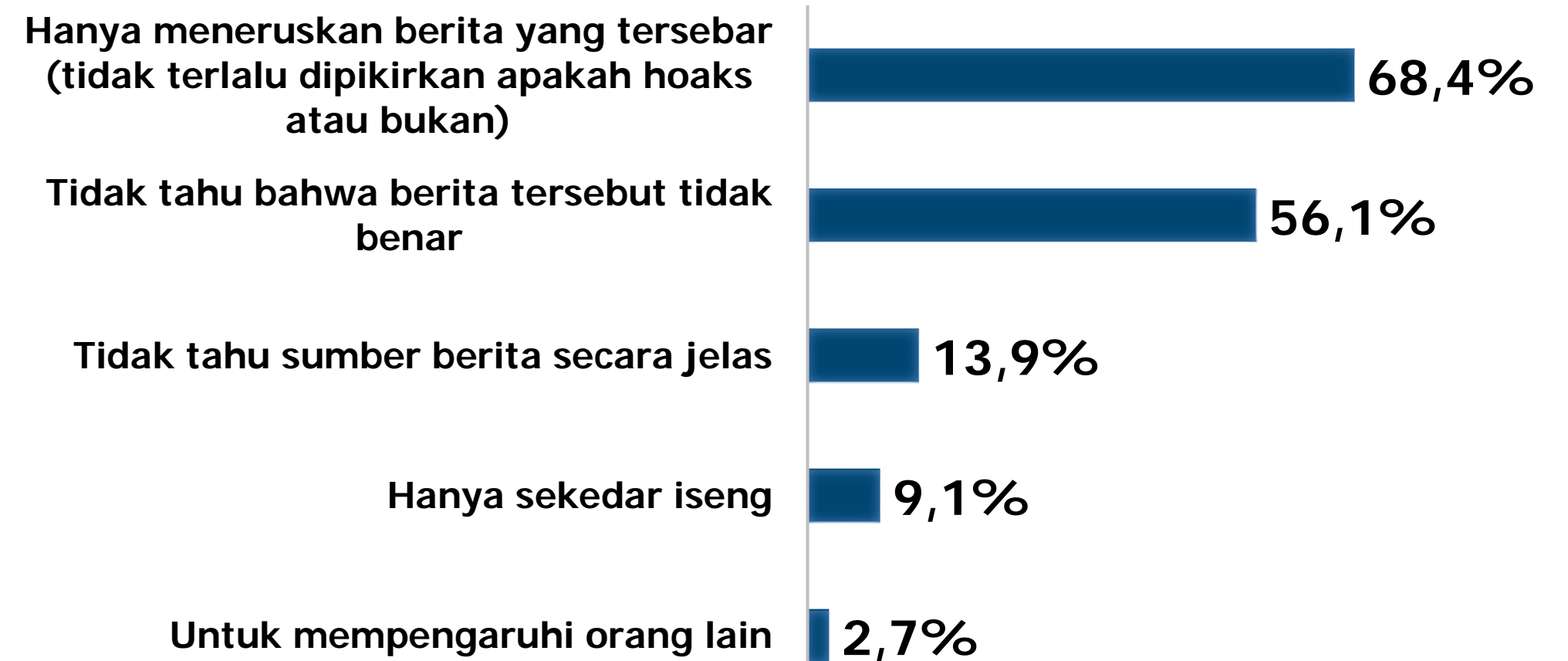
“Apakah Anda pernah menyebarkan berita atau informasi yang di kemudian hari ternyata memiliki isu hoaks/berita bohong?” [SA]

Basis: Seluruh responden



“Apakah alasan Anda menyebarkan berita atau informasi tersebut?” [MA]

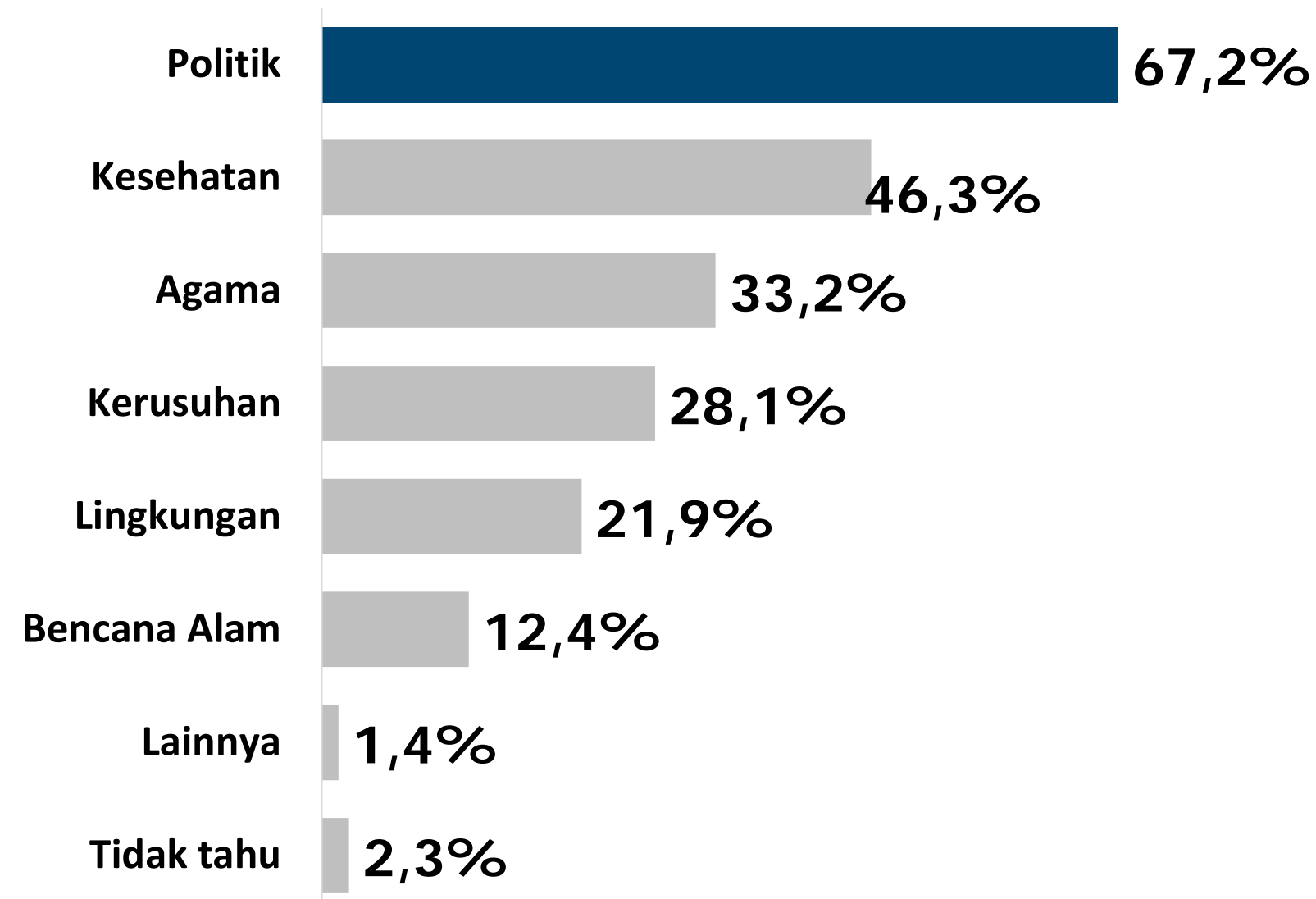
Basis: Responden yang pernah menyebarkan hoaks



KONTEN YANG MENGANDUNG HOAKS

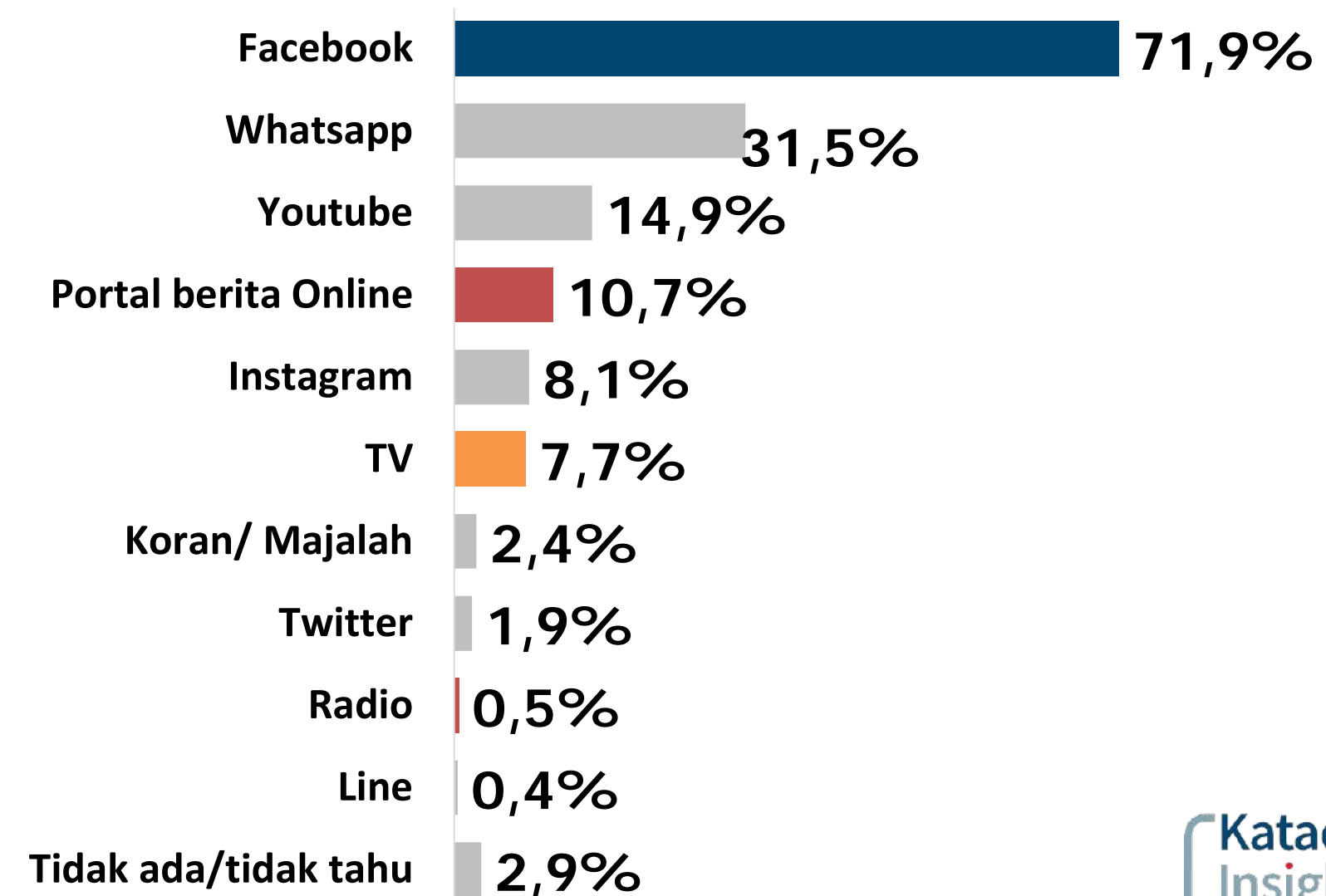
"Dari konten berikut ini manakah yang biasanya Anda temui mengandung isu hoaks/berita bohong?" [MA]

Basis : Seluruh responden

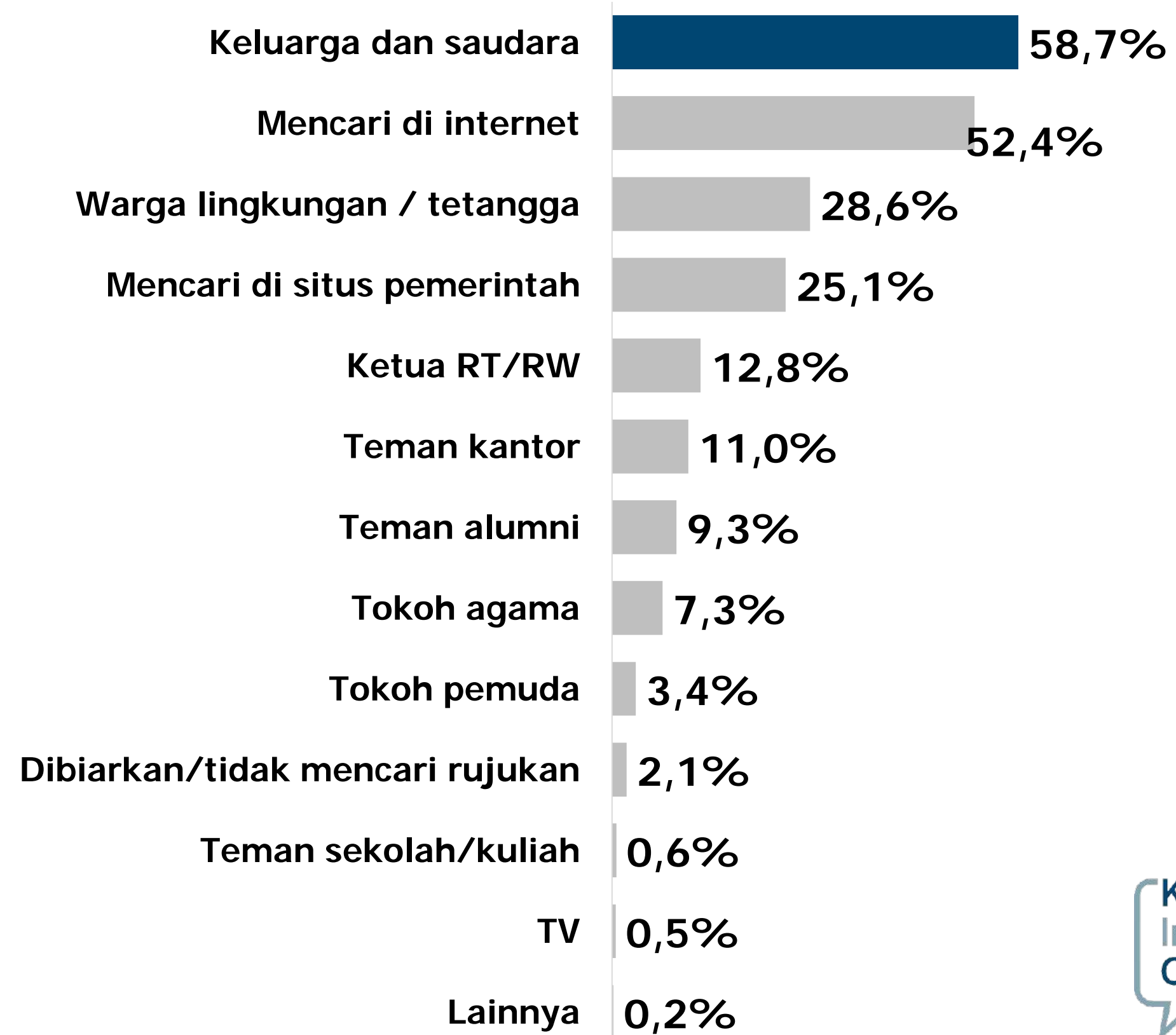


" Media manakah yang sering Anda temui menyajikan isu hoaks/berita bohong?" [MA]

Basis : Seluruh responden



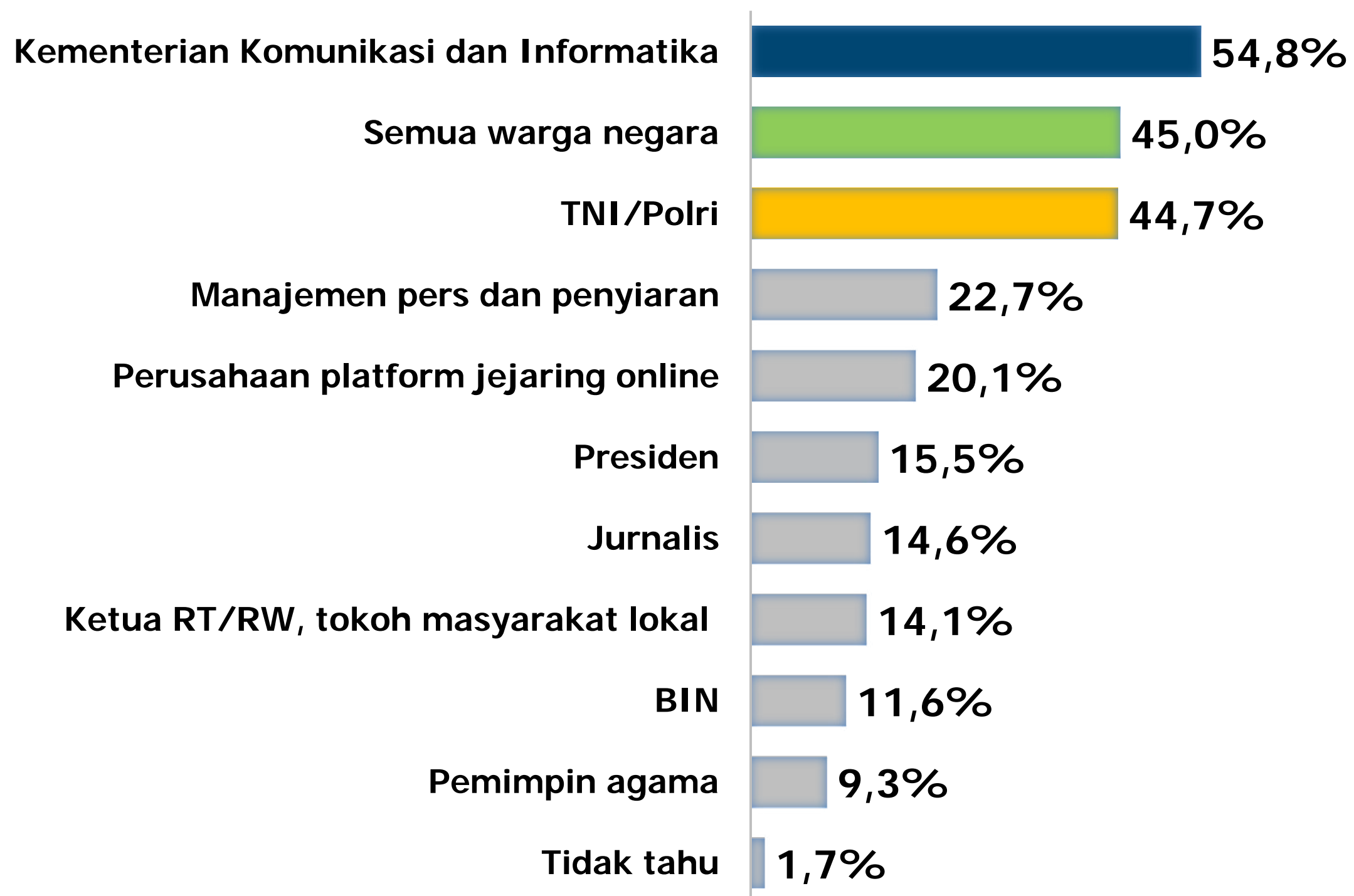
" Siapa yang menjadi rujukan untuk mengklarifikasi/menilai apakah informasi/berita yang didapatkan merupakan hoaks atau tidak?" [MA]
Basis : Seluruh responden



LEMBAGA ATAU AKTOR YANG BERPERAN MENCEGAH PENYEBARAN HOAKS

“Manakah dari lembaga atau aktor berikut yang harus bertindak untuk menghentikan penyebaran hoaks? ” [MA]

Basis: Seluruh responden



ANALISIS DAERAH 3T



SAMPEL WILAYAH 3T

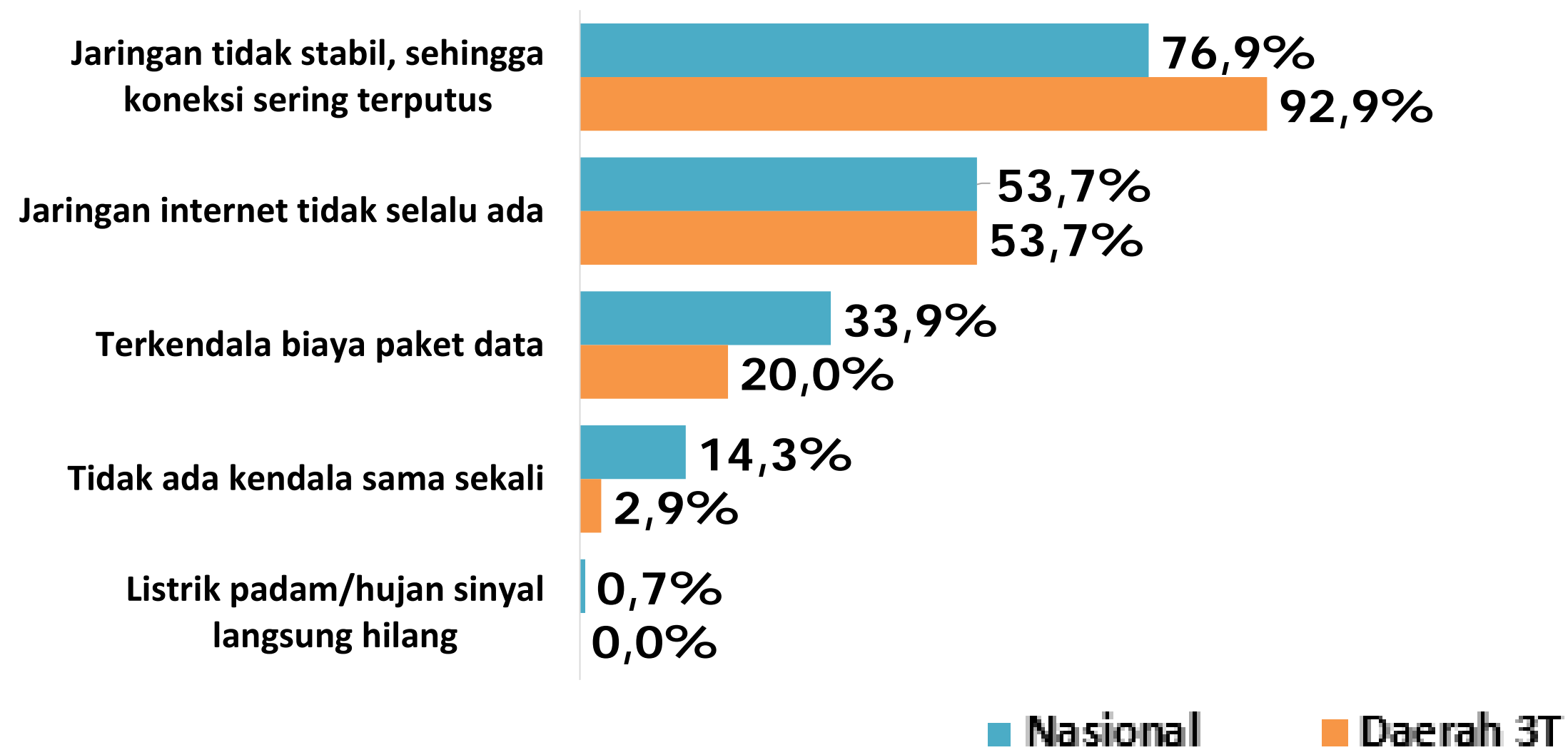
NO.	PROVINSI	KABUPATEN	SAMPEL
1	Nusa Tenggara Timur	Kupang	10
2	Nusa Tenggara Timur	Belu	10
3	Sulawesi Tengah	Sigi	10
4	Sulawesi Tengah	Donggala	10
5	Papua	Keerom	10
6	Papua Barat	Sorong	10
7	Papua Barat	Sorong Selatan	10
TOTAL			70

Sampel untuk **Status Literasi Digital di wilayah 3T** berjumlah 70 responden dari 7 kabupaten dan 4 provinsi (lihat table di atas). Sampel ini merupakan bagian (*sub-set*) dari sampel survei Status Literasi Digital di 34 provinsi Indonesia.

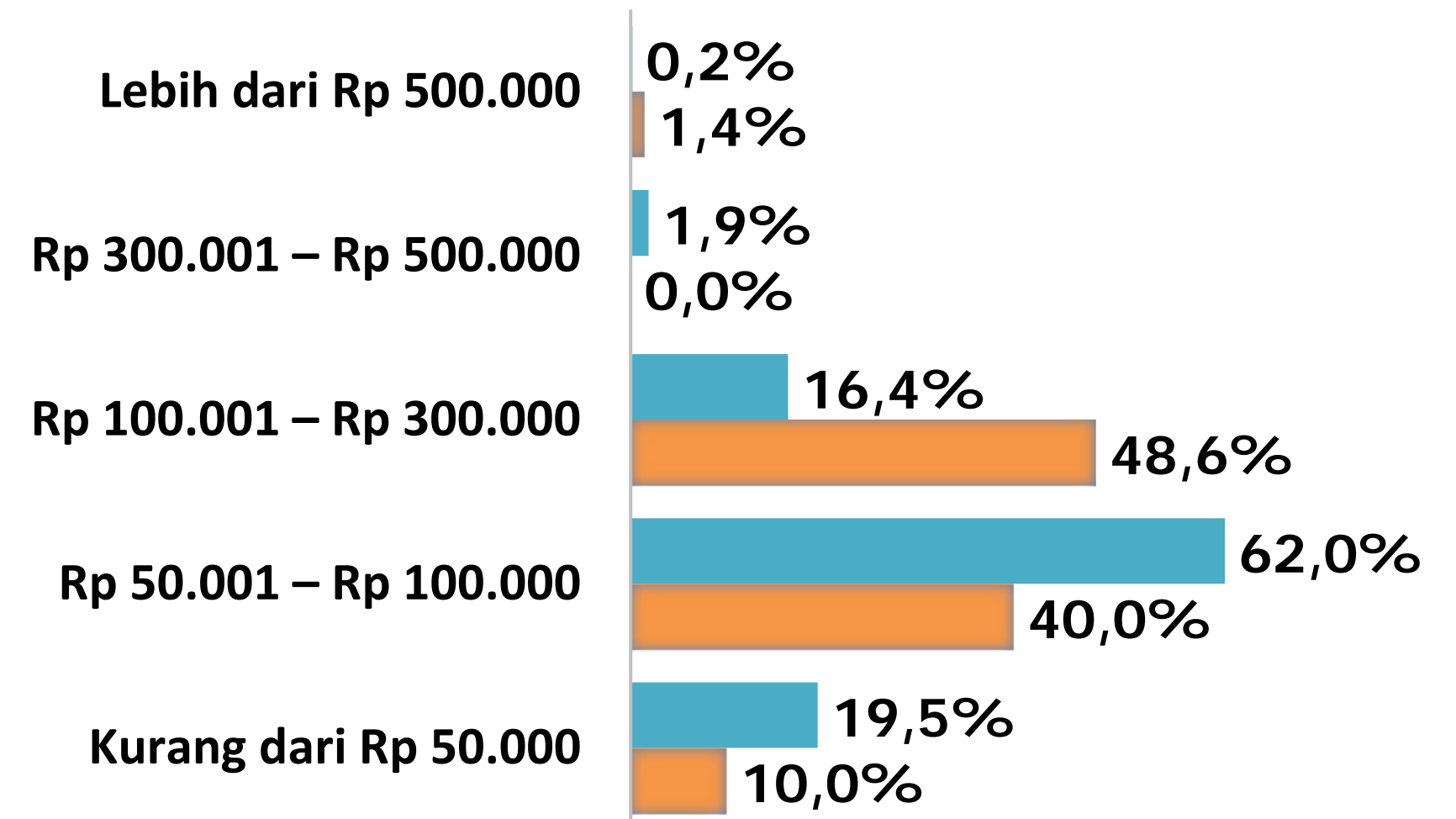
Pada pengacakan sampel di tingkat Kabupaten, didapatkan 7 Kabupaten yang termasuk kedalam kategori wilayah tertinggal menurut Perpres Nomor 23 Tahun 2020. Sementara untuk kategori wilayah terdepan dan terluar tidak terpilih saat proses pengacakan.

KENDALA AKSES & BIAYA INTERNET

"Kendala apa saja yang biasanya Anda alami ketika mengakses internet?" [MA]
Basis: Seluruh Responden



"Berapakah perkiraan rata-rata biaya akses internet Anda pribadi (secara individu) yang dikeluarkan per bulan?" [SA]
Basis: Seluruh Responden

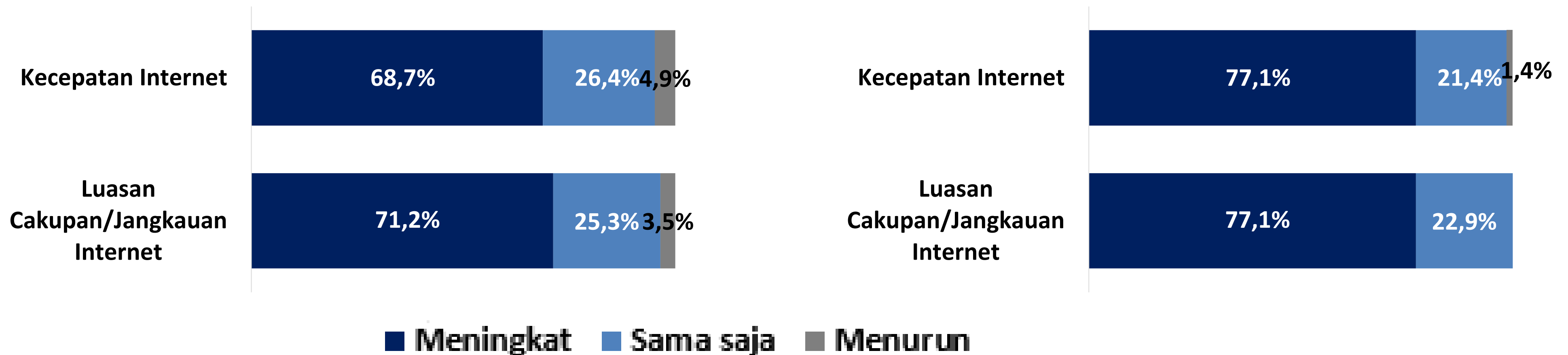


PERKEMBANGAN KECEPATAN DAN JANGKAUAN INTERNET

“Bagaimana kondisi **kecepatan internet** saat ini dibandingkan pada 5 tahun lalu?” [SA]
“Bagaimana kondisi **luasan cakupan/jangkauan internet** saat ini dibandingkan pada 5 tahun lalu?” [SA]
Basis: Seluruh Responden

NASIONAL

DAERAH 3T



Peningkatan kecepatan dan jangkauan internet lebih tinggi di Kawasan 3T selama 5 tahun terakhir.

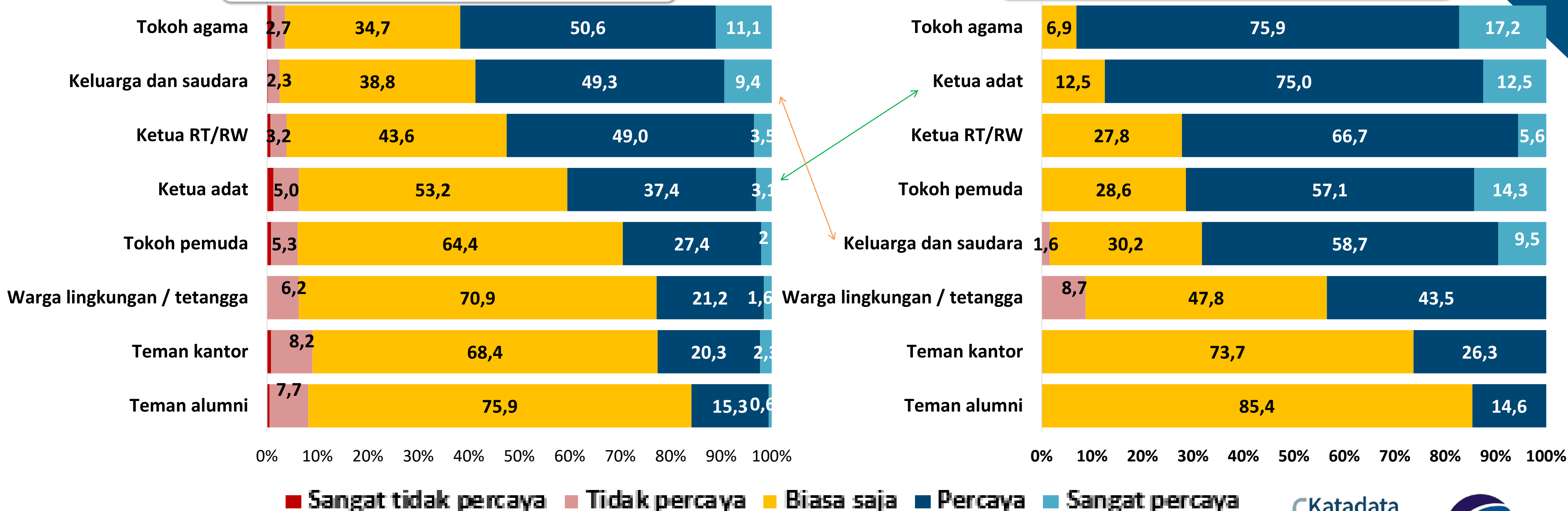
SUMBER INFORMASI YANG DIPERCAYA

“Bagaimana kepercayaan Anda terhadap orang yang membagikan informasi tersebut?” [SA]

Basis: Responden yang mendapatkan informasi dari pihak berikut

NASIONAL

DAERAH 3T

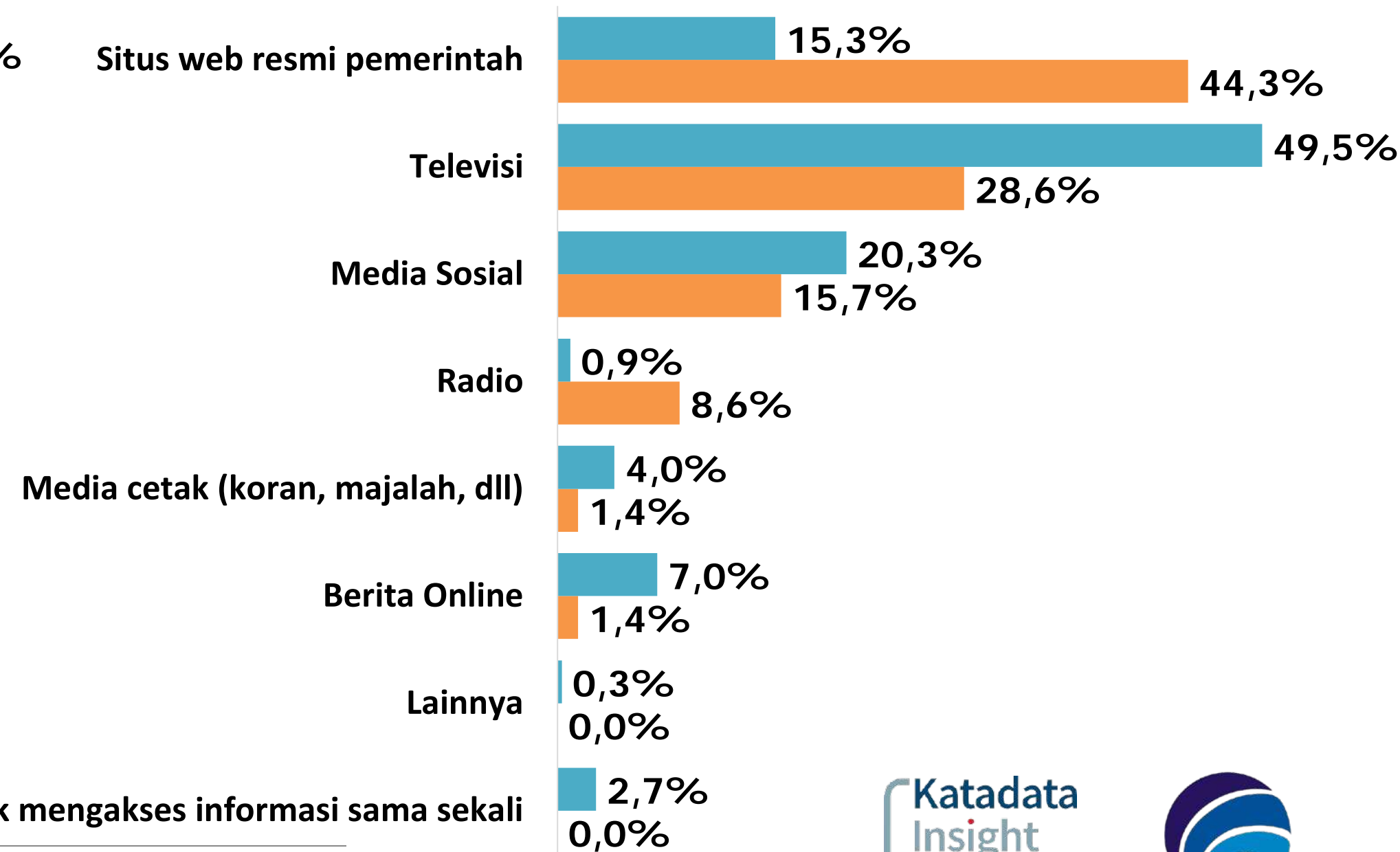
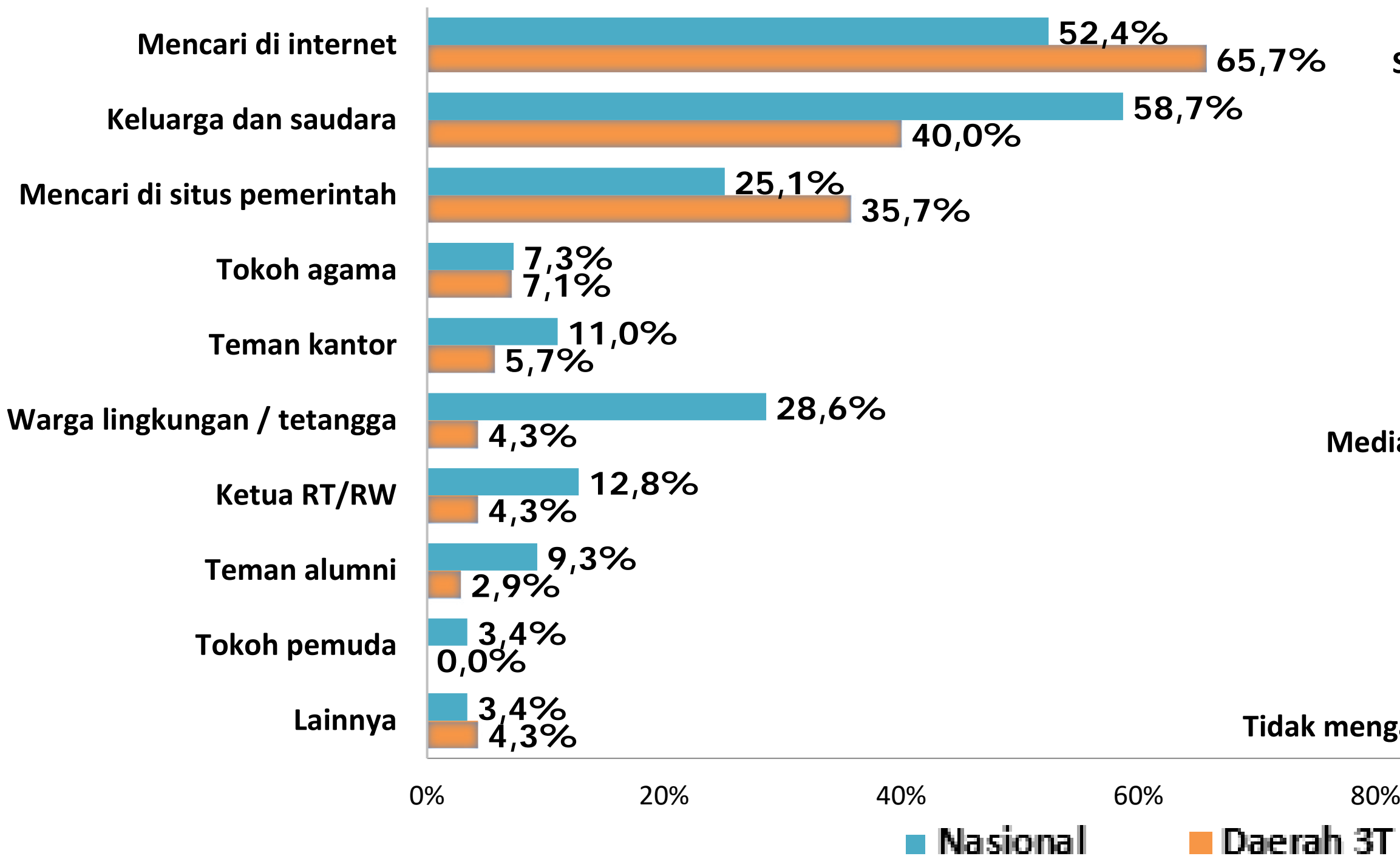


Baik secara nasional maupun di Daerah 3T, tokoh agama adalah pihak yang paling dipercaya dalam membagikan informasi. Secara nasional keluarga dan saudara nomor dua paling dipercaya, namun pada daerah 3T tingkat kepercayaan terhadap kepala adat lebih tinggi.

RUJUKAN & MEDIA YANG DIPERCAYA

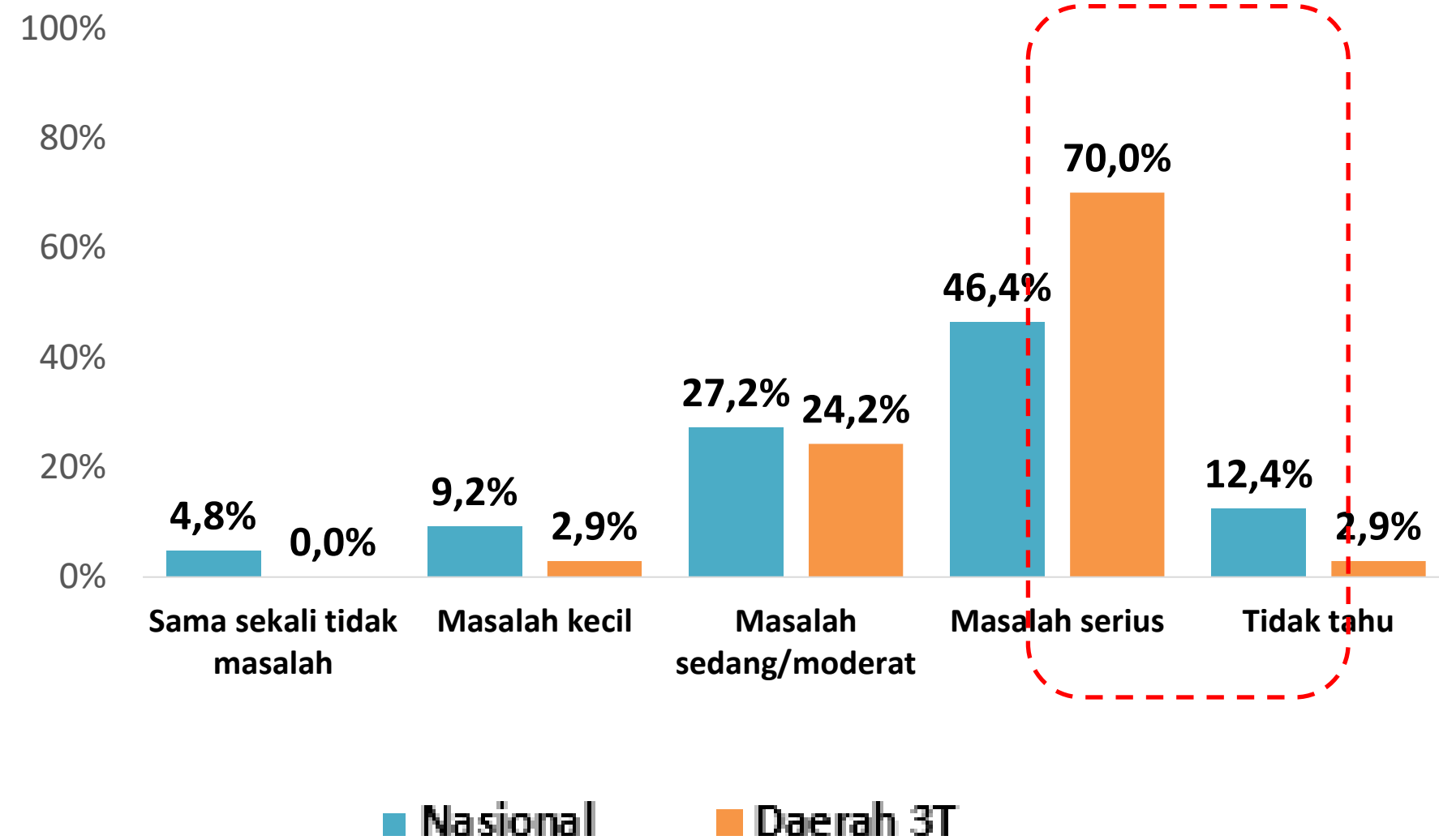
"Siapa yang menjadi rujukan untuk mengklarifikasi/menilai apakah informasi/berita yang didapatkan merupakan hoaks atau tidak?" [MA]
 Basis : Seluruh responden

"Sebutkan sumber media yang **paling Anda percaya** untuk mendapatkan informasi?" [SA]
 Basis: Seluruh responden



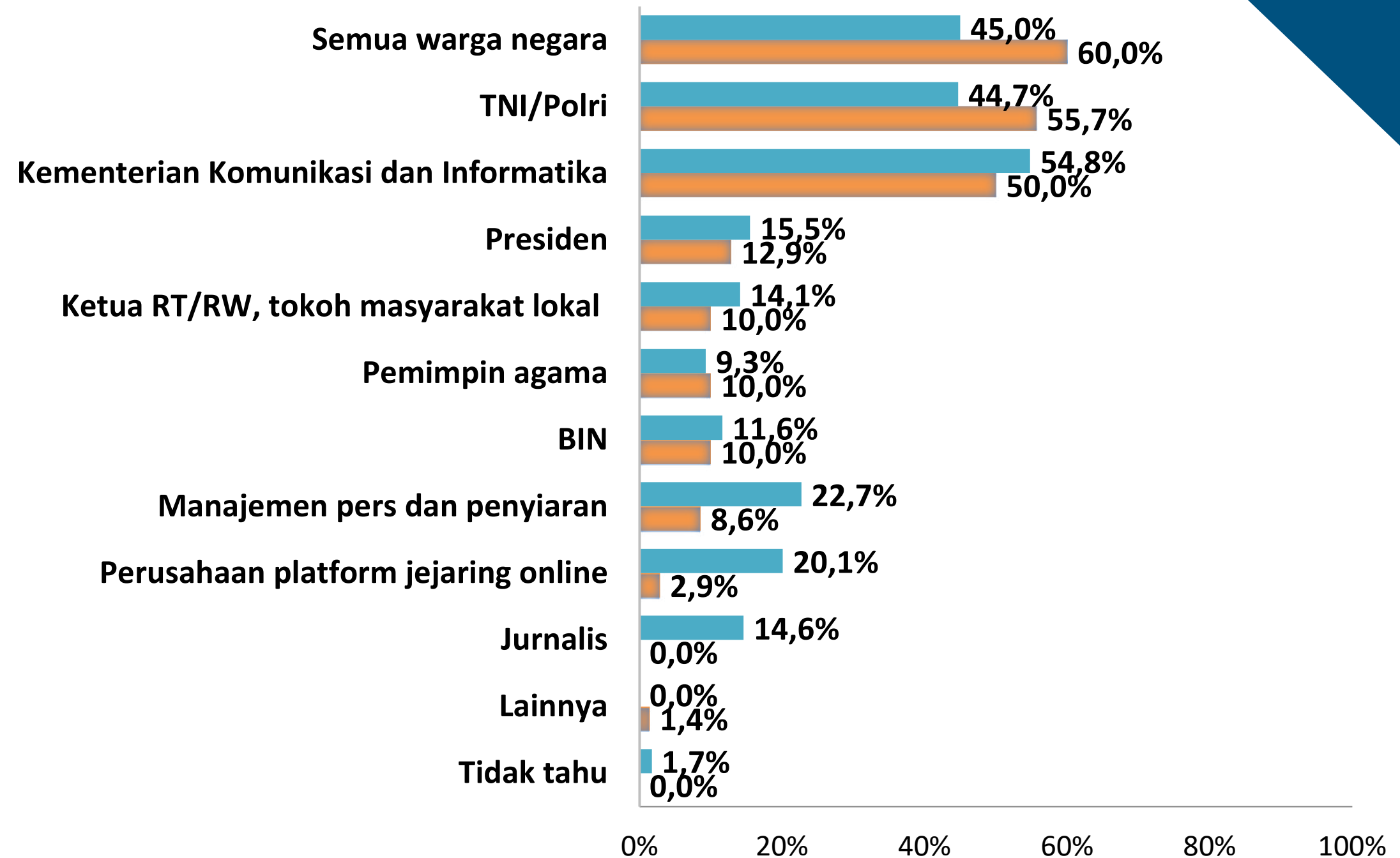
PENANGGAPAN HOAKS

“Menurut Anda apakah keberadaan berita atau informasi yang salah/tidak sesuai fakta/hoaks adalah merupakan permasalahan serius?”
 Basis: Seluruh responden



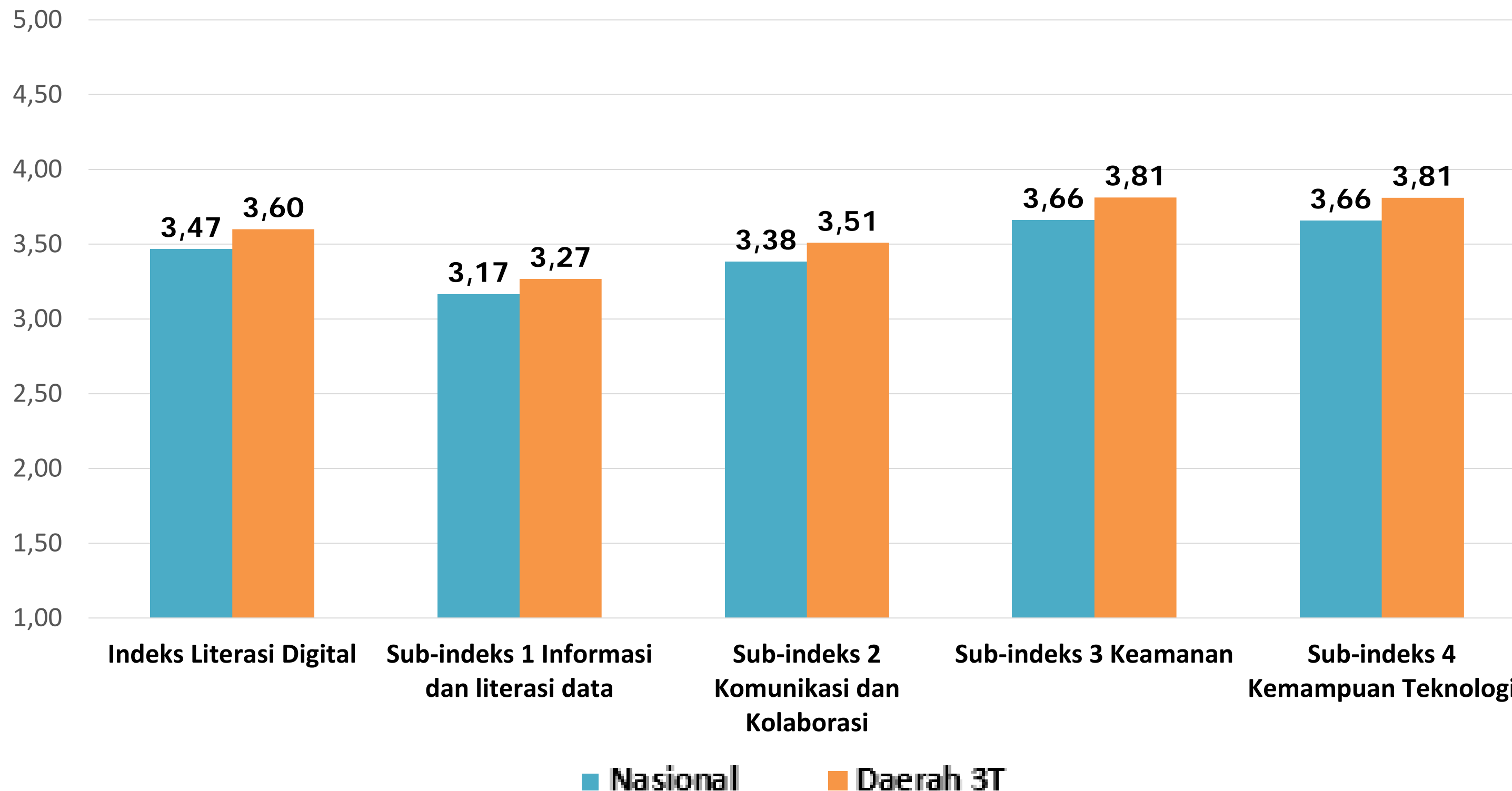
“Manakah dari lembaga dan aktor media berikut yang harus bertindak untuk menghentikan penyebaran hoaks?” [MA]

Basis: Seluruh responden



Responden di daerah 3T cenderung lebih yakin akan kemampuannya mengenali hoaks. Mereka juga lebih menganggap serius masalah hoaks. Sebanyak 70% responden di Daerah 3T menganggap berita hoaks adalah masalah yang serius, sementara secara nasional hanya 46,4%.

Literasi Digital Kawasan 3T juga belum mencapai baik (4.00) tapi lebih tinggi dibanding skor nasional



Indeks Literasi Digital daerah 3T lebih tinggi dari indeks literasi digital nasional.

Di semua skor sub-indeks daerah 3T lebih unggul dibandingkan dengan skor sub-indeks Nasional.

7. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



Akses & Penggunaan

1. **Akses internet semakin cepat, terjangkau, dan tersebar** sampai ke pelosok. Kebanyakan orang menggunakannya untuk berkomunikasi lewat **pesan singkat, bermedia sosial, dan nonton video online**.

2. Medsos yang terbanyak digunakan: **Whatsapp, Facebook, dan Youtube**. 40% pengguna WA memakainya lebih dari 5 jam sehari.

3. **Medsos sumber utama informasi**, disusul TV & dan berita online. Tapi **TV paling dipercaya**, disusul medsos dan situs pemerintah. Di antara medsos, WA & FB paling dipercaya.

Kebiasaan Berbagi Informasi

4. **Keluarga dan tetangga sumber sekaligus target utama** berbagi informasi. Medianya lewat WA & FB. Informasi dari **tokoh agama paling dipercaya, disusul keluarga**, lalu ketua RT/RW.

5. Banyak responden menaruh **informasi pribadi** yang sensitif di media sosial.

6. **30-60% responden mengaku pernah terpapar hoaks**. 40-55% yakin tidak akan menyebarkannya. 21-36% dapat mengidentifikasi hoaks. **11% pernah menyebarkan hoaks karena tidak terlalu dipikirkan**. Kebanyakan hoaks yang ditemukan terkait isu **politik, kesehatan, agama**. Medianya lewat **Facebook**.

Literasi Digital

7. Literasi Digital di Indonesia **belum sampai level "baik"**. Sub-indeks **Informasi & Literasi Data skornya paling rendah**. Responden di **wilayah tengah skornya lebih tinggi** daripada barat dan timur.

8. Indeks Literasi Digital berkorelasi dengan **usia lebih muda, jenis kelamin laki-laki, pendidikan tinggi, kemampuan kenali hoaks, penggunaan internet tidak intensif, & tidak tinggal di Jawa**. Literasi digital justru *berbanding terbalik* dengan **kebiasaan positif mencerna berita online**, dan kecenderungan **tidak menyebarkan hoaks**.

9. Yang tinggal di **perkotaan dan intensif penggunaan internetnya cenderung lebih terpapar** pada kebiasaan positif maupun negatif.

Peningkatan Literasi Digital

1. Indonesia perlu **menggarap sub-indeks Informasi & Literasi Data**, termasuk di dalamnya **berpikir kritis tentang media & data**. Ini adalah subindeks yang cenderung tidak/ belum digarap oleh sektor swasta.

2. Perlu perhatian pada **penduduk (pinggiran) perkotaan di Jawa** yang **mengakses internet secara sangat intensif**. Mereka mengadopsi berbagai kebiasaan positif dan negatif, tapi kurang kemampuan identifikasi hoaks, dan rentan untuk ikut menyebarkan hoaks.

3. **Kemampuan mengidentifikasi hoaks perlu diperkuat**. Kalau orang bisa mengidentifikasi, mereka cenderung tidak menyebarkan hoaks. Tapi ini lebih berat karena terkait kemampuan cognitive.

4. Perlu kampanye untuk **menghilangkan kebiasaan menaruh informasi pribadi** yang sensitif di media sosial. RUU Perlindungan Data Pribadi dapat jadi momentum.'

5. Literasi digital perlu dikemas sehingga **menjadi topik yang dibahas di lingkaran keluarga/saudara**. Ini adalah orang-orang yang menjadi sumber sekaligus target berbagi informasi. Perlu juga melibatkan **tokoh agama, ketua RT/RW, dan tokoh adat**, karena mereka sangat dipercaya.

6. **Pengukuran Literasi Digital dilakukan setiap tahun**, dengan metodologi yang konsisten, agar bisa dilihat progress dan konsistensi datanya secara berkala.

Penanganan hoaks

7. Kementerian **Kominfo, TNI/Polri**, diharap berperan **menghentikan penyebaran hoaks**. Facebook & Whatsapp paling banyak digunakan sehingga rentan juga disalahgunakan untuk menyebarkan hoaks.

8. **Peningkatan kapasitas bagi media online, terutama di daerah** untuk meningkatkan kualitas reportase dan *data journalism*, agar informasi lebih jelas & lengkap.

Akses & Penggunaan

1. **Akses internet semakin cepat, terjangkau, dan tersebar** sampai ke pelosok. Namun kendala yang biasanya dialami di daerah 3T adalah jaringan tidak stabil. Fasilitas bersama untuk internet lebih banyak digunakan dibanding nasional
2. Kebanyakan orang di daerah 3T menggunakan internet untuk berkomunikasi lewat **pesan singkat, bermedia sosial, dan browsing internet**. Biaya akses internet di daerah 3T lebih tinggi dibandingkan wilayah nasional.
3. Kepemilikan perangkat seperti laptop/pc cukup banyak, namun kebanyakan laptop/pc tidak terkoneksi internet. **Waktu akses internet di Kawasan 3T sedikit lebih merata. Akses pada siang hari cukup tinggi.**

Kebiasaan Berbagi Informasi

4. Medsos yang terbanyak digunakan di daerah 3T: **Facebook, Whatsapp dan Youtube**. Di antara medsos, Facebook & Whatsapp paling dipercaya. Radio masih berperan di Kawasan 3T
5. **Medsos sumber utama informasi**, disusul TV & dan situs web resmi pemerintah. Yang paling dipercaya adalah **situs web resmi pemerintah**, disusul TV dan medsos. Kawasan 3T cenderung percaya situs pemerintah karena terjamin kebenarannya. Mereka juga lebih kritis terhadap media social, dan yang mempercayai kebenaran media social hanya 9.1% (ketimbang 40.1% secara nasional)
6. Di daerah 3T **kepercayaan kepada ketua adat tinggi**. Cenderung lebih percaya pada tokoh. **Faktor ketokohan sangat kuat soal kepercayaan sumber informasi.**

Pengetahuan Hoaks

7. Responden 3T **lebih yakin bisa mengidentifikasi hoaks** dibanding responden secara nasional. Dan juga menganggap hoaks adalah masalah yang sangat serius dibanding rata-rata nasional
8. Rujukan untuk memeriksa kebenaran, responden Kawasan 3T **langsung merujuk ke Internet**. Bukan keluarga seperti pada rata-rata nasional.
9. Tanggungjawab pencegahan hoaks cenderung dianggap **tanggungjawab bersama**. Dibanding nasional lebih menyerahkan ke pemerintah

Literasi Digital

10. **Skor indeks, sub indeks, dan pilar Literasi Digital lebih tinggi di daerah 3T ketimbang nasional**. Hipotesis: Secara nasional akses internet lebih menyebar pada semua level pendidikan dan SES. Cukup banyak yang berpendidikan rendah, bisa mengakses internet dengan sangat mudah. Sementara di daerah 3T kemungkinan yang bisa akses internet mereka yang pendidikannya lebih tinggi.

Peningkatan Literasi Digital

1. Indonesia perlu **menggarap sub-indeks Informasi & Literasi Data**, termasuk di dalamnya **berpikir kritis tentang media & data**. Ini adalah subindeks yang cenderung tidak/ belum digarap oleh sektor swasta.

Di daerah 3T, sejalan dengan temuan di tingkat nasional, Subindeks Informasi & Literasi Data mendapat skor terendah.

2. **Kemampuan mengidentifikasi hoax perlu diperkuat**. Kalau orang bisa mengidentifikasi, mereka cenderung tidak menyebarkan hoax. Tapi ini lebih berat karena terkait kemampuan cognitive.

3. Perlu kampanye untuk **menghilangkan kebiasaan menaruh informasi pribadi** yang sensitif di media sosial. RUU Perlindungan Data Pribadi dapat jadi momentum.'

4. **Pengukuran Literasi Digital dilakukan setiap tahun**, dengan metodologi yang konsisten, agar bisa dilihat progress dan konsistensi datanya secara berkala. Perlu perluasan responden di wilayah 3T.

Penanganan Hoax

7. Tingkat kepercayaan pada pemegang otoritas di Kawasan 3T lebih tinggi daripada secara nasional. Dalam kampanye anti-hoaks, selain **pelibatan otoritas** perlu **pelibatan tokoh lokal (ketua adat) dan tokoh agama**.

8. **Peningkatan kapasitas bagi media online, terutama di daerah** untuk meningkatkan kualitas reportase dan *data journalism*, agar informasi lebih jelas & lengkap.

9. Situs pemerintah dirujuk sebagai sumber yang dipercayai kebenarannya. **Perlu perbaikan dan promosi situs pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar mudah dirujuk** untuk memeriksa hoaks seperti situs Kominfo.

TERIMA KASIH



KISH GRID

Dalam Survei Literasi Digital mencakup 167 Desa/Kelurahan yang terpilih secara random. Masing-masing Desa/Kelurahan diambil secara acak RW dan RT terpilih.

Setelah mendapatkan RT terpilih, mengunjungi Ketua RT untuk menanyakan jumlah KK dalam RT-nya. Setelah itu terpilih secara acak 10 KK.

Untuk memilih orang yang diwawancarai dalam KK menggunakan Kish Grid dengan ketentuan:

1. Kuesioner Ganjil: yang diinput dalam kish grid adalah seluruh anggota keluarga laki-laki, usia 13-70 tahun
2. Kuesioner Genap: yang diinput dalam kish grid adalah seluruh anggota keluarga perempuan, usia 13-70 tahun

Total keseluruhan anggota rumah tangga yang tercakup adalah sebanyak **2.767 responden**.
Terpilih secara acak sebanyak **1.670 responden yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir**.

